

# Together with the Community towards Sustainable Development

Bersama Masyarakat menuju Pembangunan Keberlanjutan

A woman wearing a dark blue hijab and a yellow patterned face mask is focused on painting a white batik fabric with gold-colored dyes. She is using a small brush to apply the dye. In the background, there are colorful batik fabrics hanging, including one with a purple and yellow floral pattern and another with a green and yellow tropical leaf pattern. The scene is set outdoors with a clear sky.

PKBL REPORT  
LAPORAN PKBL  
**2020**

# Sekapur Sirih

## Preface

# 2020

## Bersama Masyarakat menuju Pembangunan Keberlanjutan

Together with the Community  
towards Sustainable Development



PT Bukit Asam Tbk (PTBA) berkomitmen mendukung Pemerintah dalam pembangunan berkelanjutan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program ini merupakan upaya untuk mendorong masyarakat dalam mengembangkan dan mengoptimalkan potensi mereka untuk menjawab kebutuhan dan menyelesaikan permasalahan kolektif yang ada. Melalui Program ini Perusahaan dan masyarakat dapat bersinergi untuk memberikan pengaruh positif terhadap kondisi lingkungan sosial dan ekonomi wilayah sekitar.

PTBA senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, melalui program peningkatan kualitas hidup masyarakat, seperti bantuan peningkatan kapasitas masyarakat, bantuan pendidikan dan pelatihan, perbaikan sarana dan pra sarana sosial, pelayanan kesehatan, pelestarian lingkungan, serta berbagai bentuk kegiatan pengembangan dan pemberdayaan lainnya. Dengan melakukan penyaluran dana kemitraan melalui Program Kemitraan, PTBA bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan menjadikan masyarakat lokal menjadi lebih mandiri dan sejahtera. Sedangkan melalui Program Bina Lingkungan, PTBA mendesain aktivitas perencanaan program kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat disusun berdasarkan hasil asesmen kebutuhan, potensi, dan permasalahan prioritas yang ada di masyarakat secara *bottom up*, sehingga program yang dilaksanakan akan memberikan dampak positif yang optimal bagi kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat sekitar. Sinergi yang baik antara masyarakat dengan Perusahaan melalui PKBL diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan.

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) is committed to support the Government in sustainable development through Partnership and Community Development Program (PKBL). The program becomes an effort to encourage the community to develop and optimize their potential to answer their needs and solve existing collective issues. Through this program, the Company and the society will be capable to build synergy and deliver positive impact to the social and economic life in our neighborhood.

PTBA always maintains good relationships with the stakeholders, through life quality improvement programs, such as social capacity building assistance, education and training support, renovation of social facilities and infrastructure, health services, nature conservation, and other development and empowerment activities. PTBA aims to improve quality of life of the society and empower the local community to be more independent and prosperous by disbursing partnership funds through the Partnership Programs. However, through the Community Development Program, PTBA designs the community development and empowerment program planning activities based on results of assessment on priority needs, potential and issues using bottom-up approach, thereby the implemented programs will generate optimum positive impact to social, economic and environmental condition of the surrounding society. The good synergy between the society and the Company through PKBL is expected to become our initiative to achieve the Sustainable Development.

# Daftar Isi

## Table of Contents

Kesinambungan Tema Theme Continuity	02	Visi, Misi, dan Strategi Pelaksanaan PKBL Vision, Mission, and Implementation Strategy of PKBL	46
<b>Daftar Isi</b> Table of Contents	03	Struktur Organisasi dan Profil Pelaksana PKBL Organization Structure and Profile of PKBL Officers	46
<b>01 Pendahuluan</b> Introduction	<b>05</b>	Tonggak Sejarah Implementasi PKBL di PTBA Milestones of PKBL Implementation in PTBA	50
Ikhtisar Kinerja PKBL PKBL Performance Summary	06	Penghargaan dan Serifikasi Awards and Certifications	56
Sambutan Direktur Utama Message from President Director	08		
<b>02 Profil Perusahaan</b> Company Profile	<b>13</b>		
Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Corporate Identity	14	<b>05 Realisasi Program PKBL</b> Realization of PKBL Program	<b>63</b>
Kilas Sejarah PTBA History of PTBA	18	Gambaran Umum General Overview	64
Jejak Langkah Milestones	20	Realisasi Penggunaan Dana Program Kemitraan Per Wilayah Binaan Realization of Use of Partnership Program Funds per Assisted Area	67
Visi, Misi, Nilai dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, Corporate Values and Culture	22	Kisah sukses Mitra Binaan Success stories of Foster Partners	75
Aktivitas Bisnis Business Activities	24	Realisasi Program Bina Lingkungan Realization of Community Development Program	80
Wilayah Operasional PTBA PTBA Operational Areas	26		
Segmen Usaha Business Segment	25		
Struktur Organisasi Organization Structure	28		
<b>03 Landasan Hukum Kegiatan PKBL</b> Legal Framework of PKBL Activity	<b>35</b>	<b>06 Penutup</b> Closing	<b>93</b>
<b>04 Implementasi PKBL di PTBA</b> PKBL Implementation in PTBA	<b>41</b>	Opini Audit atas Laporan Keuangan PKBL Audit Opinion on PKBL Financial Statements	94
Implementasi PKBL sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PKBL Implementation as an Initiative to Achieve the Sustainable Development Goals	42	Tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan Challenges encountered by the Company	94
Kebijakan PKBL PKBL Policy	44	Strategi Perusahaan dalam Mengatasi Tantangan Company Strategy in Overcoming Challenges	94
		Rencana Strategis 2020 2020 Strategic Plan	95
		<b>07 Laporan Keuangan PKBL</b> PKBL Financial Statements	<b>101</b>



“

**Melalui kegiatan PKBL, PTBA terus berupaya untuk meningkatkan komitmenya dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat guna memajukan dan membangun Indonesia yang lebih baik.**

Through PKBL activity, PTBA strives to improve our commitment in improving quality of life of the society to develop and build a better Indonesia.

”

A photograph of a woman wearing a red headscarf and a patterned dress, working in a greenhouse. She is bending over, tending to plants. In the background, there are shelves filled with various plants and a blue wall with some text and logos. The overall atmosphere is one of a busy, productive agricultural or horticultural setting.

01

# Pendahuluan

Introduction

# Ikhtisar Kinerja

## Performance Summary



### Dana PKBL yang Tersedia

Available PKBL Budget

2020

**Rp 96.148.663.247**

2019

**Rp177.816.613.263**



### Total Penyaluran Dana PKBL

Total PKBL Budget Disbursement

2020

**Rp96.761.113.478**

2019

**Rp156.171.303.328,49**



### Total Penyaluran Dana Program Kemitraan

Total Partnership Program Budget Disbursement

2020

**Rp25.511.160.500**

2019

**Rp41.002.817.902**



### Total Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan

Total Community Development Program Budget Disbursement

2020

**Rp71.249.952.978**

2019

**Rp115.168.485.426**



### Tingkat Efektifitas Penyaluran Dana Program Kemitraan

Effectiveness of Partnership Program Budget Disbursement

2020

**80%** | 2019 **64%**



### Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Dana Program Kemitraan

Collectability of the Partnership Program Budget Disbursement

2020

**47%** | 2019 **65%**

# Ikhtisar Data Keuangan

## Financial Highlights

Bidang Kegiatan/ Sektor Kegiatan	Field of Activities/Activities Sector	2020	2019	2018	Dalam Rupiah in rupiah
<b>Program Kemitraan</b> Partnership Program					
Industri Industry		710.000.000	515.000.000	585.000.000	
Perdagangan Trading		9.277.500.000	4.225.000.000	4.053.500.000	
Pertanian Agriculture		1.270.000.000	1.520.000.000	945.000.000	
Peternakan Livestock		2.080.000.000	1.460.000.000	690.000.000	
Perkebunan Plantation		4.320.000.000	440.000.000	30.000.000	
Perikanan Fishery		2.760.000.000	2.175.000.000	1.010.000.000	
Jasa Services		3.045.000.000	3.425.000.000	1.577.500.000	
Kerjasama Lembaga Lain Other Agencies Cooperation		1.500.000.000	16.600.000.000	4.400.000.000	
Dana Hibah Grants		-	10.000.000.000	-	
Dana Pembinaan Development Fund		548.660.500	642.817.902	1.227.546.859	
<b>Jumlah Total</b>		<b>25.511.160.500</b>	<b>41.002.817.902</b>	<b>14.518.546.859</b>	
<b>Program Bina Lingkungan</b> Community Development Program					
Bencana Alam Natural Disaster		24.745.394.986	2.458.870.654	1.143.594.700	
Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training		20.001.227.080	24.535.924.305	24.357.457.217	
Peningkatan Kesehatan Masyarakat Public Health Improvement		3.141.163.174	8.238.050.745	2.660.946.422	
Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum Public Facilities and/or Infrastructure Development		2.975.409.954	27.393.406.361	44.253.685.860	
Sarana Ibadah Worship Facilities		3.590.503.200	11.432.167.720	14.387.816.733	
Pelestarian Alam Environmental Conservation		5.228.274.418	1.826.882.490	617.299.412	
Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan Social Community Aid to Alleviate Poverty		11.567.980.166	39.283.183.153	43.676.193.650	
<b>Jumlah Total</b>		<b>71.249.952.978</b>	<b>115.168.485.426</b>	<b>131.096.993.994</b>	
<b>Total Penyaluran Dana PKBL</b> <b>Total PKBL Budget Disbursement</b>		<b>96.761.113.478</b>	<b>146.171.303.328</b>	<b>145.615.540.853</b>	



**Kami melaksanakan berbagai kegiatan dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dengan sebaik-baiknya sebagai bagian dari upaya mewujudkan misi PTBA untuk "Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan" dan sebagai wujud komitmen PTBA dalam memberikan kontribusi bagi pembangunan berkelanjutan.**

We have carried out various activities in the Partnership and Community Development Program (PKBL) properly as part of the effort to achieve PT BSA's mission to become "world-class mining company with care to the environment" and as manifestation of PTBA's commitment in delivering our contribution to the sustainable development.



**Ir. Arviyan Arifin**

Direktur Utama  
President Director



### Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas perkenanNya, kami dapat menjalankan berbagai kegiatan dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) ditengah kondisi pandemi COVID-19 yang tidak hanya berdampak pada perusahaan tetapi juga seluruh lapisan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan PKBL tahun ini menjadi sangat berharga bagi kami karena kami menyadari adanya kebutuhan yang sangat tinggi atas komitmen perusahaan untuk mengembangkan perekonomian masyarakat dan menjalankan kontribusi nyata untuk meningkatkan kesejahteraan dalam kondisi yang penuh tantangan ini.

Melalui kegiatan PKBL, PTBA senantiasa menjaga komitmen dalam kontribusi meningkatkan taraf kehidupan masyarakat guna memajukan dan membangun Indonesia yang lebih baik. Pelaksanaan kegiatan PKBL oleh Perusahaan juga merupakan wujud ketiaatan terhadap amanah konstitusi seperti tertuang dalam UU Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN Pasal 2 Ayat 1 Huruf e, dimana Perusahaan dituntut untuk berkontribusi secara aktif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tidak hanya sebagai bentuk ketiaatan terhadap konstitusi, komitmen PTBA dalam menjalankan PKBL merupakan bentuk nyata dari tekad Perusahaan untuk mendukung upaya Pemerintah dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan skala global.

Lebih dari itu, Perusahaan menyadari adanya pandemi COVID-19 memberikan dampak signifikan yang bermuara pada ancaman krisis multidimensi bagi setiap negara termasuk Indonesia. Selain sektor kesehatan, sektor ekonomi dihadapkan dengan berbagai permasalahan baru yang harus segera ditangani oleh Pemerintah Indonesia. Oleh karena itu, bagi PTBA, kegiatan PKBL menjadi semakin penting untuk dilaksanakan, sebagai bentuk peran serta dalam upaya meningkatkan kesejahteraan yang berdampak pada perbaikan tingkat perekonomian masyarakat yang terkena dampak langsung dari krisis ekonomi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19.

### Dear stakeholders,

We would praise our gratitude to the Almighty God for His blessings that supports us to perform various activities in Partnership and Community Development (PKBL) program amid COVID-19 pandemic that did not only affect the Company but also all part of the society. Implementation of PKBL activity this year became very precious as we realize the great need on the Company's commitment to develop public economy and bring concrete contribution to improve the welfare in this challenging era.

Through PKBL activities, PTBA always maintains our commitment to contribute in improving quality of life of the society in order to advance and build a better Indonesia. Implementation of PKBL activities by the Company also manifests compliance to the constitutional mandate as stated in Law Number 19 of 2003 concerning SOEs Article 2 Paragraph 1 Letter e, in which the Company is required to actively contribute in the initiatives to improve welfare of the society. Compliance to the constitution, PTBA's commitment to exercise PKBL become a tangible form of the Company's determination to support the Government's initiatives in achieving global scale sustainable development goals.

Furthermore, the Company realizes that the COVID-19 pandemic had a significant impact which may result in multidimensional crisis threat for all countries, including Indonesia. In addition to the health sector, the economic sector is engaged with various new problems that shall be addressed by the Indonesian government. Therefore, for PTBA, PKBL activities are becoming highly important to be carried out, as a manifestation of participation in the efforts to improve welfare that will lead to public economic recovery after affected directly by economic crisis due to the COVID-19 pandemic.

## Kinerja dan Realisasi PKBL

Ditengah pandemi COVID-19 yang berdampak tidak hanya penurunan permintaan batu bara akibat melambatnya aktivitas ekonomi masyarakat baik secara global maupun nasional, juga terus menurunnya harga batu bara, PTBA masih dapat membukukan laba positif sebesar Rp2,39 triliun miliar. Selaras dengan hal tersebut, pelaksanaan kegiatan PKBL juga masih dijalankan sesuai dengan komitmen Perusahaan untuk mensejahterakan masyarakat sekitar guna berkembang harmonis bersama masyarakat dan lingkungan.

Selama tahun 2020, dapat kami laporan bahwa realisasi dana Program Kemitraan yang disalurkan adalah sebesar Rp25,51 miliar. Kami menyadari bahwa nilai penyaluran tersebut menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, kami selalu berusaha bahwa dana yang disalurkan dapat secara efisien meningkatkan kesejahteraan mitra binaan dan penyaluran telah dilakukan sesuai dengan pemetaan/asesmen potensi usaha mitra binaan. Kami juga terus menjalin kerjasama sinergi BUMN dalam penyaluran dana kemitraaan tahun 2020.

Realisasi penyaluran dana kemitraan tersebut terdiri dari pinjaman lunak sebesar Rp23,46 miliar, pinjaman lunak melalui kerjasama dengan BUMN Rp1,5 miliar, dan dana pembinaan atau pengembangan sebesar Rp548 Juta. Penyaluran pinjaman lunak mencakup berbagai sektor termasuk sektor industri, perdagangan, pertanian, perikanan dan jasa. Bentuk lain dari komitmen perusahaan untuk membesarkan mitra binaan adalah melalui kegiatan-kegiatan seperti pameran produk mitra binaan, pelatihan dan peningkatan kapasitas mitra binaan.

Sedangkan dana Bina Lingkungan yang telah disalurkan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp71,25 Miliar. Dalam menghadapi pandemi COVID-19 ini kami berfokus pada bantuan pada sektor kesehatan. Realisasi penyaluran dana Bina Lingkungan meliputi tujuh sektor bidang bantuan, yaitu bantuan untuk bencana alam atau non-alam termasuk wabah Rp24.75 Miliar, pendidikan dan pelatihan Rp20 Miliar, peningkatan kesehatan Rp3,14 Miliar, pengembangan prasarana dan sarana umum Rp2,98 Miliar, sarana ibadah Rp3,59 Miliar, pelestarian alam Rp5,23 Miliar dan sosial masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan Rp11,57 Miliar.

## PKBL Performance and Realization

Amid of the COVID-19 pandemic did not only affect in decreasing coal demand following the slow down of public economy activity both at global and national levels and decreasing coal price, PTBA still booked positive profit of Rp2.39 trillion. Thus, implementation of PKBL activity was still carried out based on the Company's commitment to bring welfare to the surrounding society in order to grow harmoniously between the society and the environment. In line with this condition,

In 2020, we would report that the realization of distributed Partnership Program budget realization achieved Rp25.51 billion. We realize that the value of this distribution has decreased compared to the previous year. However, we will always strive to disburse the proceeds efficiently and improve welfare of our partners and the disbursement to always be carried out based on the partner's business potential mapping/assessment. We also keep engage in SOEs Synergy partnership in the partnership funds disbursement throughout 2020.

Realization of the partnership fund distribution consisted of a soft loan of IDR23.46 billion, grants IDR1.5 billion, and coaching or development funds of IDR548 million, The soft loans disbursement covers various sectors including industry, trade, agriculture, fisheries and services. Another manifestation of the Company's commitment to develop our partners through activities such as partner product exhibitions, training and capacity building for the partners.

Meanwhile, the disbursed Community Development budget achieved Rp71.25 billion in 2020. In dealing with the COVID-19 pandemic, we remained focus on the assistance to health sector. Realization of the Community Development budget disbursement covered seven supported area, including the donation for natural or non-natural disasters, including pandemic, amounting Rp24.75 billion, education and training of IDR20 billion, health improvement of IDR3.14 billion, public facilities and infrastructures development of Rp3.59 billion, worship facilities of IDR3.59 billion, nature conservation of IDR5.23 billion as well as social charity to alleviate poverty of IDR11.57 billion.

Sebagai bentuk dari akuntabilitas pelaksanaan PKBL ini, kami juga telah melakukan audit atas Laporan Keuangan PKBL. Berdasarkan hasil audit yang telah dilakukan oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan rekan (terafiliasi dengan Pricewaterhouse Coopers), menyatakan bahwa Laporan Keuangan PKBL menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

Atas pencapaian kinerja pelaksanaan kegiatan PKBL ini, kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada segenap jajaran Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan, melakukan pengawasan, dan memberikan kepercayaan penuh kepada Direksi untuk melaksanakan tugasnya. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh insan Perusahaan, juga kepada regulator, dan para pemangku kepentingan atas seluruh kerjasama yang telah terjalin dengan baik. Secara khusus, kami berterima kasih kepada unit pelaksana PKBL yang telah menjalankan kegiatan PKBL secara optimal. Kami berharap agar kegiatan PKBL dapat menjadi sinergi kemitraan antara Perusahaan, masyarakat dan Pemerintah sehingga terjalin hubungan yang harmonis dan berkelanjutan, sehingga kontribusi kami dapat berdampak positif bagi masyarakat maupun negara.

As a manifestation of accountability for the PKBL implementation, we have also conducted an audit on the PKBL Financial Statements. Based on the results of the audit conducted by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (affiliated with Pricewaterhouse Coopers), declaring that the PKBL Financial Statements presented fairly in all material respects.

Considering achievement of the PKBL activity implementation performance, we would like to express our respect and gratitude entirely to the Board of Commissioners who always provide direction, supervise and motivate the Board of Directors to carry out their duties. We also express our gratitude to all the Company's personnel, as well as to the regulators and stakeholders for the good cooperation. In particular, we would thank to the PKBL unit that optimally has carried out the activities within PKBL. We hope that PKBL activities will become a partnership synergy among the Company, society and the Government to build a harmonious and sustainable relationship and may our contribution will create a positive impact both for the nation and the country as well.

Jakarta, Maret 2021

Jakarta, March 2021



**Ir. Arviyan Arifin**

Direktur Utama

President Director



“

**Melalui kegiatan PKBL, PTBA berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan mitra binaan dan melakukan community development yang berdampak pada perbaikan tingkat perekonomian masyarakat yang terkena dampak langsung dari pandemi COVID-19.**

Through PKBL activities, PTBA seeks to improve the welfare of its fostered partners and carry out community development that has an impact on improving the economic level of people who are directly affected by the COVID-19 pandemic.

”

A photograph of a woman in a traditional red batik dress, wearing a headscarf and a white apron, working at a food stall. She is holding a large metal tray with various items on it. In the background, there are shelves with more food items and a painting on the wall.

02

## Profil Perusahaan

Company Profile

# Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

## General Information and Company Identity



<b>Nama Perusahaan</b> Company Name	PT Bukit Asam Tbk
<b>Status Perusahaan</b> Company Status	Perusahaan Terbatas/Perusahaan Publik Limited Liability Company/Public Company
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	2 Maret 1981 March 2, 1981
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis of Establishment	Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perusahaan (Persero) Tambang Batu Bara Bukit Asam, dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama.  Government Regulation Number 42 of 1980 concerning the Investment of the Republic of Indonesia State Equity for the Incorporation of Tambang Batu Bara Bukit Asam State-Owned Enterprise, with the Notarial Deed Number1 drawn up before Mohamad Ali, which is amended by the Notarial Deed Number 5, dated March 6, 1984, and Number 51, dated May 29, 1985 with the same notary.
<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	Tambang Batu Bara Coal Mining
<b>Kegiatan Usaha</b> Business Activities	<b>Kegiatan Usaha Utama</b>  Kegiatan usaha utama Perusahaan terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"><li>Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengelolaan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan bahan-bahan galian terutama Batu Bara.</li><li>Mengusahakan pengelolaan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama Batu Bara di atas.</li><li>Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan nomor 1 dan nomor 2 di atas, baik hasil sendiri maupun hasil produksi lain, baik di dalam maupun di luar negeri;</li><li>Mengusahakan dan/atau mengoperasikan terminal (pelabuhan dan/atau dermaga) untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain;</li><li>Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain.</li><li>Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan Batu Bara beserta dengan olahannya.</li></ol> <b>Main Business Activities</b> The main business activities of the Company consist of: <ol style="list-style-type: none"><li>Undertakeing mining which includes general investigation, exploration, exploitation, management, refining, transportation, and trading of minerals, especially coal.</li><li>Seeking further management of the production of mining materials, especially coal, above.</li><li>Trading products mentioned in point 1 and point 2 above, both our own and others products inside and outside the country.</li><li>Undertaking and/or operating terminals (ports and/or piers) for our own or other party's interests.</li><li>Undertaking and/or operatong steam or other power plants, for our own needs or other parties.</li><li>Providing consultation and engineering services in fields related to coal mining and its processing.</li></ol>

<b>Segmen Usaha</b> Business Segments	<b>Kegiatan Usaha Pendukung/Penunjang</b>		
	1. Optimasi dan pemanfaatan sumberdaya yang tidak terbatas pada kegiatan optimalisasi dan pemanfaatan aset baik itu tanah, bangunan, atau aset lainnya;		
	2. Pengelolaan air, pengelolaan daur ulang sampah, dan aktivitas remidiasi;		
	3. <i>Real estate</i> ;		
	4. Informasi dan komunikasi;		
	5. Pengangkutan dan pergudangan;		
	6. Kesenian, hiburan, danrekreasi;		
	7. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis;		
	8. Aktivitas kesehatan manusia dan sosial.		
<b>Supporting Business Activities</b>			
1. Optimization and utilization of resources consisting of but are not limited to the optimization and utilization of assets, including land, buildings, or other assets;			
2. Water management, waste recycling management, and remediation activities;			
3. Real estate;			
4. Information and communication;			
5. Transportation and warehousing;			
6. Arts, entertainment, and recreation;			
7. Professional, scientific and technical activities;			
8. Health and social activities.			
<b>Kepemilikan</b> Ownership	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	Lainnya Others	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemerintah Indonesia 0.00% 5 lembar saham Seri A Dwiwarna</li> <li>• Indonesian Government 5 Series A Dwiwarna shares</li> <li>• PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) 65,93% 7.595.650.695 lembar saham seri B</li> <li>• PT Bukit Asam Tbk (saham treasuri) 2,92% 7.595.650.695 Series B shares</li> <li>• PT Bukit Asam Tbk (treasury stock) 31,15% 336.598.000 lembar saham seri B</li> <li>• Publik 3.588.410.550 lembar saham seri B</li> <li>• Public 3.588.410.550 Series B shares</li> </ul>			
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	Rp4.000.000.000.000		
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Fully Paid Capital	Rp1.152.065.925.000		
<b>Pencatatan Saham</b> Shares Listing	Bursa Efek Indonesia (BEI), 23 Desember 2002 Indonesia Stock Exchange, December 23, 2002		
<b>Kode Saham</b> Ticker Code	PTBA		
<b>Jenis Saham</b> Share Types	Saham Seri A Dwiwarna: 5 lembar   Seri A Dwiwarna shares: 5 shares Saham Seri B: 11.520.659.245 lembar   Seri B shares: 11,520,659,245 shares		
<b>Jaringan Kelompok Usaha</b> The Network Business Group	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 9 Entitas Anak melalui Kepemilikan Langsung</li> <li>• 9 Directly - Owned Subsidiaries</li> <li>• 10 Entitas Anak melalui Kepemilikan Tak Langsung</li> <li>• 10 Indirectly - Owned Subsidiaries</li> <li>• 3 (tiga) Entitas Asosiasi</li> <li>• 3 (three) Associate Entities</li> <li>• 3 (tiga) Ventura Bersama</li> <li>• 3 (three) Joint Ventures</li> </ul>		
<b>Pasar yang Dilayani</b> Market Served	Pasar yang dilayani perusahaan yaitu untuk kebutuhan domestik (Indonesia) dan kebutuhan ekspor ke negara-negara Asia Pasifik seperti India, Taiwan, Hongkong, Korea, Thailand, Vietnam, China, Malaysia dan lainnya Markets served by the company are for domestic needs (Indonesia) and export to Asia Pacific countries such as India, Taiwan, Hong Kong, South Korea, Thailand, Vietnam, China, Malaysia and others.		

<b>Skala Organisasi</b> Scale of the organization	Total Asset: Rp24.056.755.000.000								
<b>Jumlah Karyawan</b> Number of Employees	2.057 Karyawan   2.057 Employees								
<b>Alamat Kantor Pusat</b> Head Office Address	Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim Muara Enim 31716 Sumatera Selatan, Indonesia								
<b>Lokasi Operasi</b> Location of Operation	<p><b>Kantor Pusat, Tanjung Enim</b> Headquarter, Tanjung Enim Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia 31716</p> <p><b>Kantor Perwakilan Jakarta</b> Jakarta Branch Office Jakarta Menara Kadin Indonesia, Lt. 15 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950</p> <p><b>Unit Pertambangan Tanjung Enim</b> Tanjung Enim Mining Unit Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan</p>								
	<p><b>Pelabuhan Tarahan</b> Tarahan Port Jl. Soekarno Hatta Km. 15 Tarahan, Bandar Lampung</p> <p><b>Dermaga Kertapati</b> Kertapati Port Jl. Stasiun Kereta Api Palembang, Sumatera Selatan</p> <p><b>Unit Pertambangan Ombilin (UPO)</b> Ombilin Mining Unit Jl. Saringan Sawahlunto, Sumatera Barat</p> <p><b>Pelabuhan Teluk Bayur</b> Teluk Bayur Port Jl. Tanjung Periuk No. 1 Teluk Bayur, Sumatera Barat</p>								
<b>Telepon</b> Telephone	+ 62 734 451096, 452352								
<b>Faksimile</b> Facsimile	+62 734 451095, 452993								
<b>Surel</b> Email	corsec@bukitasam.co.id								
<b>Situs Web</b> Website	www.ptba.co.id								
<b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary	<p><b>Apollonius Andwie C</b> Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary</p> <table> <tr> <td>Surel/Email</td> <td>: aandwie@bukitasam.co.id</td> </tr> <tr> <td>Telp./Phone</td> <td>: +62 21 5254014 ext. 2231</td> </tr> <tr> <td>Alamat/Address</td> <td>: Menara Kadin Indonesia, Lantai 15 Jl. HR Rasuna Said, Kav. 2-3, Blok X-5, Jakarta 12950</td> </tr> </table>	Surel/Email	: aandwie@bukitasam.co.id	Telp./Phone	: +62 21 5254014 ext. 2231	Alamat/Address	: Menara Kadin Indonesia, Lantai 15 Jl. HR Rasuna Said, Kav. 2-3, Blok X-5, Jakarta 12950		
Surel/Email	: aandwie@bukitasam.co.id								
Telp./Phone	: +62 21 5254014 ext. 2231								
Alamat/Address	: Menara Kadin Indonesia, Lantai 15 Jl. HR Rasuna Said, Kav. 2-3, Blok X-5, Jakarta 12950								
<b>Hubungan Investor</b> Investor Relation Manager	<p><b>Finoriska Citraning</b> Manajer Hubungan Investor Investor Relation Manager</p> <table> <tr> <td>Surel/Email</td> <td>: fcitraining@bukitasam.co.id</td> </tr> <tr> <td>Telp./Phone</td> <td>: +62 21 5254014 ext. 2273</td> </tr> <tr> <td>Alamat/Address</td> <td>: Menara Kadin Indonesia, Lantai 15 Jl. HR Rasuna Said, Kav. 2-3, Blok X-5, Jakarta 12950</td> </tr> </table>	Surel/Email	: fcitraining@bukitasam.co.id	Telp./Phone	: +62 21 5254014 ext. 2273	Alamat/Address	: Menara Kadin Indonesia, Lantai 15 Jl. HR Rasuna Said, Kav. 2-3, Blok X-5, Jakarta 12950		
Surel/Email	: fcitraining@bukitasam.co.id								
Telp./Phone	: +62 21 5254014 ext. 2273								
Alamat/Address	: Menara Kadin Indonesia, Lantai 15 Jl. HR Rasuna Said, Kav. 2-3, Blok X-5, Jakarta 12950								
<b>Media Sosial</b> Social Media	<table> <tr> <td>Instagram</td> <td>: @bukitasamptba</td> </tr> <tr> <td>Twitter</td> <td>: @BukitAsamPTBA</td> </tr> <tr> <td>Facebook</td> <td>: PT Bukit Asam Tbk</td> </tr> <tr> <td>YouTube</td> <td>: PT Bukit Asam Tbk</td> </tr> </table>	Instagram	: @bukitasamptba	Twitter	: @BukitAsamPTBA	Facebook	: PT Bukit Asam Tbk	YouTube	: PT Bukit Asam Tbk
Instagram	: @bukitasamptba								
Twitter	: @BukitAsamPTBA								
Facebook	: PT Bukit Asam Tbk								
YouTube	: PT Bukit Asam Tbk								

# Kilas Sejarah PTBA

## History of PTBA

PT Bukit Asam Tbk, yang selanjutnya disebut sebagai "Perusahaan" atau "PTBA" secara legal formal berdiri pada tanggal 2 Maret 1981 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perusahaan (Persero) Tambang Batu bara Bukit Asam, yang kemudian disahkan dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama.

Tonggak sejarah Perusahaan di awali dengan dilakukannya penambangan bawah tanah Pada Tambang Air Laya di Tanjung Enim pada periode 1923 hingga 1940 yang kemudian pada tahun 1938 dilakukan produksi untuk kepentingan komersial. Dengan berakhirnya kekuasaan kolonial Belanda di tanah air, para pekerja tambang Indonesia berjuang untuk menuntut perubahan status tambang menjadi tambang nasional.

Pada tahun 1950, Pemerintah Republik Indonesia kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA). Pada tanggal 2 Maret 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perusahaan Terbatas dengan nama PT Bukit Asam (Persero) atau dikenal juga sebagai PTBA. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batu bara di Indonesia, pada 1990 Pemerintah menetapkan penggabungan Perum Tambang Batu bara dengan Perusahaan. Pada tahun 1993, dalam upaya mendukung program pengembangan ketahanan energi nasional, Pemerintah menugaskan Perusahaan untuk mengembangkan usaha briket batu bara.

Pada tanggal 23 Desember 2002, PTBA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (pada waktu itu) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTBA (IPO) kepada masyarakat. Perusahaan dengan kode/ticker "PTBA" melakukan penawaran umum perdana sebanyak 346.500.000 yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi milik Negara Republik Indonesia. Dengan IPO ini status perusahaan menjadi Perusahaan Publik dengan nama PT Tambang Batu bara Bukit Asam (Persero) Tbk.

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan kembali mencatatkan sejarah melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dimana berdasarkan rapat tersebut perusahaan resmi menjadi anggota Holding BUMN Industri Pertambangan, bergabung bersama PT Aneka Tambang Tbk. dan PT Timah Tbk, dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Inalum) sebagai induknya (Holding). Agenda utama dalam RUPSLB PTBA mencakup tiga hal, yakni persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait perubahan status Perusahaan dari Persero menjadi Non-Persero sehubungan dengan PP 47/2107 tentang Penambahan Penyertaan modal Negara Republik Indonesia kedalam Modal Saham PT Inalum

PT Bukit Asam Tbk, hereinafter referred to as the "Company" or "PTBA" was legally formally established on March 2, 1981 based on Government Regulation No. 42 of 1980 concerning the State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Bukit Asam Mining Company (Persero), which was later legalized by the Notary Deed of Mohamad Ali No. 1, which has been amended by Notary Deed No. 5 dated March 6, 1984 and No. 51 dated 29 May 1985 from the same notary.

The Company's milestone began with underground mining at the Air Laya Mine in Tanjung Enim from 1923 to 1940, which was then carried out in 1938 for commercial purposes. With the end of Dutch colonial rule in the country, Indonesian mining workers struggled to demand changes in the status of mining to become national mines.

In 1950, the Government of the Republic of Indonesia then authorized the establishment of the Bukit Asam Charcoal Mining Company (PN TABA). On March 2, 1981, PN TABA then changed its status to a Limited Company under the name PT Bukit Asam (Persero) or also known as PTBA. In order to increase the development of the coal industry in Indonesia, in 1990 the Government decided to merge the Coal Mining Corporation with the Company. In 1993, in an effort to support the national energy security development program, the Government assigned the Company to develop a coal briquette business.

On 23 December 2002, PTBA obtained an effective statement from Bapepam-LK (at that time) to conduct an Initial Public Offering of PTBA Shares (IPO) to the public. The company with the ticker code "PTBA" made an initial public offering of 346,500,000 consisting of 315,000,000 divestment shares belonging to the Republic of Indonesia. With this IPO, the company's status became a public company under the name PT Tambang Batu Coal Bukit Asam (Persero) Tbk.

On November 29, 2017, the Company again made history through the Extraordinary General Meeting of Shareholders where based on the meeting the company officially became a member of the Mining Industry BUMN Holding, joining PT Aneka Tambang Tbk. and PT Timah Tbk, with PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) (Inalum) as its holding company (Holding). The main agenda in the PTBA EGMS includes three things, namely the approval of the amendment to the Articles of Association of the Company related to the change in the status of the Company from Persero to Non-Persero in connection with PP 47/2107 concerning the Addition of Capital Participation of the State of the Republic of Indonesia to the Share Capital of PT

(Persero), Persetujuan Pemecahan Nominal Saham (stock split), dan Perubahan susunan Pengurus Perusahaan. Dengan beralihnya saham pemerintah RI ke Inalum.

Tergabungnya Perusahaan ke dalam holding tersebut juga memberikan efek domino dalam kebijakan Perusahaan, di antaranya dengan perubahan nama dan status PT Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk. Bergabungnya Perusahaan ke dalam Holding BUMN Pertambangan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha dan pendanaan, pengelolaan sumber daya alam mineral dan batu bara yang lebih efektif, peningkatan nilai tambah melalui hilirisasi dan meningkatkan kandungan lokal, serta efisiensi biaya dari sinergi yang dilakukan.

### Informasi Perubahan Nama dan Status Badan Hukum Perusahaan

Sejak cikal bakalnya di tahun 1919 hingga saat ini, perjalanan perubahan nama dan status badan hukum Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

Inalum (Persero), Approval of Nominal Split Shares (stock split), and changes in the composition of the Company's Management. With the transfer of shares of the Indonesian government to Inalum.

The incorporation of the Company into the holding also has a domino effect in the Company's policies, including by changing the name and status of PT Bukit Asam (Persero) Tbk to PT Bukit Asam Tbk. It is hoped that the Company's joining in the Mining BUMN Holding will be able to increase business and funding capacity, more effective management of mineral and coal natural resources, increase added value through downstreaming and increase local content, as well as cost efficiency from the synergy carried out.

### Information on Changes in Company Legal Entity Name and Status

Since the Company's inception in 1919 until present, the journey to the change in the name and status of the Company's legal entity can be seen in the chart below.

#### Tambang Air Laya

Era Kolonial  
Colonial Government

1919

1950

#### Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA)

Nasionalisasi Aset oleh Pemerintah Republik Indonesia  
Asset nationalization by the Government of the Republic of Indonesia

#### PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero)

Berubah status menjadi Perseroan Terbatas, Perubahan status tersebut dimuat pada Akta Notaris Muhammad Ali, SH. No. 1 tanggal 2 Maret 1981  
Changed status to a Limited Liability Company, the change of status is contained in Notarial Deed Muhammad Ali, SH. No. 1 dated March 2, 1981

1981

2002

2017

#### PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Perusahaan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga nama status Perusahaan sebagai Perusahaan Terbuka yang sahamnya Tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan nama PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk dimuat pada Akta Notaris Nila Noordjasmaan Seoyasa Besar, SH., No. 18 tanggal 14 Oktober 2002.  
The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, so that the Company's status became a Public Company whose shares are Listed on the Indonesia Stock Exchange under the name PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk contained in Notarial Deed Nila Noordjasmaan Seoyasa Besar, SH., No. 18 dated October 14, 2002.

#### PT Bukit Asam Tbk

Perusahaan bergabung dengan Holding Industri Pertambangan dengan pemindahan saham seri B mayoritas yang dimiliki oleh Pemerintah Indoensia ke PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sehingga status perusahaan menjadi non-Persero dengan nama PT Bukit Asam Tbk. Perubahan ini dimuat pada Akta Notaris Fathiah Helmi, SH., No. 78 tanggal 29 November 2017.  
The Company joined the Mining Industry Holding with transfer the majority of series B shares owned by the Government of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) so that the Company's status becomes Non-Persero under the name of PT Bukit Asam Tbk. This change is contained in Notarial Deed Fathiah Helmi, SH., No. 78 dated November 29, 2017.

# Jejak Langkah

## Milestones

**1876**

Tambang Batu Bara di Ombilin, Sumatera Barat, mulai beroperasi.  
Coal Mine in Ombilin, West Sumatra, started operations..

**1919**

Pada zaman penjajahan Belanda, tambang terbuka di Air Laya, Tanjung Enim, Sumatera Selatan, mulai beroperasi.  
In the Dutch colonial era, an open-pit mine at Air Laya, Tanjung Enim, South Sumatra started its operation.

**1950**

Menjadi Perusahaan Negara (PN) dengan nama PN Tambang Arang Bukit Asam (PTABA).  
Become a State-Owned Company (PN) under the name PN Tambang Arang Bukit Asam (PTABA).

**1981**

PN Tambang BatuBara Bukit Asam berubah menjadi Perseroan dan namanya berganti menjadi PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) dan 2 Maret 1981 menjadi tanggal resmi berdirinya PTBA.  
PPN Tambang BatuBara Bukit Asam changed to Limited Liability Company. Its name changed to PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) officially on March 2, 1981.

**1990**

Perusahaan Batu Bara lainnya yang dimiliki oleh negara, yaitu Perusahaan Umum Tambang Batu Bara bergabung dengan PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero). Sejak saat itulah menjadi perusahaan Batu Bara satu-satunya yang dimiliki negara.  
Another coal state-owned company, namely the Perusahaan Umum Tambang Batu Bara joined PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) to become the only state-owned coal company.

**2015**

28 Januari  
January, 28  
Akuisisi perusahaan jasa pertambangan PT Satria Bahana Sarana.  
Acquisition of the mining contractor company PT Satria Bahana Sarana.

28 Mei  
May, 28

Akuisisi terhadap PT Tabalong Prima Resources (TPR), perusahaan yang bergerak di bidang penanganan Batu Bara dan memiliki sumber daya Batu Bara sebanyak 292 juta ton serta cadangan (*mineable*) sebesar 109 juta ton dan PT Mitra Hasrat Bersama (MHB) perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur dan sarana transportasi Batu Bara.  
Acquisition of PT Tabalong Prima Resources (TPR), a company engaged in the coal handling sector, owning 292 million tons of the 109 million tons of coal and mineable reserves. Also, the acquisition of PT Mitra Hasrat Bersama (MHB), a company engaged in coal transportation, infrastructure and equipment.

**2013**

Perubahan visi PTBA menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.  
PTBA's vision changes to become a world-class energy company that cares about the environment.

**2011**

Harga saham PTBA mencapai harga tertinggi Rp27.000 per lembar saham.  
PTBA's share price reached the highest price of IDR 27,000 per share.

**2002**

PTBA tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Jakarta dengan 25% sahamnya dimiliki publik. Harga saham pertama tercatat pada Rp575/lembar saham dengan kode saham PTBA.  
PTBA is listed as a public company on the Jakarta Stock Exchange with 25% of its shares owned by the public. The first share price was recorded at IDR 575/share with the ticker code PTBA.

## 2015

10 Juni  
June, 10

PTBA meresmikan dermaga Batu Bara dan pelabuhan curah terbesar di Asia Tenggara dengan kapasitas pelabuhan sebesar 25 juta ton dan kapasitas sandar 210.000 DWT yang dilakukan oleh Menteri Perhubungan Ignatius Jonan di Tarahan, Bandar Lampung.

PTBA inaugurated the Batu Bara pier and the largest bulk port in Southeast Asia with a port capacity of 25 million tons and a berth capacity of 210,000 DWT, which was carried out by the Minister of Transportation Ignatius Jonan in Tarahan, Bandar Lampung.

17 Oktober  
October, 17

Akuisisi perkebunan PT Bumi Sawindo Permai.  
Acquired PT Bumi Sawindo Permai plantation.

7 November  
November, 7

Menteri ESDM RI, Sudirman Said meresmikan pengoprasian PLTU Banjarsari 2x110 MW serta melakukan *groundbreaking* PLTU Banko Tengah 2x620 MW di Tanjung Agung.

The Minister of Energy and Mineral Resources of Indonesia, Sudirman Said, inaugurated the operation of the 2x110 MW Banjarsari PLTU and conducted the groundbreaking of the 2x620 MW Central Banko PLTU in Tanjung Agung.

## 2017

29 November  
November, 29

Perubahan status Perseroan dari Persero menjadi Non-Persero, sehingga mengubah nama Perseroan dari PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk. Perubahan ini seiring dengan bergabungnya PT Bukit Asam Tbk ke dalam Holding BUMN Pertambangan dengan PT Inalum (Persero) sebagai induk.

Change in the status of the Company from Persero to Non-Persero, thus changing the name of the Company from PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk to PT Bukit Asam Tbk. This change was in line with the joining of PT Bukit Asam Tbk into SOE Mining Holding with PT Inalum (Persero) as the holding company.

14 Desember  
December, 14

Melakukan aksi pemecahan nilai saham (*stock split*)  
Take stock split action

## 2020

Bukit Asam Terapkan Manajemen Anti Suap ISO 37001:2016 dan menjadi BUMN pertama di sektornya yang menerapkan ISO 37001:2016.

Bukit Asam Implemented ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management and became the first BUMN in its sector to implement ISO 37001: 2016.

## 2019

2 April, 8 Mei, dan 4 Desember  
April 2, May 8, and December 4

Perusahaan berhasil mengalihkan sejumlah 649.987.500 lembar saham treasuri dan mendapatkan dana sejumlah Rp2,15 Triliun. The company managed to transfer a total of 649,987,500 treasury shares and received funds amounting to Rp2.15 trillion.

29 Oktober  
October, 29

PTBA menerima Sertifikat Warisan Budaya Dunia Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto dari UNESCO.

PTBA received a Certificate of World Cultural Heritage Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto from UNESCO.

## 2018

23 Mei  
May, 23

Perusahaan melakukan *Financial Closed* dengan China Export Import Bank terkait dengan pinjaman untuk pembangunan PLTU Mulut Tambang Sumsel 8. The company conducted a Financial Closed with the China Export-Import Bank related to a loan for the construction of the Sumsel 8 Mining Mouth Power Plant.

Pencapaian laba bersih tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp5,02 triliun, tertinggi sejak Perusahaan beroperasi.

The achievement of net profit in 2018 was recorded at Rp. 5.02 trillion, the highest since the Company began operations.

# Visi, Misi, Nilai dan Budaya Perusahaan

## Vision, Mission, Values and Culture

Visi dan Misi PTBA telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 30 Desember 2013 berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 15/SK/ PTBA-KOM/XII/2013 dan No. 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013.

The vision and mission of PTBA was approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners on December 30, 2013 based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors Number 15/SK/ PTBA-KOM/XII/2013 and Number 336/KEP/INT-0100/PW.01/2013

## Visi | Vision

**Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.**

To be a world-class energy company that cares about environment.

## Misi | Mission

**Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan.**

Manage energy resources by developing corporate competencies and human excellence to provide maximum value for the stakeholders and environment.

## Makna | Meaning

**Mempersembahkan sumber energi untuk kehidupan dunia dan bumi yang lebih baik.**

Offering a source of energy for a better world and earth life.

### Review Terhadap Visi dan Misi Perusahaan

Berdasarkan review yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 12 November 2020, Visi dan Misi Perusahaan dianggap masih sesuai dengan kondisi Perusahaan saat ini dan tantangan yang akan dihadapi ke depan.

### Review of the company's vision and mission

Based on a review conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners on November 12, 2020, the company's vision and mission are deemed still in accordance with the current condition of the company and the challenges it will face in the future.

## Nilai Nilai Perusahaan

### Visioner

Mampu melihat jauh ke depan dan membuat proyeksi jangka panjang dalam pengembangan bisnis.

### Integritas

Mengedepankan perilaku percaya, terbuka, positif, jujur, berkomitmen, dan bertanggung jawab.

### Inovatif

Selalu bekerja dengan kesungguhan guna memperoleh terobosan baru guna menghasilkan produk dan layanan terbaik dari sebelumnya.

### Profesional

Melaksanakan semua tugas sesuai kompetensi dengan kreativitas, penuh keberanian, komitmen penuh, dalam kerjasama untuk keahlian yang terus menerus meningkat.

### Sadar biaya dan lingkungan

Memiliki kesadaran tinggi dalam setiap pengelolaan aktivitas dengan menjalankan usaha atau asas manfaat yang maksimal dan kedulian lingkungan.

## Corporate value

### Visionary

Able to look far ahead and make long-term business growth projection.

### Integrity

Being trustworthy, transparent, positive, honest, committed and responsible.

### Innovative

Working earnestly towards product novelty and service improvement.

### Professional

Competent team performance with creativity, courage, and commitment towards continuous expertise advancement.

### Cost And Environmental Awareness

Doing business with concern for maximum advantage and environmental conservation.

## Budaya Kerja Work culture



Kerja Cerdas  
Work Smart

Kerja Keras  
Work Hard

Kerja Tuntas  
Work Through

Kerja Ikhlas  
Work Sincere

# Aktivitas Bisnis

## Business Activities

Anggaran Dasar Perseroan selalu diperbaharui sesuai dengan kebutuhan dan perubahan peraturan perundang-undangan. Pada tahun 2020 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2019, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Industri Indonesia (KBLI) Tahun 2017 sebagaimana dimaksud pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dimuat pada Akta No. 43 tanggal 10 Juni 2020 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta sebagaimana pengesahannya dimuat pada Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-0043474.AH.01.02.TAHUN.2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bukit Asam Tbk tanggal 26 Juni 2020 dan penerimaan pemberitahuan sebagaimana dimuat pada Surat Menteri Hukum dan HAM RI Nomor:AHU-AH.01.03.0262529 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bukit Asam Tbk tanggal 26 Juni 2020, Perusahaan miliki maksud dan tujuan melakukan usaha di bidang penambangan bahan galian, terutama dibidang pertambangan batu bara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

### Kegiatan Usaha Utama

Kegiatan usaha utama Perusahaan terdiri atas:

1. Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengelolaan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan bahan-bahan galian terutama batu bara;
2. Mengusahakan pengelolaan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama batu bara;
3. Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan nomor 1 dan nomor 2 di atas, baik hasil sendiri maupun hasil produksi lain, baik di dalam maupun di luar negeri;

The Articles of Association of the Company are always updated according to the needs and changes in laws and regulations. In 2020, based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Financial Year, the Company amended its Articles of Association in order to comply with the Indonesian Industrial Classification Standard (KBLI) in 2017 as referred to in the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 19 of 2017 concerning Amendments to Regulations Head of the Central Statistics Agency Number 95 of 2015 concerning the Classification of Indonesian Business Field Standards.

Based on the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association, which was most recently contained in Deed No. 43 dated 10 June 2020 made before Jose Dima Satria, SH, M.Kn., Notary in Jakarta as the ratification is contained in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0043474.AH.01.02.TAHUN.2020 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of the Company Limited PT Bukit Asam Tbk dated 26 June 2020 and receipt of notification as contained in the Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03.0262529 regarding Receipt of Notification of Changes to Company Data of PT Bukit Asam Tbk dated 26 June 2020, the company has the aims and objectives conduct business in the mining of minerals, especially in the field of coal mining in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations, as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce goods and / or services of high quality and strong competitiveness to gain / pursue profits in order to increase the value of the Company by applying the principles of the Limited Liability Company.

### Main Business Activities

The main business activities of the Company consist of:

1. Undertake mining which includes general investigation, exploration, exploitation, management, refining, transportation, and trading of minerals, especially coal;
2. Seek further management of the production of mining materials, especially coal;
3. Trade products mentioned in point 1 and point 2 above, both our own and others' products, inside and outside the country;

4. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan terminal (pelabuhan dan/atau dermaga) untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain;
5. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain;
6. Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan batu bara beserta dengan olahannya.
4. Undertake and/or operate terminals (ports and/or piers) for our own or other party's interests;
5. Undertake and/or operate steam or other power plants, for our own needs or for other parties;
6. Provide consulting and engineering services in fields related to coal mining and its processing.

### Kegiatan Usaha Pendukung/Penunjang

Kegiatan usaha pendukung/penunjang terdiri atas:

1. Optimasi dan pemanfaatan sumber daya yang tidak terbatas pada kegiatan optimalisasi dan pemanfaatan aset baik itu tanah, bangunan, atau aset lainnya;
2. Pengelolaan air, pengelolaan daur ulang sampah, dan aktivitas remidiasi;
3. Real estate;
4. Informasi dan komunikasi;
5. Pengangkutan dan pergudangan;
6. Kesenian, hiburan, dan rekreasi;
7. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis;
8. Aktivitas kesehatan manusia dan sosial.

### Supporting Business Activities

Supporting business activities consist of:

1. Optimization and utilization of resources consisting of but are not limited to the optimization and utilization of assets, including land, buildings, or other assets;
2. Water management, waste recycling management, and remediation activities;
3. Real estate;
4. Information and communication;
5. Transportation and warehousing;
6. Arts, entertainment, and recreation;
7. Professional, scientific and technical activities;
8. Health and social activities.

## Segmen Usaha Business Segment

Dari aktivitas bisnis Perusahaan, dapat diklasifikasikan segmen bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan. Berdasarkan informasi segmen yang diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perusahaan, Perusahaan menjalankan aktivitas bisnisnya dalam dua segmen usaha yaitu segmen Pertambangan Batu bara, dan segmen Lainnya.

From the Company's business activities, the business segments carried out by the Company can be classified. Based on segment information disclosed in the Company's Financial Statements, the Company carries out its business activities in two business segments, namely the Coal Mining segment and the Others segment

# Wilayah Operasional PTBA

## PTBA Operational Areas

Perusahaan memegang hak Izin Usaha Pertambangan (IUP) operasi produksi dengan total area kelolaan 93.528 ha yang berlokasi di:

1. Tanjung Enim seluas 65.098 ha yang meliputi Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, yang terdiri dari Air Laya (7.621 ha), Muara Tiga Besar (2.866 ha), Banko Barat (4.500 ha), Banko-Tengah Blok Barat (2.423 ha), Banko-Tengah Blok Timur (22.937 ha), serta Banjarsari, Kungkilan, Bunian, Arahan Utara, Arahan Selatan (24.751 ha);
2. Anak Perusahaan PT Batubara Bukit Kendi (882 ha);
3. Ombilin seluas (2.935 ha), yang meliputi Lembah Segar dan Talawi;
4. Lokasi Peranap, Indragiri Hulu Riau (18.230 ha);
5. Lokasi Kecamatan Palaran, Kotamadya Samarinda melalui Anak Perusahaan PT Internasional Prima Coal (3.238 ha);
6. Tabalong, Kalimantan Timur melalui Anak Perusahaan PT Internasional Prima Coal (3.145 ha).

The Company holds a Mining Business License (IUP) for Production Operation with a total managed area of 93,528 ha located in:

1. Tanjung Enim (65,098 ha), including the Muara Enim and Lahat regencies of South Sumatera, which consists of Air Laya (7,621 ha), Muara Tiga Besar (2,866 ha), Banko Barat (4,500 ha), Banko-Tengah Blok Barat (2,423 ha), Banko-Tengah Blok Timur (22,937 ha), and Banjarsari, Kungkilan, Bunian, Arahan Utara, Arahan Selatan (24,751 ha);
2. PT Batubara Bukit Kendi (Subsidiary) (882 ha);
3. Ombilin (2,935 ha), including Lembah Segar and Talawi;
4. Peranap, Indragiri Hulu Riau (18,230 ha);
5. Palaran District, Samarinda Municipality through PT Internasional Prima Coal (Subsidiary) (3,238 ha);
6. Tabalong, East Kalimantan through the subsidiary, PT Internasional Prima Coal (3,145 ha).





## Pelabuhan Port

### 1. TELUK BAYUR

- Stockpile: 90,000 ton
- Port Throughput: 2.5 million ton per annum
- Vessel: 40,000 DWT

### 2. KERTAPATI BARGING

- Stockpile: 160,000 ton
- Port Throughput: 5 million ton per annum
- Barging: 8,000 DWT

### 3. TARAHAN

- Stockpile: 1,000,000 tons
- Port Throughput: 25 million ton per annum
- Capsize: 210,000 DWT



## Sumber Daya dan Cadangan Tertambang Resources and Mineable Reserves

### 4. PERANAP

- Resources: 0.63 billion ton
- Mineable Reserves: 0.28 billion ton

### 4. OMBILIN

- Resources: 0.10 billion ton
- Mineable Reserves: 0.02 billion ton

### 4. TANJUNG ENIM

- Resources: 5.05 billion ton
- Mineable Reserves: 2.77 billion ton

### 4. IPC – BANTUAS

- Resources: 0.022 billion ton
- Mineable Reserves: 0.0046 billion ton

### 4. IPC - TABALONG

- Resources: 0.29 billion ton
- Mineable Reserves: 0.11 billion ton

### 4. LAHAT

- Resources: 2.48 billion ton

### 4. BUKIT KENDI

- Resources: 0.0027 billion ton
- Mineable Reserves: 0.0009 billion ton

3.18

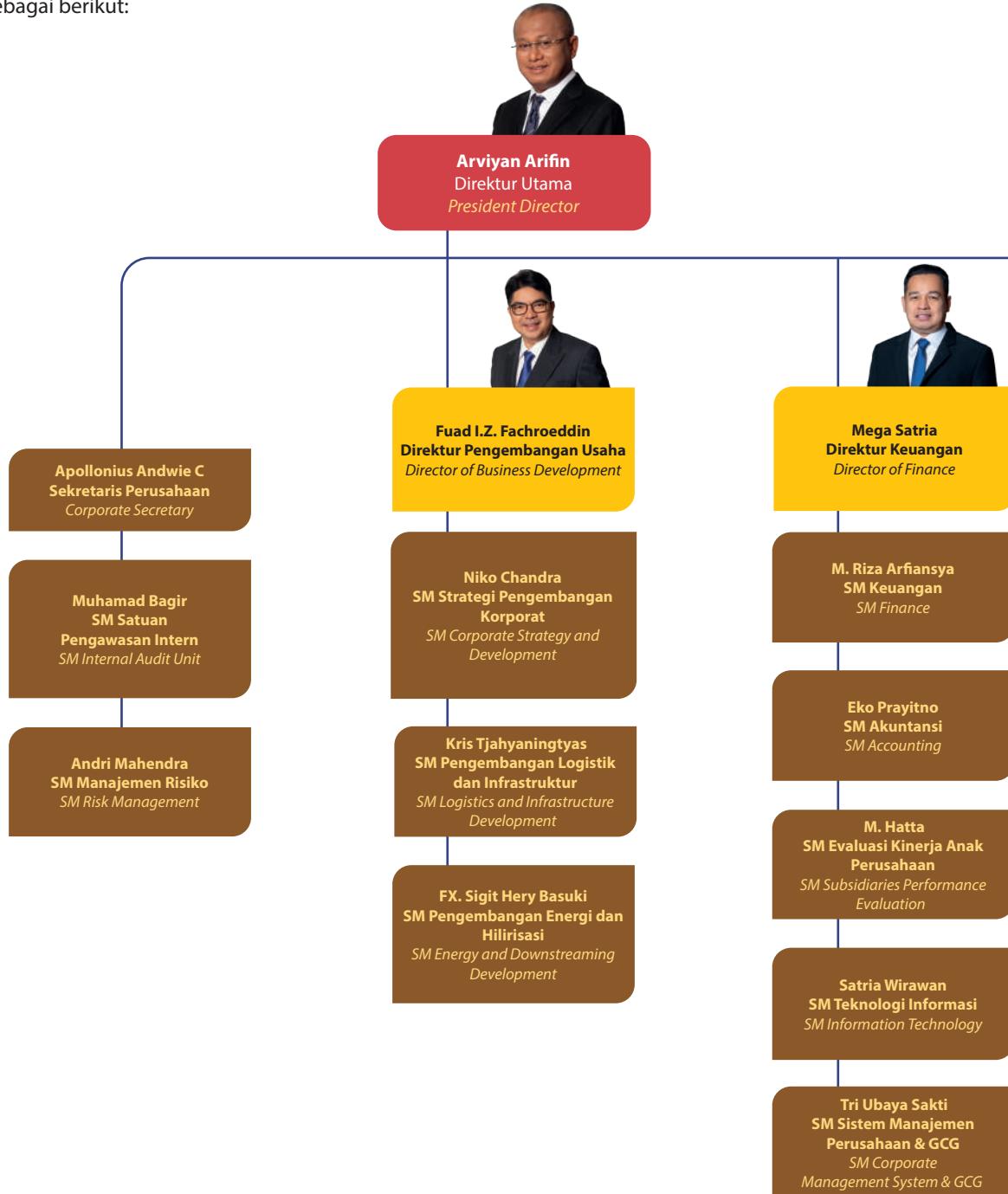
Miliar Ton | Billion Tons

Total Cadangan Tertambang | Total Mineable Reserves

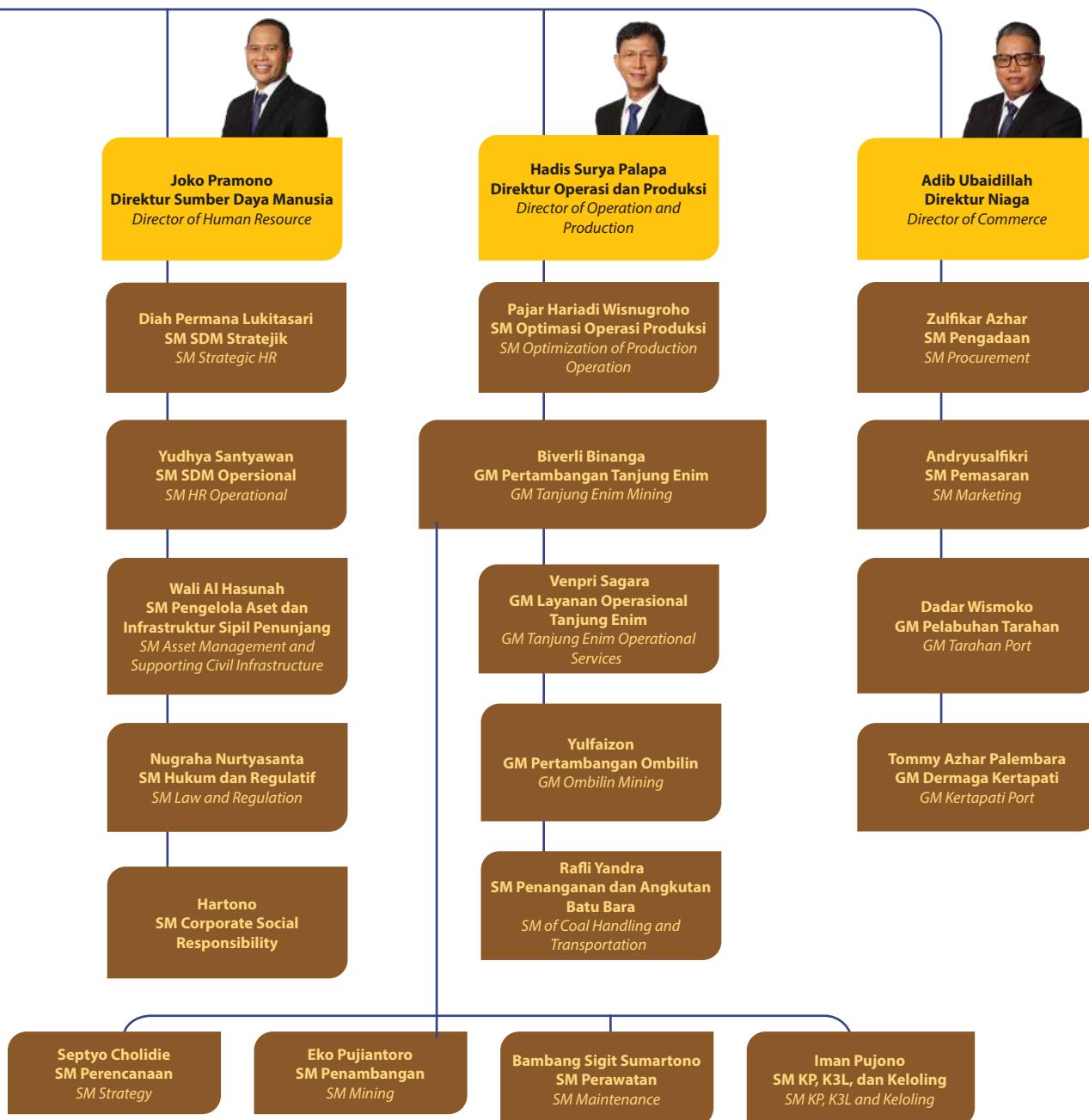
# Struktur Organisasi

## Organizational Structure

Struktur organisasi Perusahaan telah disahkan melalui Keputusan Direksi PTBA Nomor 240/0100/2020 tentang Perubahan ke VII Keputusan Direksi Nomor 040/KEP/Int-0100/OT.01/2017 tentang Struktur Organisasi PT Bukit Asam (Persero) Tbk yaitu sebagai berikut:



The Company's organizational structure was ratified through Directors of PTBA Decree No. 240/0100/2020 concerning Amendment VII of Directors' Decree Number 040 /KEP/Int-0100/OT.01/2017 concerning the Organizational Structure of PT Bukit Asam (Persero) Tbk, namely as follows:



**Entitas Anak Langsung****Direct Subsidiaries**

Nama Name	Tempat Kedudukan Location	Tahun Pendirian Year of Establishment	Struktur Kepemilikan Ownerhip Structure		Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Total Aset (Miliar Rupiah) Total Assets (Billion Rupiah)	
			Pemilik/ Pemegang Saham Shareholders/ Owners	Presentase (%) Percentage			2020	2019
PT Batubara Bukit Kendi	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	1996	PT Bukit Asam Tbk	98,00	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	Tidak Beroperasi Not Active	457	609
			PT Delta Bentala Perintis	2,00				
PT Bukit Asam Prima	Jakarta	2007	PT Bukit Asam Tbk	99,99	Perdagangan Batu Bara Coal Trading	Telah Beroperasi Active	264.106	247.697
			Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01				
PT Internasional Prima Coal	Palaran, Kalimantan Timur East Kalimantan	2008	PT Bukit Asam Tbk	51,00	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	Telah Beroperasi Active	583.406	637.873
			PT Mega Raya Kusuma	49,00				
PT Bukit Asam Metana Ombilin	Jakarta	2007	PT Bukit Asam Tbk	99,99	Coal Bed Methane	Belum Beroperasi Inactive	34	34
			Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01				
PT Bukit Asam Metana Enim	Jakarta	2007	PT Bukit Asam Tbk	99,99	Coal Bed Methane	Belum Beroperasi Inactive	73	73
			Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01				
PT Bukit Energi Metana	Jakarta	2007	PT Bukit Asam Tbk	99,99	Coal Bed Methane	Belum Beroperasi Inactive	51	51
			Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01				
PT Bukit Asam Banko	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	2008	PT Bukit Asam Tbk	99,99	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	Belum Beroperasi Inactive	313	313
			PT Rajawali Asia Resources	0,01				
PT Bukit Multi Investama	Jakarta	2014	PT Bukit Asam Tbk	99,99	Investasi tambang dan infrastruktur Infrastructure and Mining investment	Telah Beroperasi Active	2.662.094	2.629.512
			Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01				

Nama Name	Tempat Kedudukan Location	Tahun Pendirian Year of Establishment	Struktur Kepemilikan Ownership Structure		Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Total Aset (Miliar Rupiah) Total Assets (Billion Rupiah)	
			Pemilik/ Pemegang Saham Shareholders/ Owners	Presentase (%) Percentage			2020	2019
PT Bukit Energi Investama	Jakarta	2015	PT Bukit Asam Tbk	99,99	Investasi bidang pembangkit Plant Investment	Telah Beroperasi Active	175.385	154.309
			Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01				

**Entitas Anak Tidak Langsung****Indirect Subsidiaries**

Nama Name	Tempat Kedudukan Location	Tahun Pendirian Year of Establishment	Struktur Kepemilikan Ownership Structure	Presentase (%) Percentage	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Total Aset (Miliar Rupiah) Total Assets (Billion Rupiah)	
							2020	2019
PT Bumi Sawindo Permai	Tanjung Agung, Sumatera Selatan South Sumatra	1986 diakuisisi pada 2014 1986 acquired in 2014	PT Bukit Multi Investama	99,99	Perkebunan Sawit Palm Oil Plantation	Telah Beroperasi Active	356.457	417.614
			PT Bukit Asam Kreatif	0,01				
PT Internasional Prima Cemerlang	Jakarta	2013	PT Internasional Prima Coal	99,99	Perdagangan Batu Bara Coal Trading	Telah Beroperasi Active	2.278	2.528
			Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01				
PT Bukit Prima Bahari	Jakarta	2014	PT Bukit Asam Prima	99,99	Pelayaran Shipping	Telah Beroperasi Active	132.049	142.913
			Koperasi Karyawan PT Bukit Asam Prima	0,01				
Anthrakas Pte. Ltd.	Singapura Singapore	2014	PT Bukit Asam Prima	100	Perdagangan Batu Bara Coal Trading	Telah Beroperasi Active	29.063	35.556
PT Pelabuhan Bukit Prima	Jakarta	2014	PT Bukit Asam Prima	99,99	Pengusahaan Pelabuhan Port Operation	Telah Beroperasi Active	81.873	60.561
			Koperasi Karyawan PT Bukit Asam Prima	0,01				
PT Bukit Asam Medika	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	2014	PT Bukit Multi Investama	97,50	Rumah Sakit Hospital	Telah Beroperasi Active	50.317	49.077
			PT Dana Bara Medika	2,50				

Nama Name	Tempat Kedudukan Location	Tahun Pendirian Year of Establishment	Struktur Kepemilikan Ownership Structure	Presentase (%) Percentage	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Total Aset (Miliar Rupiah) Total Assets (Billion Rupiah)	
							2020	2019
PT Satria Bahana Sarana	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	Akuisisi tahun 2015 Acquired in 2015	PT Bukit Multi Investama  PT Bukit Asam Kreatif	95,00  5,00	Jasa Penambangan Mining Service	Telah Beroperasi Active	1.495.876	1.569.049
PT Penajam Internasional Terminal	Bekasi, Jawa Barat West Java	Diakuisisi Tahun 2015 Acquired in 2015	PT Pelabuhan Bukit Prima  Tasminto  PT Patralog	72,00  8,00  20,00	Pengusahaan Pelabuhan Port Operation	Telah Beroperasi Active	11.117	10.166
PT Bukit Energi Service Terpadu	Jakarta	2015	PT Bukit Energi Investasi  Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	99,62  0,38	Operasional dan Perawatan PLTU Operation and Maintenance of Coal Fired Power Plant	Telah Beroperasi Active	106.133	86.720
PT Bukit Multi Properti	Jakarta	2019	PT Bukit Multi Investama  Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	99,00  0,01	Real Estate dan Konstruksi Real Estate and Construction	Telah Beroperasi Active	4.103	1.000

**Entitas Ventura Bersama****Joint Venture Entities**

Nama Name	Tempat Kedudukan Location	Tahun Pendirian Year of Establishment	Struktur Kepemilikan Ownership Structure	Presentase (%) Percentage	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Total Aset (Miliar Rupiah) Total Assets (Billion Rupiah)	
							2020	2019
PT Bukit Pembangkit Innovative	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	2006	PT Bukit Asam Tbk PT Pembangkitan Jawa Bali  PT Navigat Innovative Indonesia	59,75  29,15  11,10	Pembangkit Tenaga Listrik/ PLTU Coal Fired Power Plant	Telah Beroperasi Active	6.115.049	5.978.494
PT Huadian Bukit Asam Power	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	2012	PT Bukit Asam Tbk  China Huadian Hongkong Ltd	45,00  55,00	Pembangkitan/ PLTU Coal Fired Power Plant	Dalam Tahap Pengembangan Under Development Stage	14.700.795	5.755.343
PT Bukit Asam Transpacific Railways	Jakarta	2008	PT Bukit Asam Tbk  PT Rajawali Asia Resources	10,00  90,00	Transportasi Kereta Api Batubara Coal Railway Transportation	Belum Beroperasi Inactive	112.722	113.019

**Entitas Asosiasi****Association Entities**

Nama Name	Tempat Kedudukan Location	Tahun Pendirian Year of Establishment	Struktur Kepemilikan Ownership Structure	Presentase (%) Percentage	Bidang Usaha Line of Busines	Status Operasi Operational Status	Total Aset (Miliar Rupiah) Total Assets (Billion Rupiah)	
							2020	2019
PT Tabalong Prima Resources	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Akuisisi 2015 Acquired in 2015	PT Internasional Prima Coal	34,17	Pertambangan Mining	Belum Beroperasi Inactive	85.917	85.877
			H. Muhyiddin Arubusman	21,25				
			PT Cakrawala Multi Mineral	0,42				
			Ir Abdul Azis Noor	4,41				
			PT Mitra Cakrawala Internasional	14,10				
			Asmui Suhami	21,25				
PT Mitra Hasrat Bersama	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Akuisisi 2015 Acquired in 2015	PT Internasional Prima Coal	34,17	Infrastruktur Tambang Mining Infrastructure	Belum Beroperasi Inactive	341.898	343.857
			PT Mitra Cakrawala Internasional	65,81				
PT Nasional Hijau Lestari	Jakarta Selatan South Jakarta	Akuisisi 2017 Acquired in 2017	Lukman Andy	0,02				
			PT Antam Resourcindo	25,00	Infrastruktur/ Pengelolaan Limbah B3 Infrastructure/ B3 Waste Management	Belum Beroperasi Inactive	46.683	33.602
			PT Bukit Multi Investama	25,00				
			PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	25,00				
			PT Timah Investasi Mineral	25,00				



“

**Acuan hukum Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) digunakan dalam mendesain kebijakan pelaksanaan PKBL dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.**

The legal reference for the Partnership and Community Development Program (PKBL) is used in designing PKBL implementation policies and activities carried out to achieve predetermined goals.

”



03

## Landasan Hukum Kegiatan PKBL

Legal Framework of PKBL Activities

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) merupakan program yang diamanatkan oleh Pemerintah kepada Badan Usaha Milik Negara untuk melakukan kegiatan pembangunan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama di sekitar daerah operasi Perusahaan. Oleh sebab itu, PKBL dipandang sebagai wujud nyata kontribusi BUMN terhadap upaya yang dilaksanakan bersama-sama oleh seluruh warga dunia dalam memastikan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Dalam menjalankan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perusahaan selalu mengacu pada landasan hukum dari program ini. Acuan hukum tersebut digunakan perusahaan dalam mendesain kebijakan pelaksanaan PKBL dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa peraturan yang menjadi landasan hukum dari PKBL yang dijalankan oleh PTBA adalah sebagai berikut:

### **1. Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 tahun 2007**

Berdasarkan Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 tahun 2007, Perusahaan Terbatas (PT) yang mengelola atau operasionalnya terkait dengan Sumber Daya Alam (SDA) diwajibkan melaksanakan program CSR. Dalam pasal 74 dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa:

- Perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumberdaya alam, wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud di atas merupakan kewajiban Perusahaan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran;
- Perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
- Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Partnership and Community Development Program (PKBL) is a program mandated by the Government to State-Owned Enterprises to carry out community development activities that are intended to improve the quality of life of the society, especially around the Company's operational areas. Therefore, PKBL is considered as a concrete manifestation of SOEs contribution to the initiatives that are implemented altogether by global citizen in ensuring the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

In carrying out the Partnership and Community Development Program (PKBL), the Company always refers to the basic principles of this program. The legal framework applied by the Company in designing PKBL implementation policies and activities carried out to achieve the expected goals. Some of the regulations that are applied as legal framework of the PKBL implemented by PTBA are as follows:

### **1. Limited Liability Company Law No. 40 of 2007**

Based on the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, Limited Liability Company (PT) which manage or operate related to Natural Resources (SDA) are required to implement a CSR program. Article 74 of the law explains that:

- Companies that run their business activities in natural resources and/or related fields are obliged to carry out Social and Environmental Responsibility;
- Social and Environmental Responsibility as mentioned above is the obligation of the Company which is budgeted and calculated as the Company's cost whose implementation is carried out by considering appropriateness and fairness;
- The Companies who do not comply with the obligations as referred to in paragraph (1) are subject to sanctions in accordance with the provisions of laws and regulations;
- Further provisions regarding Social and Environmental Responsibility are regulated under the Government Regulations.

## 2. Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007

Peraturan lain yang mewajibkan CSR adalah Undang-Undang No. 25 Tahun 2007, tentang Penanaman Modal, baik penanaman modal dalam negeri, maupun penanaman modal asing. Pasal 15 (b) dari undang-undang tersebut menyatakan bahwa setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pelanggaran terhadap ketentuan tersebut akan dikenakan sanksi. Sanksi-sanksi terhadap badan usaha atau perseorangan yang melanggar peraturan, diatur dalam Pasal 34, yaitu berupa sanksi administratif dan sanksi lainnya, diantaranya: (a) peringatan tertulis; (b) pembatasan kegiatan usaha; (c) pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal; atau (d) pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal.

## 3. Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu bara

Pasal 95 huruf d UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara ("UU No. 4 Tahun 2009") menyatakan bahwa perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan mineral dan batu bara pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP") sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020.

## 4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/04/2015 tentang Program kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, yang diubah terakhir oleh Permen BUMN No. PER-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Permen BUMN No. PER-09/MBU/04/2015 tentang PKBL BUMN.

Pasal 1 ayat 6 dari peraturan tersebut menyatakan bahwa bahwa Program Kemitraan BUMN yang selanjutnya disebut Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Sedangkan pada pasal 1 ayat (7) dijelaskan bahwa Program Bina Lingkungan, yang selanjutnya disebut Program BL, adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN.

## 2. Investment Law No. 25 of 2007

Another regulation that requires CSR is Law no. 25 of 2007, concerning Investment, both domestic and foreign investment. Article 15 (b) of the law declares that every investor is obliged to carry out corporate social responsibility.

Violation of these provisions will be subject to sanctions. The sanctions against business entities or individuals who violate the regulations are regulated in Article 34, including in form of administrative sanctions and other sanctions, including: (a) written warnings; (b) restrictions on business activities; (c) freezing of business activities and/or investment facilities; or (d) revocation of business activities and/or investment facilities.

## 3. Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining

Article 95 letter d Law no. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining ("Law No. 4 of 2009") declares that companies engaged in mineral and coal mining hold Mining Business Permits ("IUP") as amended by Law No. 3 of 2020 .

## 4. Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/04/2015 concerning Partnership and Community Development Programs for State-Owned Enterprises, with the latest amendment under SOE Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/04/2020 as the Third Amendment to Ministry of SOEs No. PER-09/MBU/ 04/2015 concerning PKBL in SOEs.

Article 1 paragraph 6 of the regulation declares that the SOEs Partnership Program, hereinafter referred to as the Partnership Program, is a program to improve ability of small enterprises to become resilient and independent. However, in Article 1 paragraph (7) explained that the Community Development Program, hereinafter referred to as the BL Program, is a program to empower social conditions of the society by SOEs.

Berdasarkan Pasal 9 ayat (3) Permen BUMN No. PER-02/MBU/04/2020, ruang lingkup bantuan Program BL BUMN, mencakup:

- a. bantuan bencana alam dan bencana non alam, termasuk yang disebabkan oleh wabah;
- b. bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan;
- c. bantuan peningkatan kesehatan;
- d. bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
- e. bantuan sarana ibadah;
- f. bantuan pelestarian alam; atau
- g. bantuan sosial kemasyarakatan untuk pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
  - Elektrifikasi;
  - Penyediaan sarana air bersih;
  - Penyediaan sarana sanitasi;
  - Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain Mitra Binaan Program Kemitraan;
  - Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu;
  - Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan dan perikanan; atau
  - Bantuan peralatan usaha.

Based on Article 9 paragraph (3) Ministry of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/04/2020, the scope of assistance for the SOEs BL Program includes:

- a. donation for natural disasters and non-natural disasters, including caused by epidemics;
- b. educational assistance, either in form of training, educational infrastructure and facilities;
- c. health improvement support;
- d. donation for public facilities and/or infrastructure development;
- e. religious facilities assistance;
- f. nature conservation assistance; or
- g. community social assistance for poverty alleviation, including for:
  - Electrification;
  - Provision of clean water facilities;
  - Provision of sanitation facilities;
  - Educational assistance, training, internship, promotion, and other forms of assistance related to efforts to increase economic independence of small enterprises other than Partnership Program Partners;
  - House renovation for less fortunate people;
  - Nursery assistance for agriculture, livestock and fisheries; or
  - Business equipment assistance.

## ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility

Sebagai bentuk implementasi *Good Corporate Governance*, kebijakan internal Perusahaan tentang CSR dan PKBL telah mengacu pada Undang-Undang dan Peraturan Menteri terkait. Selain itu, Perusahaan juga telah mengadopsi ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility* sebagai pedoman dalam Kebijakan CSR, sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman Sistem Manajemen CSR Bukit Asam No. BAMCSR.01 yang telah disahkan pada tanggal 3 Oktober 2020. Pedoman ini memberikan panduan kepada semua jenis organisasi, terlepas dari ukuran atau lokasinya, tentang:

1. konsep, istilah dan definisi yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial;
2. latar belakang, kecenderungan dan karakteristik tanggung jawab sosial;
3. prinsip dan praktik yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial;
4. subyek inti dan masalah tanggung jawab sosial;
5. mengintegrasikan, menerapkan dan mempromosikan perilaku yang bertanggung jawab secara sosial di seluruh organisasi dan, melalui kebijakan dan praktiknya, dalam lingkup pengaruhnya;

## ISO 26000:2010 Guidance on social responsibility

As a form of implementation of Good Corporate Governance Implementation, the Company's internal policies regarding CSR and PKBL have complied to the relevant Laws and Ministerial Regulations. In addition, the Company has also adopted ISO 26000: 2010 Guidance on Social Responsibility as a guideline for its CSR Policy, as stated in the Bukit Asam CSR Management System Guidelines No. BAMCSR.01 which was passed on October 3, 2020. This Code provides guidance to all types of organizations, regardless of size or location, on:

1. concepts, terms and definitions related to social responsibility;
2. the background, trends and characteristics of social responsibility;
3. principles and practices related to social responsibility;
4. core subjects and social responsibility issues;
5. integrate, adopt and promote socially responsible behavior throughout the organization and, through its policies and practices, within its sphere of influence;

6. mengidentifikasi dan terlibat dengan pemangku kepentingan; dan
7. mengomunikasikan komitmen, kinerja, dan informasi lain yang terkait dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

ISO 26000: 2010 dimaksudkan untuk membantu organisasi dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong Perusahaan untuk memiliki kepatuhan hukum, mengakui bahwa kepatuhan terhadap hukum adalah tugas mendasar dari setiap organisasi dan bagian penting dari tanggung jawab sosial mereka. Hal ini dimaksudkan untuk mempromosikan pemahaman bersama di bidang tanggung jawab sosial, dan untuk melengkapi instrumen dan inisiatif lain untuk tanggung jawab sosial, bukan untuk menggantikannya.

6. identify and engage with stakeholders; and
7. communicate commitment, performance, and other information related to social and environmental responsibility.

ISO 26000:2010 is intended to assist the organizations in contributing to sustainable development. This is intended to encourage the Company to have legal compliance, recognizing that compliance with the law becomes a fundamental task of every organization and an important part of their social responsibility. This is intended to promote shared understanding in the social responsibility aspect, and to equip rather than replace, othersocial responsibility instruments and initiatives.



“

**PTBA berkomitmen untuk menjalankan kegiatan PKBL untuk mencapai visinya yaitu “Berpartisipasi mewujudkan masyarakat sejahtera, mandiri dan berwawasan lingkungan.**

PTBA is committed to exercise PKBL activities to achieve our vision to “Participate in developing a welfare, independent and environmentally friendly society.

”

04

## Implementasi PKBL di PTBA

PKBL implementation at PTBA

## Implementasi PKBL sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang dijalankan oleh PTBA merupakan program yang secara umum mencakup dua kegiatan utama. Pertama adalah Program Kemitraan yang merupakan kegiatan untuk memberikan modal kerja dan pelatihan penguatan kapasitas manajemen usaha kepada pelaku usaha kecil dan menengah serta koperasi. Program ini bertujuan untuk membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat, terutama yang berada di sekitar unit usaha PTBA. Kedua adalah Program Bina Lingkungan yang merupakan kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan dalam bentuk bantuan bencana alam, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, dan sosial kemasyarakatan.

Secara khusus PKBL dijalankan dengan penjelasan sebagai berikut:

### 1. Program Kemitraan (PK)

PK merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari penyisihan sebagian laba bersih dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya BUMN Pembina untuk disalurkan kepada usaha kecil dengan syarat-syarat berikut:

- Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah);
- Milik Warga Negara Indonesia;
- Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar;
- Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan koperasi;
- Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan;
- Telah melakukan kegiatan usaha minimal 6 (enam) bulan; dan
- Belum memenuhi persyaratan perbankan atau Lembaga Keuangan Non-Bank.

Ketentuan sebagaimana pada poin f, tidak berlaku bagi usaha kecil yang baru dibentuk atau berdiri atas inisiatif BUMN Pembina sebagai bagian dari PK BUMN Pembina.

## PKBL Implementation as an Effort to Achieve the Sustainable Development Goals

Partnership and Community Development Program (PKBL) that is run by PTBA refers to a program that generally includes two main activities. First activity is Partnership Program, the activities to provide working capital and training to strengthen business management capacity for small and medium enterprises and cooperatives. This program aims to support the economic growth of the society, especially those who live around PTBA business unit. Second activity is the Community Development Program, the activities to develop and empower communities around the Company's operational areas in form of donations for natural disasters, education and training, health, public facilities and infrastructure, religious facilities, nature conservation, and social communities.

Particularly, PKBL is carried out with the following explanation:

### 1. Partnership Program (PK)

PK is a program to develop ability of the small businesses to be resilient and independent through allocation of budget from allowance of net income and/or budget that is calculated as expense of the Steering SOEs to be disbursed to the small enterprises with terms and conditions are as follows:

- Have a net assets minimum of IDR500,000,000 (five hundred million rupiah) excluding land and buildings for business premises or have annual sales proceeds of not exceeding IDR2,500,000,000 (two billion and five hundred million rupiah);
- Owned by Indonesian Citizens;
- Autonomous, not a subsidiary or branch of a company that is owned, controlled, or affiliated, either directly or indirectly with a medium or large business;
- Individual business entity, non-legal business entity or legal business entity including micro enterprises and cooperatives;
- Has the potential and business prospects to be developed;
- Has been conducting business activities for at least 6 (six) months; and
- Has not fulfilled requirements of Bank or Non-Bank Financial Institutions.

The provisions as referred to in point f, do not apply to small enterprises that have just been formed or established on the initiative of the Trustee SOEs as part of Partnership Program of the Sterling SOEs.

Dana PK diberikan dalam bentuk:

- a. Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/ atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan; dan
- b. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan.
- c. Beban Pembinaan:
  - Untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian atau penelitian yang berkaitan dengan PK;
  - Beban Pembinaan bersifat hibah dan besarnya paling banyak 20% (dua puluh persen) dari dana PK yang disalurkan pada tahun berjalan; dan
  - Beban pembinaan hanya dapat diberikan kepada atau untuk kepentingan Mitra Binaan.

## 2. Program Bina Lingkungan (BL)

Program BL merupakan kegiatan pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN. Ruang lingkup bantuan program BL BUMN Pembina meliputi:

- a. Bantuan korban bencana alam dan bencana non alam, termasuk yang disebabkan oleh wabah;
- b. Bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan;
- c. Bantuan peningkatan kesehatan;
- d. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
- e. Bantuan sarana ibadah;
- f. Bantuan pelestarian alam; dan/atau
- g. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
  - Elektrifikasi di daerah yang belum dialiri listrik;
  - Penyediaan sarana air bersih;
  - Penyediaan sarana sanitasi;
  - Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan;
  - promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain mitra binaan Program Kemitraan;
  - Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu;
  - Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan, dan perikanan; atau
  - Bantuan peralatan usaha

PK funds are disbursed in form of:

- a. Loans to finance working capital and/or purchase of fixed assets in order to increase production and sales; and
- b. Additional loans to finance short-term needs in order to fulfill orders from Partners' business partners.
- c. Coaching Expenses:
  - To finance education, training, apprenticeship, marketing, promotion and other matters relating to increasing the productivity of the Partners as well as for studies or research related to PK;
  - Development Cost is a grant and maximum is 20% (twenty percent) of the PK funds distributed in the current year; and
  - Development cost can only be given to or for the benefit of the Partners.

## 2. Community Development Program (BL)

The BL program is an activity to empower community social conditions that is initiated by SOEs. The scope of assistance for the BL of Steering SOEs program includes:

- a. Donation for victims of natural disasters and non-natural disasters, including caused by epidemics;
- b. Educational assistance, can be in the form of training, educational infrastructure and facilities;
- c. Health improvement support;
- d. Development assistance for public infrastructure and/or facilities;
- e. Donation for religious facilities;
- f. Nature conservation assistance; and / or
- g. Social community donation for poverty alleviation, including for:
  - Electrification in areas that have not yet received electricity;
  - Provision of clean water facilities;
  - Provision of sanitation facilities;
  - Educational assistance, training, apprenticeship,
  - promotion, and other forms of assistance related to efforts to increase the economic independence of small enterprises other than Partnership Program Partners;
  - Home improvements for the less fortunate people;
  - Nursing assistance for agriculture, livestock and fisheries; or
  - Business equipment assistance

Dalam menjalankan baik Program Kemitraan maupun Program Bina Lingkungan, PTBA selalu berusaha menjalankan kegiatan dengan tujuan membangun sinergi dengan masyarakat sekitar, terutama masyarakat yang bersinggungan langsung dengan kegiatan operasi perusahaan. Dalam menjalankan program tersebut, Perusahaan telah berkontribusi dalam pencapaian Target Pembangunan Berkelanjutan.

### Kebijakan PKBL

Untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan PKBL berjalan dengan efisien dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka Perusahaan memiliki kebijakan umum penyaluran dana kemitraan dan bantuan bina lingkungan. Secara umum kebijakan perusahaan adalah sebagai berikut:

#### 1. Program Kemitraan

- a. Untuk memastikan ketepatan dan kolektibilitas dana kemitraan, Perusahaan memastikan bahwa penyaluran dana kemitraan dilaksanakan secara selektif. Penyaluran dana selalu mempertimbangkan kondisi calon mitra binaan diantaranya karakter, jiwa kewirausahaan yang dimiliki, kondisi sosial dan budaya masyarakat;
- b. Prospek pasar dari komoditas yang dihasilkan merupakan faktor yang sangat penting untuk dipertimbangkan dalam penyaluran dana kemitraan;
- c. Unit pelaksana PKBL selalu melakukan seleksi mitra binaan secara transparan dan objektif, untuk menaring usaha kecil dan koperasi yang berpotensi;
- d. Selalu mengikuti pedoman Menteri BUMN dengan prinsip untuk selalu berkontribusi pada perkembangan perekonomian rakyat;
- e. Kriteria komoditas calon mitra yang diprioritaskan untuk dibantu diantaranya mencakup komoditas yang mampu menunjang kelancaran operasional perusahaan, komoditas yang menjadi andalan daerah, komoditas yang mampu menyerap tenaga kerja/padat karya.

#### 2. Program Bina Lingkungan

- a. Kegiatan yang dilaksanakan harus menyentuh langsung kepentingan masyarakat, khususnya masyarakat yang bersinggungan langsung dengan operasional Perusahaan;
- b. Memastikan bahwa jenis bantuan yang dilaksanakan dan disalurkan masuk dalam ruang lingkup program sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan mengenai program PKBL.

In carrying out both the Partnership and community Development Program, PTBA strives to carry out activities intended to build synergy with the surrounding community, especially those who are in direct contact with the Company's operations. In carrying out this program, the Company has contributed to the achievement of the Sustainable Development Targets.

### PKBL Policy

To ensure that the implementation of PKBL activities runs efficiently and achieves the expected goals, the Company has a general policy of channeling partnership funds and community development assistance. In general, the company policies are as follows:

#### 1. Partnership Program

- a. To ensure accuracy and collectability of partnership funds, the Company ensures the distribution of partnership funds is carried out selectively. The funds distribution of funds always considering conditions of the partners, including their character, entrepreneurial spirit, social and cultural conditions of the society;
- b. The market prospect of the commodity produced becomes a very important factor to consider in the partnership funds disbursement;
- c. The PKBL implementing unit always selects partners in a transparent and objective ways, to recruit potential small enterprises and cooperatives;
- d. Always follow the guidelines of the Minister of SOEs with the principle of always contributing to the development of the people's economy;
- e. Criteria for potential partner commodities that are prioritized for assistance include commodities capable of supporting the smooth operation of the company, commodities that are the mainstay of the region, commodities that are able to absorb workers/labor intensive.

#### 2. Community Development Program

- a. Activities that are carried out shall engage with public interest directly, particularly they who are engaged with the Company's operations;
- b. Ensure that types of assistance implemented and channeled fall within scope of the program as stipulated in the laws and regulations regarding the PKBL program.

- c. Nilai bantuan ditetapkan secara proporsional dan sesuai kewenangan pelaksana pada struktur pengelola PKBL dengan mempertimbangkan letak lokasi sasaran bantuan terhadap lokasi operasional Perusahaan yang terdiri atas tiga kategori, yakni Ring I, Ring II dan Ring III serta daerah terpencil yang belum pernah disentuh pembangunan.

Untuk memastikan kontinuitas dari pengelolaan dan pelaksanaan PKBL ini, Perusahaan telah menetapkan beberapa acuan yang menjadi dasar pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, yakni:

1. Menciptakan manajemen dan organisasi PKBL yang sehat dan efisien yang mampu melaksanakan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.
2. Menciptakan sistem dan prosedur pelayanan meliputi perencanaan program kerja, pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan, pembinaan mitra binaan, dan keuangan CSR.
3. Merancang dan menciptakan program pembinaan yang konseptual dan teratur melalui pelatihan-pelatihan, pendampingan teknis dan promosi produk untuk menumbuh kembangkan mitra binaan yang berdaya saing dan memiliki ketahanan terhadap perubahan kondisi perekonomian nasional maupun daerah.
4. Mewujudkan infrastruktur layanan yang kuat dalam rangka mengembangkan dan mengelola PKBL untuk menjaga keseimbangan pertumbuhan Perusahaan yang selaras dengan pertumbungan lingkungan, sosial dan kelestarian lingkungan.
5. Mewujudkan sikap swadaya lingkungan sosial dan mitra binaan dengan sebaran areal yang semakin luas sehingga mampu membangun citra positif Perusahaan.

Melalui pelaksanaan program PKBL tersebut, Perusahaan meyakini mampu berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar agar lebih berdaya dan mandiri. Selain itu, PKBL juga diharapkan dapat mendorong penguatan hubungan yang harmonis dan berkesinambungan antara Perusahaan dengan masyarakat. Adanya sinergi antara Perusahaan dengan masyarakat, menjadikan Perusahaan dapat menjalankan bisnis berdampingan bersama masyarakat menuju pembangunan yang berkelanjutan.

- c. Value of the donation is determined proportionally and according to the implementing authority in the PKBL management structure by considering the location of the target location for assistance to the Company's operational locations, which consists of three categories, namely Ring I, Ring II and Ring III as well as remote areas that have never been touched by development.

To ensure continuity of the management and implementation of this PKBL, the Company has established several references as the basis for managing the Partnership and Community Development Program, as follows:

1. Creating a healthy and efficient PKBL management and organization capable of implementing sustainable community development and empowerment programs.
2. Creating service systems and procedures including work program planning, implementation of partnership and community development programs, fostering partner development, and CSR finance.
3. Designing and creating a conceptual and regular coaching program through trainings, technical assistance and product promotion to foster and develop partners who are competitive and have resilience to changes in national and regional economic conditions.
4. Creating a strong service infrastructure in order to develop and manage PKBL to maintain balance of the Company's growth that is in line with environmental, social and environmental sustainability.
5. Realizing a self-supporting attitude from the social environment and fostered partners with a wider area distribution so as to be able to build a positive image of the Company.

Through implementation of PKBL program, the Company believes will be able to contribute to improve the social and economic welfare of the surrounding community to be more empowered and independent. In addition, PKBL is also expected to encourage the strengthening of a harmonious and sustainable relationship between the Company and the society. There is a synergy between the Company and the community, enabling the Company to run a business side by side with the community towards sustainable development.

## Visi, Misi, dan Strategi Pelaksanaan PKBL

Dasar pelaksanaan kegiatan PKBL Perusahaan mengacu pada kebijakan internal Perusahaan terkait CSR yaitu Pedoman Sistem Manajemen CSR Bukit Asam No. BAMCSR.01 tanggal 3 Oktober 2020, yang telah memenuhi standar ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility*. Berdasarkan pedoman tersebut, visi, misi, dan strategi pelaksanaan PKBL PTBA adalah sebagai berikut:

### Visi

Berpartisipasi mewujudkan masyarakat sejahtera, mandiri dan berwawasan lingkungan.

### Misi

1. Mendukung program pemerintah untuk meningkatkan taraf ekonomi, sosial, pendidikan masyarakat serta pelestarian lingkungan
2. Memberdayakan potensi lokal dan memperluas pasar untuk perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar Perusahaan
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung rencana jangka panjang perusahaan dan pengembangan lokasi pasca tambang.

### Strategi Pelaksanaan

1. Peningkatan kapabilitas dan hubungan dengan masyarakat.
2. Pengembangan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan.
3. Pengembangan infrastruktur, sarana umum dan lingkungan.

## Struktur Organisasi dan Profil Pelaksana PKBL

Mengacu pada Surat Keputusan Direksi PTBA No. 014/0100/2019 tanggal 14 Januari 2019 tentang Perubahan I Keputusan Direksi PTBA No. 021/KEP/ Int-0100/OT.01/2018 tentang Struktur Organisasi Satuan Kerja Corporate Social Responsibility, pelaksanaan PKBL dilaksanakan oleh unit organisasi yang berada di bawah Direktorat Sumber Daya Manusia, yaitu Satuan Kerja CSR. Adapun struktur organisasi pelaksana PKBL adalah sebagai berikut:

## Vision, Mission, and Implementation Strategy of PKBL

Implementation framework of the corporate PKLB activities shall refer to the Company's internal policy related to CSR, such as Bukit Asam CSR Management System Guideline No. BAMCSR.01 dated October 3, 2020 that has fulfilled ISO 26000:2010 on Guidance on Social Responsibility. Based on this guideline, PTBK PKL implementation vision, mission and strategy are stipulated as follows:

### Vision

To participate in achieving a welfare, independent and environmentally friendly society.

### Mission

1. Support government programs to improve economic, social, community education and nature conservation
2. Empowering local potential and expanding markets for the expansion of job opportunities for communities around the Company
3. Increase community participation in supporting the company's long-term plans and post-mining site development.

### Implementation Strategy

1. Improved capabilities and relations with the community.
2. Sustainable community economic development.
3. Development of infrastructure, public facilities and the environment.

## Organizational Structure and Profile of PKBL Implementers

Referring to PTBA Board of Directors Decree No. 014/0100/2019 dated January 14, 2019 concerning Amendment I to Decree of the Directors of PTBA No. 021/ KEP/Int-0100/OT.01/2018 concerning organization Structure of the Corporate Social Responsibility Work Unit, PKBL implementation is carried out by the organization unit under the Human Resources Directorate, which is CSR Work Unit. The organization structure of PKBL officer is as follows:

## Bagan Satuan Kerja CSR PTBA PTBA CSR Work Unit Chart



**Hartono****Senior Manajer Corporate Social Responsibility**

Corporate Social Responsibility Senior Manager

Kewarganegaraan:

Nationality:

Indonesia

Tempat &amp; Tanggal Lahir:

Place &amp; Date of Birth:

Palembang, 3 Februari 1986

Domisili:

Domicile:

Tanjung Enim, Sumatera Selatan

Tanjung Enim, South Sumatra

Latar Belakang Pendidikan:

Educational Background:

- S1 Teknik Mesin, Universitas Sriwijaya
- S1 Mechanical Engineering, Universitas Sriwijaya

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Manajer Hubungan Investor
- Manajer Komunikasi Korporat
- Manajer Distribusi Domestik dan Eksport
- Investor Relations Manager
- Corporate Communications Manager
- Domestic and Export Distribution Manager

**Titin Dwi Oktariani****Manajer Perencanaan CSR, Evaluasi dan Pelaporan**

CSR Planning, Evaluation and Reporting Manager

Kewarganegaraan:

Nationality:

Indonesia

Tempat &amp; Tanggal Lahir:

Place &amp; Date of Birth:

Palembang, 25 Oktober 1985

Domisili:

Domicile:

Tanjung Enim, Sumatera Selatan

Tanjung Enim, South Sumatra

Latar Belakang Pendidikan:

Educational Background:

- S1 Teknik Kimia, Universitas Sriwijaya
- S1 Chemical Engineering, Universitas Sriwijaya

Pengalaman Kerja:

Work Experience:

- Asisten Manajer Evaluasi dan Pelaporan
- Assistant Evaluation and Reporting Manager



### Hendri Mulyono

**Manajer Kemitraan, Bina Lingkungan & Bina Wilayah**  
Partnership, Community Development & Regional Development Manager

**Kewarganegaraan:**

Nationality:

Indonesia

**Tempat & Tanggal Lahir:**

Place & Date of Birth:

Tanjung Enim, 30 Juli 1981

Tanjung Enim, July 30, 1981

**Domisili:**

Domicile:

Tanjung Enim, Sumatera Selatan

Tanjung Enim, South Sumatra

**Latar Belakang Pendidikan:**

Educational Background:

- S1 Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Malang
- S1 Civil Engineering, Universitas Muhammadiyah Malang

**Pengalaman Kerja:**

Work Experience:

- Perencana CSR
- Asisten Manajer Evaluasi dan Pelaporan
- CSR planner
- Assistant Evaluation and Reporting Manager



### Yusril Alamsyah

**Manajer Keuangan CSR**  
CSR Finance Manager

**Kewarganegaraan**

Nationality

Indonesia

**Tempat & Tanggal Lahir:**

Place & Date of Birth:

Tanjung Enim, 20 April 1965

Tanjung Enim, April 20, 1965

**Domisili:**

Domicile:

Tanjung Enim, Sumatera Selatan

Tanjung Enim, South Sumatra

**Latar Belakang Pendidikan:**

Educational Background:

- S1 Manajemen, STIE APRIN
- S1 Management, STIE APRIN

**Pengalaman Kerja:**

Work Experience:

- Manajer SDM, Umum dan Keuangan
- Asisten Manajer Keuangan CSR
- HR Manager, General Affairs and Finance
- Assistant CSR Finance Manager

# Tonggak Sejarah Implementasi PKBL di PTBA

## Milestones of PKBL Implementation in PTBA



2011

Program AYO SEKOLAH menjadi program utama PTBA, dimana Perusahaan menyalurkan dana beasiswa untuk siswa-siswi jenjang SD, SMP, dan SMA.

AYO SEKOLAH program is PTBA's main program, where the Company distributes scholarship funds for elementary, junior high and high school students.



2012

Terdapat dua program utama PTBA pada tahun ini. Pertama adalah pembentukan SIBA (Sentra Industri Bukit Asam) yang mempertemukan berbagai pelaku industri yang berasal dari masyarakat sekitar perusahaan dalam bidang Agrobisnis, Manufaktur, serta Jasa Boga dan umum dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah dan kegiatan yang mereka lakukan. Kedua adalah program "Teranglah Desaku", bekerjasama dengan Al-Azhar Peduli Umat. Melalui program dapat dibangun PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Mikro HIDRO) di Wilayah Desa Pelakat Semende Darat Ulu.

There are two featured programs of PTBA this year. First is the establishment of SIBA (Bukit Asam Industrial Center) which brings together various industry players from the community around the company in the Agribusiness, Manufacturing, and Culinary Services and the public intended to increase number and activities. The second is "Light up My Village" program, in collaboration with Al-Azhar Cares for the Ummah. Through the program, a PLTMH (Micro Hydro Power Plant) can be built in the Village Area of Plakat Semende Darat Ulu.





PTBA meluncurkan Program "BIDIKSIBA" (Beasiswa Pendidikan Sekitar Bukit Asam) yang merupakan program beasiswa ke Perguruan Tinggi bagi lulusan SLTA/ sederajat di Wilayah Ring I Perusahaan. Program ini diperuntukkan bagi siswa dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah. Pada tahun ini PTBA juga meluncurkan program "Senyum Balitaku". Program ini berfokus pada pemberian makanan tambahan kepada ibu hamil dan balita, serta penyuluhan dan revitalisasi posyandu. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penurunan angka kematian bayi dan ibu melahirkan serta meningkatkan kesehatan ibu dan balita.

2013

PTBA launched the "BIDIKSIBA" Program (Scholarship for Education Around Bukit Asam) which is a scholarship program to tertiary institutions for high school graduates/ equivalent in the Company's Ring I Area. This program is intended for students with middle to lower economic conditions. This year PTBA also launched the "My Balitaku Smile" program. This program focuses on providing additional food for pregnant women and toddlers, as well as counseling and revitalizing posyandu. This program is expected to contribute to the reduction of infant and maternal mortality and to promote health of the infants and toddlers.



Melanjutkan Program Teranglah Desaku - Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro HIDRo (PLTMH) di Desa Pelakat Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim, PTBA meluncurkan Program Pemberdayaan dengan mencanangkan Desa Gemilang. Lebih lanjut, PTBA membentuk Koperasi Harapan Bersama sebagai pengelola PLTMH. Kegiatan ini juga merupakan salah satu bagian program "Desa Gemilang Peningkatan Ekonomi" melalui pengembangan komoditi kopi produksi masyarakat.

2014

Continuing the Teranglah Village Program - Development of a Micro Hydro Power Plant (PLTMH) in Pelakat Village, Semende Darat Ulu District, Muara Enim Regency, PTBA launched an Empowerment Program by launching Gemilang Village. Furthermore, PTBA established Harapan Bersama Cooperative to manage the PLTMH. This activity is also part of the "Desa Gemilang Economic Improvement" program through the development of the coffee commodity produced by the community.



# 2015

PTBA melakukan Program Normalisasi Sungai Aur agar lingkungan bagi masyarakat yang tinggal di wilayah sepanjang Sungai Aur dapat terjaga kebersihan dan kesehatannya.

PTBA conducts Aur River Normalization Program thereby the environment for the society living in the area along the Aur River can be maintained clean and healthy.



# 2016

Berperan serta dalam Program Siswa Mengenal Nusantara yang merupakan hasil sinergi dengan Kementerian BUMN melalui program "BUMN Hadir untuk Negeri". Program ini mencakup program pertukaran siswa antar provinsi di Indonesia, Bedah Rumah Veteran, Pembinaan Mantan Narapidana, Pembinaan Mantan Atlet, Safari Ramadhan, Pasar Murah, Pameran Mitra Binaan, Bantuan Sarana Air Bersih, serta rangkaian kegiatan Peringatan HUT RI lainnya.

Participating in Siswa Mengenal Nusantara Program which is result of a synergy with the Ministry of SOEs through the "BUMN Hadir Untuk Negeri" program. This program includes student exchange programs between provinces in Indonesia, Veterans Home Surgery, Development of Former Prisoners, Training of Former Athletes, Ramadan Safari, Cheap Markets, Foster Partners Exhibition, Clean Water Facility Assistance, and a series of other RI Independence Day Commemoration activities.





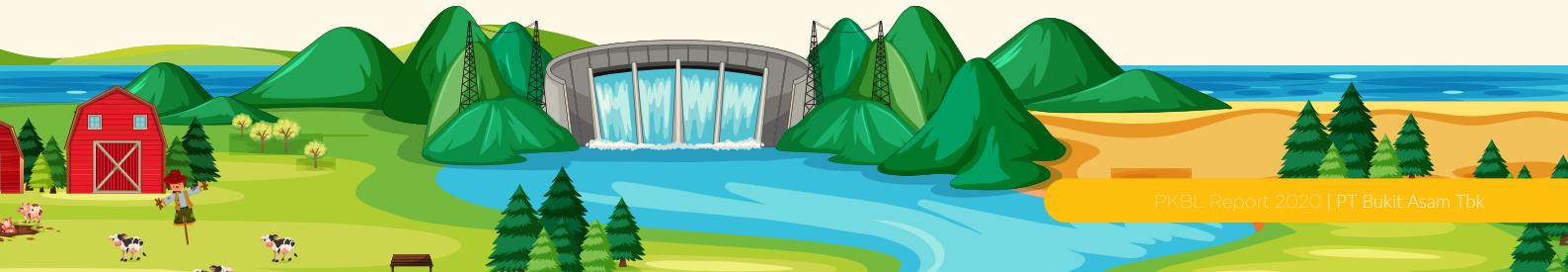
# 2017

Program Pembinaan Desa dilakukan di salah satu kawasan bertempat di pemukiman Bara Lestari, Desa Keban Agung, Kabupaten Muara Enim. Desa tersebut dijadikan sebagai "Desa Binaan Bara Lestari" menuju Desa Mandiri. Sebagai keberlanjutan program relokasi pemukiman tidak layak huni 965 KK yang dilaksanakan pada tahun 2015, Perusahaan menjalankan sinergi program yang berbasis pemberdayaan masyarakat (fokus dalam penempatan masyarakat sebagai penerima dan pelaku program). Cakupan Program Pembinaan Desa ini diantaranya adalah:

1. Relokasi pemukiman Bara Lestari 2 sebanyak 239 KK, memberikan bantuan pemasangan sambungan air bersih PDAM untuk 115 KK dengan nilai bantuan Rp119.601.725.
2. Pembangunan sarana ibadah masjid Bara Lestari 2 dengan nilai bantuan Rp262.044.000.
3. Pembangunan sarana dan prasarana umum antara lain PAUD, Posyandu dan pos jaga dengan nilai bantuan Rp255.584.035.
4. Peningkatan ekonomi masyarakat melalui pembentukan kelompok dan pengembangan usaha baru budidaya jamur sebanyak tiga kelompok dengan nilai bantuan Rp45.000.000 dan telah menghasilkan produksi ±500 kg per bulan.

The Village Development Program is carried out in one of the areas located in the Bara Lestari settlement, Keban Agung Village, Muara Enim Regency. The village was used as a "Bara Lestari Assistance Village" towards the Independent Village. As a continuation of the relocation program for uninhabitable settlements for 965 households implemented in 2015, the Company has implemented a synergy based on community empowerment programs (focusing on placing the community as recipients and program actors). The scope of this Village Development Program includes:

1. Relocation of Bara Lestari 2 settlement totaling 239 households, providing assistance to install PDAM clean water connections for 115 households with donation value of IDR119,601,725.
2. Construction of worship facilities for the Bara Lestari 2 mosque with the donation value of IDR262,044,000.
3. Construction of public facilities and infrastructure, including PAUD, Posyandu and guard posts with a value of IDR255,584,035.
4. Increasing the social economy through establishment of groups and developing new mushroom cultivation businesses of three groups with an assistance value of IDR45,000,000 and has produced ±500 kg per month of production.





# 2018

Program unggulan PTBA selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Program Kemitraan Hortikultura Rembun.
2. Program Kemitraan Kopi "Depati" Pagar Alam.
3. Program Bina Lingkungan *Circular Economy* Pertanian Terpadu Desa Pagar Dewa yang merupakan Desa Binaan CSR PTBA yang telah meraih penghargaan sebagai Desa Proklam (Program Kampung Iklim).
4. Program Bina Lingkungan Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Percetakan Lingga Kreatif .

PTBA's featured programs throughout 2018 are as follows:

1. Rembun Horticultural Partnership Program.
2. Pagar Alam Coffee Partnership Program "Depati".
3. Integrated Agricultural Circular Economy Community Development Program in Pagar Dewa Village, which is a PTBA CSR Assisted Village which has won an award as Proklam Village (Climate Village Program).
4. Environmental Development Program of the Bukit Asam Industrial Center (SIBA) Creative Lingga Printing



# 2019

Program peningkatan ekonomi kerakyatan berbasis industri kreatif dilakukan dengan membentuk kelompok industri batik di daerah Dusun Tanjung Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim. Peningkatan Ekonomi masyarakat dengan menciptakan produk unggulan baru berupa kain batik ramah lingkungan yang menjadi ciri khas daerah Tanjung Enim untuk mendukung terwujudnya Tanjung Enim sebagai Kota Tujuan Wisata. PTBA berusaha mengangkat industri pariwisata dengan mengangkat motif kujur dan kearifan lokal sekitar (kopi, tengkiang, bunga tanjung, dan lainnya) sebagai ciri khas batik Tanjung Enim dan menjadikan daerah ini sebagai "Kampung Batik Kujur Dusun Tanjung".

The creative industry-based social economy improvement program was carried out by creating a batik industry group in the Tanjung Hamlet, Lawang Kidul District, Muara Enim Regency. Increasing the Community's Economy by creating new superior products in form of environmentally friendly batik cloth which is characteristic of the Tanjung Enim area to support the realization of Tanjung Enim as a Tourist Destination City. PTBA tries to elevate the tourism industry by raising the kujur motifs and other local wisdoms (coffee, tengkiang, flower tanjung , and others) as a characteristic of Tanjung Enim / Muara Enim batik and make this area a "Kampung Batik Kujur Dusun Tanjung".



# 2020

Salah satu fokus utama pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Perusahaan di Tahun 2020 adalah segala upaya terkait pencegahan dan penanggulangan COVID-19 berupa pemberian bantuan alat kesehatan, sosialisasi pencegahan COVID-19, penguatan sarana prasarana kesehatan, partisipasi pada program pencegahan dari stakeholder terkait, hingga penguatan dan pemulihhan ekonomi sosial masyarakat akibat dari dampak pandemi melalui program Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Rosella dan pembangunan SIBA Center. Sepanjang Tahun 2020, realisasi bantuan yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan untuk penanggulangan COVID-19 senilai Rp23,75 Miliar.

One of the main focus on social development and empowerment carried out by the Company in 2020 is all efforts related to the prevention and handling of COVID-19 in form of providing medical equipment assistance, socialization of COVID-19 prevention, strengthening of health infrastructure, participation in prevention programs from related stakeholders, to strengthening and restoring the social economy of the society due to the impact of the pandemic through the Rosella Bukit Asam Industrial Center (SIBA) program and the construction of the SIBA Center. Throughout 2020, the realization of the assistance that has been issued by the Company for the prevention of COVID-19 is worth IDR23.75 billion.



# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications



### Penghargaan

### Awards

Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
8 Januari 2020 January 8, 2020	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Company Performance Rating Assessment Program (PROPER)	Proper Kategori Emas -Unit Pertambangan Tanjung Enim Proper for Gold Category -Tanjung Enim Mining Unit	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	Jakarta
8 Januari 2020 January 8, 2020	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Company Performance Rating Assessment Program (PROPER)	Proper Kategori Hijau -Unit Pelabuhan Tarahan Proper for Green Category -Tarahan Port Unit	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	Jakarta
7 Februari 2020 February 7, 2020	Indonesia Inhouse Magazine Awards 2020	Silver Winner Kategori Perusahaan BUMN Silver Winner for SOE's Company Categories	Serikat Perusahaan Pers United Press Company	Banjarmasin
12 Februari 2020 February 12, 2020	Penghargaan K3 HSE Award	Perusahaan Pembina K3 Terbaik Tingkat Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 The Best HSE Coaching Company in South Sumatra Province in 2019	Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan South Sumatra Provincial Government	Palembang
27 Februari 2020 February 27, 2020	Iconomics CSR Brand Equity Award 2020	Gold Brand Equity Awards in Mining Category	Iconomics	Jakarta
15 April 2020 April 15, 2020	Indonesia Most Admired Companies Award 2020	Top 5 Most Admired Company: Mining	Warta Ekonomi	Jakarta
12 Mei 2020 May 12, 2020	Indonesia Public Relation Award 2020	Popular Mining Company for News Activity Strategy	Warta Ekonomi	Jakarta

Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
14 Mei 2020 May 14, 2020	Indonesia Corporate Branding PR Award 2020	Indonesia Corporate Branding PR Award 2020 kategori Mineral and Coal Mining Indonesia Corporate Branding PR Award 2020 for Mineral and Coal Mining Categories	Iconomics	Jakarta
9 Juli 2020 July 9, 2020	Anugerah BUMN 2020 The 2020 <sup>th</sup> SOE's Award	Best CEO Strategic Orientation	BUMN Track & PPM Management	Jakarta
9 Juli 2020 July 9, 2020	Anugerah BUMN 2020 The 2020 <sup>th</sup> SOE's Award	Best BUMN, Tata Kelola Perusahaan (GCG) Best SOE's, Corporate Governance (GCG)	BUMN Track & PPM Management	Jakarta
9 Juli 2020 July 9, 2020	Anugerah BUMN 2020 The 2020 <sup>th</sup> SOE's Award	Best BUMN Aliansi Strategis Nasional dan Global Best SOE's National and Global Strategic Alliance	BUMN Track & PPM Management	Jakarta
13 Juli 2020 July 13, 2020	Sertifikat Anti Penyuapan ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 Anti-Bribery Certificate	PT Bukit Asam Tbk resmi menjadi perusahaan tambang pelat merah pertama yang memperoleh ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Bukit Asam Tbk officially became the first state-owned mining company to obtain ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	PT British Standards Institution Group Indonesia (BSI Group Indonesia).	Jakarta
29 Juli 2020 July 29, 2020	Governance, Risk & Compliance (GRC) & Performance Excellence Award 2020	The Best GRC Overall for Corporate Governance & Performance 2020 (Mining Industry)	Majalah Business News Indonesia bekerja sama dengan CEO Forum Business News Indonesia magazine in cooperation with Forum CEO	Jakarta
29 Juli 2020 July 29, 2020	Governance, Risk & Compliance (GRC) & Performance Excellence Award 2020	The Best GRC Leader for Compliance & Human Capital 2020 untuk Direktur SDM Bukit Asam – Joko Pramono The Best GRC Leader for Compliance & Human Capital 2020 for Director of Human Resource of Bukit Asam – Joko Pramono	Majalah Business News Indonesia bekerja sama dengan CEO Forum Business News Indonesia magazine in cooperation with Forum CEO	Jakarta
29 Juli 2020 July 29, 2020	Governance, Risk & Compliance (GRC) & Performance Excellence Award 2020	The Best CEO & GRC Leader 2020 untuk Direktur Utama Bukit Asam – Arviyan Arifin The Best CEO & GRC Leader 2020 for President Director of Bukit Asam – Arviyan Arifin	Majalah Business News Indonesia bekerja sama dengan CEO Forum Business News Indonesia magazine in cooperation with Forum CEO	Jakarta
29 Juli 2020 July 29, 2020	TOP CSR Award 2020	TOP CSR Award 2020 (5 stars)	Majalah Top Business bekerja sama dengan KNKG dan Lembaga Kajian Nawa Cita Top Business Magazine in cooperation with KNKG and Institute of Nawa Cita Studies	Jakarta

Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
29 Juli 2020 July 29, 2020	TOP CSR Award 2020	Top Leader on CSR Commitment 2020	Majalah Top Business bekerja sama dengan KNKG dan Lembaga Kajian Nawa Cita Top Business Magazine in cooperation with KNKG and Institute of Nawa Cita Studies	Jakarta
29 Juli 2020 July 29, 2020	TOP CSR Award 2020	Circular Economy Integrated Agriculture	Majalah Top Business bekerja sama dengan KNKG dan Lembaga Kajian Nawa Cita Top Business Magazine in cooperation with KNKG and Institute of Nawa Cita Studies	Jakarta
16 September 2020 September 16, 2020	BUMN Marketeers Awards 2020	"Silver Winning" sebagai The Most Promising Company in Tactical Marketing kategori perusahaan. "Silver Winning" as The Most Promising Company in Tactical Marketing for Corporate Categories	MarkPlus, Inc	Jakarta
29 September 2020 September 29, 2020	IAGI Explorations Awards 2020	Best People Development Bidang Batu Bara Best People Development in The Coal Sector	IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia) Indonesian Association of Geologist	Jakarta (virtual ceremony)
29 September 2020 September 29, 2020	IAGI Explorations Awards 2020	Best Exploration Commitment Bidang Batu Bara Best Exploration Commitment in The Coal Sector	IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia) Indonesian Association of Geologist	Jakarta (virtual ceremony)
29 September 2020 September 29, 2020	IAGI Explorations Awards 2020	Exploration Largest Expenditure Bidang Batu Bara Exploration Largest Expenditure in The Coal sector	IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia) Indonesian Association of Geologist	Jakarta (virtual ceremony)
29 September 2020 September 29, 2020	IAGI Explorations Awards 2020	Best Discovery Bidang Batu Bara Best Discovery in The Coal Sector	IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia) Indonesian Association of Geologist	Jakarta (virtual ceremony)
29 September 2020 September 29, 2020	IAGI Explorations Awards 2020	BEST IN CATEGORY Bidang Batu Bara BEST IN CATEGORY of Coal Sector	IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia) Indonesian Association of Geologist	Jakarta (virtual ceremony)
7 Oktober 2020 October 7, 2020	TOP Governance, Risk & Compliance 2020 (TOP GRC 2020)	TOP GRC Awards 2020 #Star5	Top Business	Jakarta
7 Oktober 2020 October 7, 2020	TOP Governance, Risk & Compliance 2020 (TOP GRC 2020)	The Most Committed GRC Leader 2020	Top Business	Jakarta
7 Oktober 2020 October 7, 2020	TOP Governance, Risk & Compliance 2020 (TOP GRC 2020)	The High Performing Board of Commissioners on GRC 2020	Top Business	Jakarta

Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
23 Oktober 2020 October 23, 2020	Program Kampung Iklim (Proklim) 2020 The 2020th Climate Village Program (Proclim)	Desa Pelakat, Kecamatan Semende Darat Ulu, Kabupaten Muara Enim meraih penghargaan Program Kampung Iklim (Proklim) Lestari tingkat Nasional Pelakat Village, Sub-District of Semende Darat Ulu, Muara Enim Regency was awarded the National Sustainable Climate Village Program Award	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	Jakarta
5 November 2020 November 5, 2020	BUMN Branding & Marketing Award SOE's Branding & Marketing Award	BUMN Branding and Marketing Award kategori Creative Competition Strategy SOE's Branding & Marketing Award for Creative Competition Strategy Categories	BUMN Track	Jakarta
17 November 2020 November 17, 2020	ESG Awards 2020	Bukit Asam meraih Penghargaan sebagai Peringkat Emiten LQ45-ESG Bukit Asam awarded as LQ45- ESG Issuer Rating	Majalah Investor & Berita Satu Investor Magazine and Berita Satu	Jakarta (virtual ceremony)
23 November 2020 November 23, 2020	Coaltrans Award 2020	Kategori Promoting Workplace Diversity Promoting Workplace Diversity Category	Coaltrans	Jakarta
26 November 2020 November 26, 2020	Investment Award 2020	Kategori Inovasi Hilirisasi Bidang Industri Terbaik Category for Best Downstream Innovation in Industry	Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Provincial Government of South Sumatera	Palembang
3 Desember 2020 December 3, 2020	Obsession Award 2020	Kategori Best CSR Best CSR Category	Obsession Media Group	Jakarta
14 Desember 2020 December 14, 2020	Asia Sustainability Reporting Rating 2020	Meraih peringkat emas untuk penilaian Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2019 Ranked gold for the Company's 2019 Sustainability Report Assessment	National Center for Sustainability Reporting	Jakarta
14 Desember 2020 December 14, 2020	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) tahun 2020 Corporate Performance Rating Assessment Program (PROPER) in 2020	PROPER EMAS Pelabuhan Tarahan GOLD PROPER for Tarahan Port	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia	Jakarta
17 Desember 2020 December 17, 2020	CGPI Awards 2020	Kategori "Most Trusted Company" Category "Most Trusted Company"	IICG dan Majalah SWA IICG and SWA Magazine	Jakarta
18 Desember 2020 December 18, 2020	Indonesia Most Admired CEO 2020	Indonesia Most Admired CEO 2020 Category Mining - Outstanding Leadership in Corporate Strategy Through Coal Downstream Management and Gasification	Warta Ekonomi	Jakarta (Virtual Ceremony)

Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
22 Desember 2020 December 22, 2020	Top Digital Awards 2020	TOP Digital Transformation Readyness	Majalah IT Works IT Works Magazine	Jakarta
22 Desember 2020 December 22, 2020	Top Digital Awards 2020	TOP Digital Implementation 2020 on Energy Sector, Level Star 4	Majalah IT Works IT Works Magazine	Jakarta
22 Desember 2020 December 22, 2020	Top Digital Awards 2020	TOP Leader on Digital Implementation - Arviyan Arifin	Majalah IT Works IT Works Magazine	Jakarta

**Sertifikasi****Certifications**

Nama Sistem/ Sertifikat System Name/ Certificate	Lingkup Sertifikasi Certification Scope	Nomor Sertifikat Certificate Number	Masa Berlaku Validity Period		Badan Sertifikasi/ Akreditasi Institution of Certification/ Accreditation	Keterangan Information
			Sejak Valid from	Sampai Valid until		
ISO 9001:2015	PTBA	2018-2-2463	06-03-2018	05-03-2021		Sertifikat ke-7 7 <sup>th</sup> Certificate
ISO 14001:2015	PTBA	2018-0736	05-03-2018	04-03-2021	PT TÜV SÜD Indonesia	Sertifikat ke-5 5 <sup>th</sup> Certificate
ISO 45001:2018	PTBA	TUV 106 15 3893	24-12-2019	27-02-2021		Sertifikat ke-1 1 <sup>st</sup> Certificate
SNI ISO/IEC 17025:2017	Lab. Penguji UPTE UPTE Testing Laboratory	LP-073-IDN	22-03-2017	21-03-2021		Akkreditasi ke-4 4 <sup>th</sup> Accreditation
	Lab. Kalibrasi UPTE UPTE Calibration Laboratory	LK-068-IDN	22-03-2017	21-03-2021		Akkreditasi ke-3 3 <sup>rd</sup> Accreditation
	Laboratorium Mekanika Tanah UPTE UPTE Soil Mechanics Laboratory	LP-075-IDN	29-08-2018	28-08-2022	Komite Akkreditasi Nasional National Accreditation Committee	Akkreditasi ke-5 5 <sup>th</sup> Accreditation
	Lab. Penguji Peltar Peltar Testing Laboratory	LP-070-IDN	21-03-2018	20-03-2022		Akkreditasi ke-5 5 <sup>th</sup> Accreditation
	Lab. Penguji Derti Derti Testing Laboratory	LP-093-IDN	04-10-2019	03-10-2024		Akkreditasi ke-5 5 <sup>th</sup> Accreditation

Nama Sistem/ Sertifikat System Name/ Certificate	Lingkup Sertifikasi Certification Scope	Nomor Sertifikat Certificate Number	Masa Berlaku Validity Period		Badan Sertifikasi/ Akreditasi Institution of Certification/ Accreditation	Keterangan Information
			Sejak Valid from	Sampai Valid until		
SMK3 PP No. 50/2012	Korporat dan UPTE Corporate and UPTE	SMK3.2019.BK/ SK-1206				Sertifikat ke-4 4 <sup>th</sup> Certificate
	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	SMK3.2019.BK/ SK-1204	29-03-2019	28-03-2022	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Sertifikat ke-4 4 <sup>th</sup> Certificate
	Dermaga Kertapati Kertapati Barge Port	SMK3.2019.BK/ SK-1205				Sertifikat ke-4 4 <sup>th</sup> Certificate
ISPS Code	Dermaga Kertapati Kertapati Barge Port	02-0513-DV	01-09-2020	23-08-2025		Sertifikat ke-4 4 <sup>th</sup> Certificate
	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	02-0509-DN	30-04-2020	05-05-2025	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	Sertifikat ke-4 4 <sup>th</sup> Certificate
	Pelabuhan Teluk Bayur Teluk Bayur Port	002-0211-DN	18-09-2020	02-06-2025		Sertifikat ke-4 4 <sup>th</sup> Certificate
ISO 37001:2016	PTBA	IABMS 730950	23-06-2020	22-06-2023	PT BSI Indonesia	Sertifikat Ke-1 1 <sup>st</sup> Certificate
SMP Perkap 24/2007*	Korporat dan UPTE Corporate and UPTE	00097/SP- 00139/2015	20-01-2016	19-01-2019	KAPOLRI Chief of Republic of Indonesia Police	Sertifikat Ke-1 1 <sup>st</sup> Certificate

\*(menunggu info lebih lanjut dari POLDA terkait Sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan)  
\*(waiting for further information from POLDA regarding The Security Management System Certification)



“

**Kegiatan PKBL diharapkan dapat mendorong terciptanya sinergi antara PTBA dengan masyarakat sekitar sehingga secara tidak langsung akan menumbuhkan rasa percaya serta dukungan positif dari masyarakat terhadap proses bisnis Perusahaan.**

Through PKBL activities, synergies will be created between the Company and the surrounding community so that it will indirectly foster a sense of trust and positive support from the community for the Company's business processes.

”

A photograph of a woman wearing a traditional conical hat and a pink long-sleeved shirt, working in a lush green field. She is holding a small white plastic basket filled with red flowers, likely hibiscus, and is reaching out to pick more from the plants around her.

05

# Realisasi Program PKBL

Realization of PKBL Program

## Gambaran Umum

Salah satu maksud dan tujuan pendirian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat yang tertuang dalam Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 Pasal 2 ayat (1) huruf e tentang Badan Usaha Milik Negara. Sementara itu berdasarkan Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 Pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara mengatur bahwa BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN. PT Bukit Asam Tbk (PTBA) sebagai salah satu anggota dari holding Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di sektor pertambangan batu bara memiliki kewajiban untuk memenuhi hal tersebut melalui program kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN yang selanjutnya disebut PKBL.

Kewajiban pelaksanaan PKBL juga diperkuat dengan adanya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/04/2020 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan tersebut dan perubahannya telah diratifikasi oleh RUPS PTBA untuk tahun buku 2020.

PKBL merupakan bentuk dari kegiatan CSR yang lebih mengarah kepada peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dengan pembinaan usaha kecil yang dibentuk bersama masyarakat. Kegiatan PKBL terbagi menjadi dua program utama yakni Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. Program Kemitraan bertujuan untuk memberikan kemudahan akses permodalan bagi usaha kecil dengan skema dana bergulir sekaligus melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dan pengembangan usaha masing-masing mitra binaan. Sementara itu Program Bina Lingkungan bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan dalam bentuk bantuan bagi penanggulangan bencana alam dan non alam termasuk wabah, bantuan di bidang pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat, peningkatan kesehatan masyarakat sekitar, sarana parasarana umum dan kegiatan ibadah, pelestarian alam, dan bantuan sosial kemasyarakatan. Kegiatan PKBL diharapkan dapat mendorong terciptanya sinergi antara PTBA dengan masyarakat sekitar sehingga secara tidak langsung akan menumbuhkan rasa percaya serta dukungan positif dari masyarakat terhadap proses bisnis Perusahaan.

## General Overview

One of the purposes and objectives of State-Owned Enterprises (SOEs) establishment is to actively participate in providing guidance and assistance to economically weak entrepreneurs, cooperatives, and the society as stipulated in Law No. 19 Year 2003 Article 2 paragraph (1) letter e concerning the State Owned Enterprises. Meanwhile, based on Law No. 19 Year 2003, Article 88 concerning State-Owned Enterprises regulates that the SOEs may reserve part of the net profit intended to develop small/cooperatives as well as the society live in the SOEs' operational area. As a member of State-Owned Enterprise Holding operated in coal mining sector, PT Bukit Asam Tbk (PTBA) has an obligation to fulfil the purpose through partnership and community development program of SOEs that is later stated as PKBL.

The obligation to implement PKBL is also strengthened by the implementation of a copy of the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/04/2020 concerning as the Third Amendment to the Regulation of as the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 concerning Partnership and Community Development Program for State-Owned Enterprises. This regulation and its amendments have been ratified by the PTBA AGM for the fiscal year 2020.

PKBL is a manifestation of CSR activity that is more directed at improving quality of life of the surrounding community by fostering small enterprises that are established altogether with the society. PKBL activities are divided into two main programs, such as the Partnership Program and the Community Development Program. The Partnership Program aims to provide easy access to capital for small enterprises with a revolving fund scheme while at the same time providing guidance in order to increase business growth and development of each partner. Meanwhile the Community Development Program aims to improve the quality of people's life and the environment in form of assistance for natural and non-natural disasters including epidemics, donation in the field of education and training for the community, improving health of the surrounding community, public infrastructure and worship activities, nature conservation and social assistance. PKBL activity is expected to encourage establishment of synergy between PTBA and the surrounding society so that it will indirectly foster a sense of trust and positive support from the community for the Company's business processes.

## Realisasi Pelaksanaan Program Kemitraan Tahun 2020

PTBA menjalankan Program Kemitraan untuk mendorong tumbuhnya kewirausahaan masyarakat dengan membantu usaha kecil sejak awal, memberikan pendampingan, pelatihan dan bantuan pemasaran, sehingga akhirnya mampu berkembang menjadi pengusaha yang tangguh dan mandiri. Sesuai Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun 2020 Dana Program Kemitraan akan disalurkan ke-4 (empat) wilayah binaan yaitu Provinsi Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, dan DKI Jakarta. Selain per wilayah, penyaluran dana kemitraan juga dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak ke-3.

Pemberian bantuan dana pinjaman diutamakan untuk UMKM yang mempunyai komoditas produk unggulan daerah, komoditas yang berpeluang atau berorientasi ekspor, komoditas yang dapat menyerap banyak tenaga kerja padat karya dan komoditas yang mendukung kemasyarakatan.

## Perbandingan antara Rencana dan Realisasi Anggaran

Realisasi dana tersedia Program Kemitraan pada tahun 2020 sebesar Rp35.094.971.290,61 atau 121% terhadap Rencana Anggaran tahun 2020 sebesar Rp29.028.054.326.

## Penerimaan Angsuran Pokok dan Jasa Administrasi Pinjaman

Realisasi penerimaan angsuran pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman (bunga) Tahun 2020 sebesar Rp10.759.921.961 dengan rincian sebagai berikut :

1. Penerimaan Angsuran Rp9.874.441.201
2. Penerimaan Jasa Administrasi (Bunga) Rp885.480.760

## Pendapatan Lain-Lainnya

Realisasi pendapatan dari jasa administrasi, bunga deposito dan/atau jasa giro, dll pada tahun 2020 sebesar Rp4.179.345.037 atau sebesar 268% dari RKA tahun 2020 sebesar Rp1.561.353.361 dengan rincian sebagai berikut:

1. Penerimaan Jasa Administrasi Pinjaman (Bunga) Rp885.480.760
2. Penerimaan Bunga Deposito atau Jasa Giro Rp402.435.556
3. Pendapatan lain-lain Rp2.891.428.720

## Realization of Partnership Program Implementation in 2020

PTBA has implemented a Partnership Program to encourage the growth of community entrepreneurship by helping small businesses from the start, providing mentoring, training and marketing assistance, thereby they are finally able to develop into strong and independent entrepreneurs. In accordance with the 2020 Budget Work Plan (RKA), the Partnership Program Fund will be distributed to the 4 (four) target areas, namely the Province of West Sumatra, South Sumatra, Lampung, and DKI Jakarta. In addition to classification by region, distribution of partnership funds is also carried out in collaboration with third parties.

The disbursement of loans proceeds is prioritized for MSMEs that have regional superior product commodities, commodities that have an opportunity or are export-oriented, commodities that can absorb a lot of labor-intensive labor and commodities that support society.

## Comparison between Budget Plan and Realization

Realization of the available funds for the Partnership Program in 2020 achieved IDR35,094,971,290.61 or 121% of the 2020 Budget Plan of IDR29,028,054,326.

## Receipt of Principal Installments and Loan Administration Services

Realization of receipt of loan principal installments and loan administration services (interest) in 2020 amounting to IDR10,759,921,961 with the following details:

1. Installment acceptance IDR9,874,441,201
2. Administration Service Receipt (Interest) IDR885,480,760

## Other Revenues

Realization of income from administration services, deposit interest and/or current accounts services, etc. in 2020 amounted to IDR4,179,345,037 or 268% of the 2020 RKA amounting to IDR1,561,353,361 with the following details:

1. Receipt of Loan Administration Services (Interest) of IDR885,480,760
2. Interest Receipts on Time Deposits or Current Accounts of IDR402,435,556
3. Other Revenues of IDR2,891,428,720

**Dana Tersedia dan Penggunaan Dana Program Kemitraan (Dalam Satuan Rupiah)**

**Partnership Program Budget Outstanding and Realization**

Uraian Description	RKA Tahun 2020 RKA 2020	Realisasi Tahun 2020 Realization in 2020	%
<b>A. DANA TERSEDIA</b>			
<b>A. AVAILABLE FUNDS</b>			
a. Saldo awal a. Initial Fund Balance	21.041.185.053	21.041.185.053	100
b. Alokasi Dana Pendapatan BUMN b. Fund Allocated from SOE	-	-	-
c. Anggaran/Biaya BUMN Pembina c. Budget / Cost of Supervisory SOEs	-	-	-
d. Penerimaan Angsuran d. Receipt of Installments	6.425.515.912	9.874.441.201	154
<b>Sub Jumlah</b> Sub Total	27.466.700.965	30.915.626.254	113
e. Pendapatan e. Revenues			
1. Penerimaan Jasa Administrasi 1. Receipt of Administrative Services	1.296.030.409	885.480.760	68
2. Bunga Deposito/Jasa Giro 2. Deposit Interest/Giro Services	331.653.690	402.435.556	121
3. Penerimaan Lain 3. Other income	(66.330.738)	2.891.428.720	-
<b>Sub Jumlah</b> Sub Total	1.561.353.361	4.179.345.037	268
<b>Jumlah (A)</b> Total	29.028.054.326	35.094.971.291	121
<b>B. PENGGUNAAN DANA</b>			
<b>B. FUNDS DISBURSEMENT</b>			
1. Dana Pinjaman 1. Loans Proceed:			
- Sektor Industri - Industrial sector	2.255.472.000	710.000.000	31
- Sektor Perdagangan - Trading sector	3.759.120.000	9.277.500.000	250
- Sektor Pertanian - Agriculture Sector	2.443.428.000	1.270.000.000	56
- Sektor Peternakan - Poultry Sector	1.315.692.000	2.080.000.000	143
- Sektor Perkebunan - Plantation sector	1.503.648.000	4.320.000.000	280
- Sektor Perikanan - Fisheries Sector	939.780.000	2.760.000.000	317
- Sektor Jasa - Service Sector	2.255.472.000	3.045.000.000	129
- Sektor Usaha Lainnya - Other Sectors	3.383.208.000	-	-
- Sektor Kreatif - Creative Sector	939.780.000	-	-
- Kerjasama BUMN - SOE's Cooperation	-	1.500.000.000	-
<b>Sub Jumlah</b> Sub Total (1)	18.795.600.000	24.962.500.000	-

Uraian Description	RKA Tahun 2020 RKA 2020	Realisasi Tahun 2020 Realization in 2020	%
2. Dana Pembinaan 2. Development Funds			
- Sektor Industri - Industrial sector	88.708.870	31.655.531	36
- Sektor Perdagangan - Trading sector	147.848.117	224.075.665	253
- Sektor Pertanian - Agriculture Sector	96.101.276	33.687.933	23
- Sektor Peternakan - Poultry Sector	51.746.841	45.317.250	47
- Sektor Perkebunan - Plantation sector	59.139.247	88.478.053	171
- Sektor Perikanan - Fisheries Sector	36.962.029	58.861.722	100
- Sektor Jasa - Service Sector	88.708.870	63.061.762	171
- Sektor Lainnya - Other Sectors	133.063.306	3.522.583	4
- Sektor Kreatif - Creative Sector	36.962.029	-	-
Sub Jumlah Sub Total (2)	739.240.587	548.660.500	74
Jumlah Total B=(1+2)	19.534.840.587	25.511.160.500	131
<b>C. BEBAN OPERASIONAL</b> <b>C. OPERATING COSTS</b>			
a. Biaya Operasional Lapangan a. Field Operating Expense	-	-	-
- Survey dan Evaluasi - Survey & Evaluation	-	-	-
- Monitoring & Penagihan - Monitoring & Billing	-	-	-
b. Pembelian ATK dan Lainnya b. Purchasing stationery and others	-	-	-
Jumlah Total C=(a+b)	-	-	-
<b>D. Jumlah Penggunaan Dana (B+C)</b> D. Total Funds Disbursement (B) + (C)	19.534.840.587	25.511.160.500	131
<b>E. Saldo Akhir Dana (A-D)</b> E. End Balance (A-D)	9.493.213.739	9.583.810.791	101
Efektivitas Penyaluran (%) Distribution Effectiveness	68%	80%	-

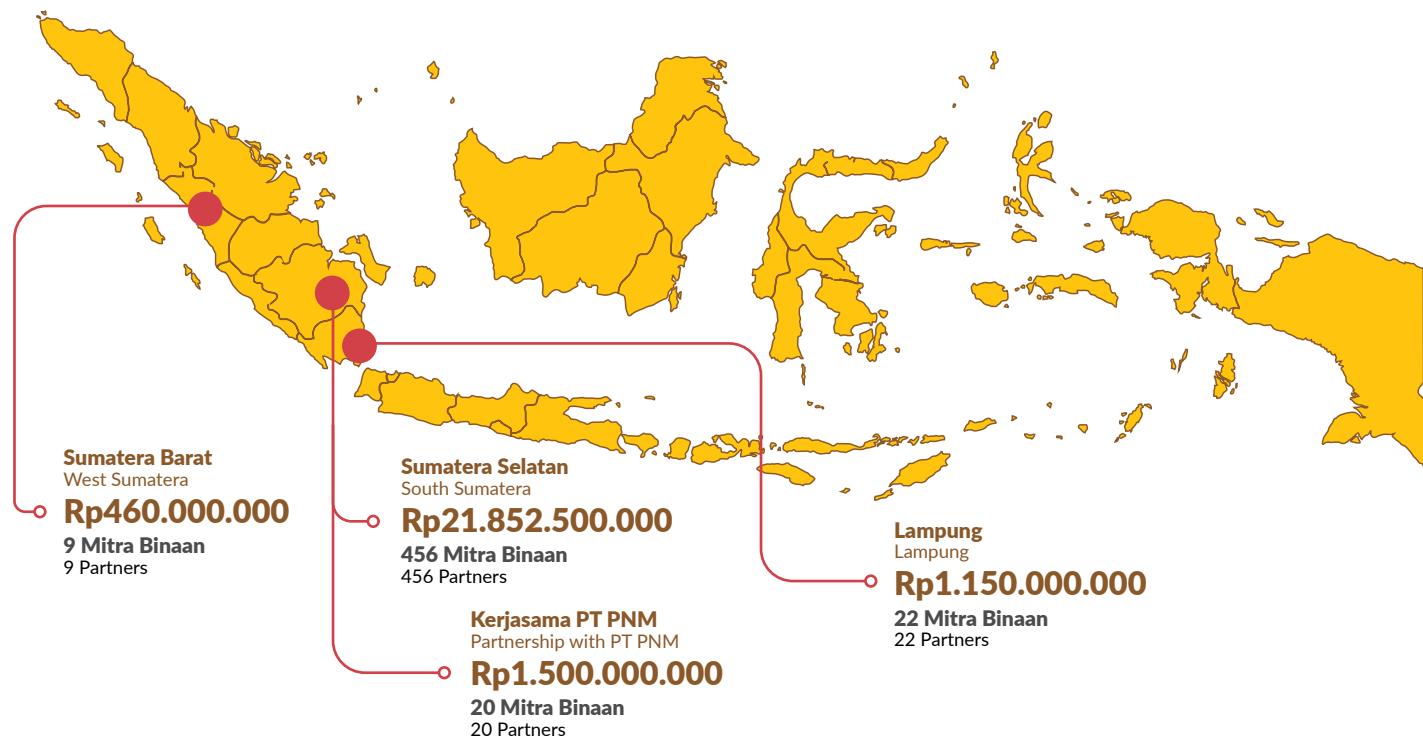
### Realisasi Penggunaan Dana Program Kemitraan Per Wilayah Binaan

Selama periode tahun 2020, PTBA telah menyalurkan dana program kemitraan sebesar Rp24.962.500.000 yang terdiri dari penyaluran secara mandiri sebesar Rp23.462.500.000 terhadap 487 mitra binaan, serta penyaluran melalui Kerjasama BUMN dengan PT. PNM senilai Rp1.500.000.000 kepada 20 mitra binaan.

### Realization of Use of Partnership Program Funds per Assisted Area

Throughout the 2020 period, PTBA has distributed partnership program funds amounting to IDR24,962,500,000 consisting of independent distribution of IDR23,462,500,000 to 487 partners, as well as distribution through SOEs Cooperation with PT. PNM valued IDR1,500,000,000 to 20 partners.

## Peta Penyaluran Dana Program Kemitraan Per Wilayah Binaan Tahun 2020 Partnership Program Funds Disbursement Map by Assisted Area in 2020



### Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan Per Wilayah Binaan dan Kerjasama dengan BUMN Pembina Lain

Realization of Partnership Program Funds Disbursement by Assisted Area and Partnership with Other  
Steering SOEs

No	Wilayah Binaan Assisted Area	RKA Tahun 2020 (Rp) RKA 2020 (IDR)	Realisasi Tahun 2020 Realization in 2020	
			Jumlah Mitra Binaan Total Partners	Nilai (Rp) Value (IDR)
1	Sumatera Barat West Sumatra	136.000.000	9	460.000.000
2	Sumatera Selatan South Sumatra	10.009.600.000	456	21.852.500.000
3	Lampung	1.000.000.000	22	1.150.000.000
	Sub Total	11.145.600.000	487	23.462.500.000
4	Kerjasama Cooperation	7.650.000.000	20	1.500.000.000
	Jumlah	18.795.600.000	507	24.962.500.000

## Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan Per Sektor

Realisasi penyaluran dana Program Kemitraan per sektor sepanjang tahun 2020 adalah sebesar Rp24.962.500.000 angka tersebut mengalami penurunan sebesar 38% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah Rp40.360.000.000. Penurunan tersebut terjadi dikarenakan adanya penyebaran pandemik COVID-19 mendorong Pemerintah, Instansi, Perusahaan Swasta dan Publik menyusun berbagai protokol, instruksi dan kebijakan untuk pencegahan COVID-19 dimana salah satu poin utamanya adalah larangan untuk melakukan perjalanan keluar lokasi kerja. Kondisi ini berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan survey dan evaluasi calon mitra binaan. Terlepas dari hal tersebut, Perusahaan tetap berkomitmen untuk tetap mencapai target dan turut serta dalam mendukung pertumbuhan ekonomi UKM sekitar Perusahaan serta Mitra Binaan PK dengan melakukan berbagai upaya sebagai berikut:

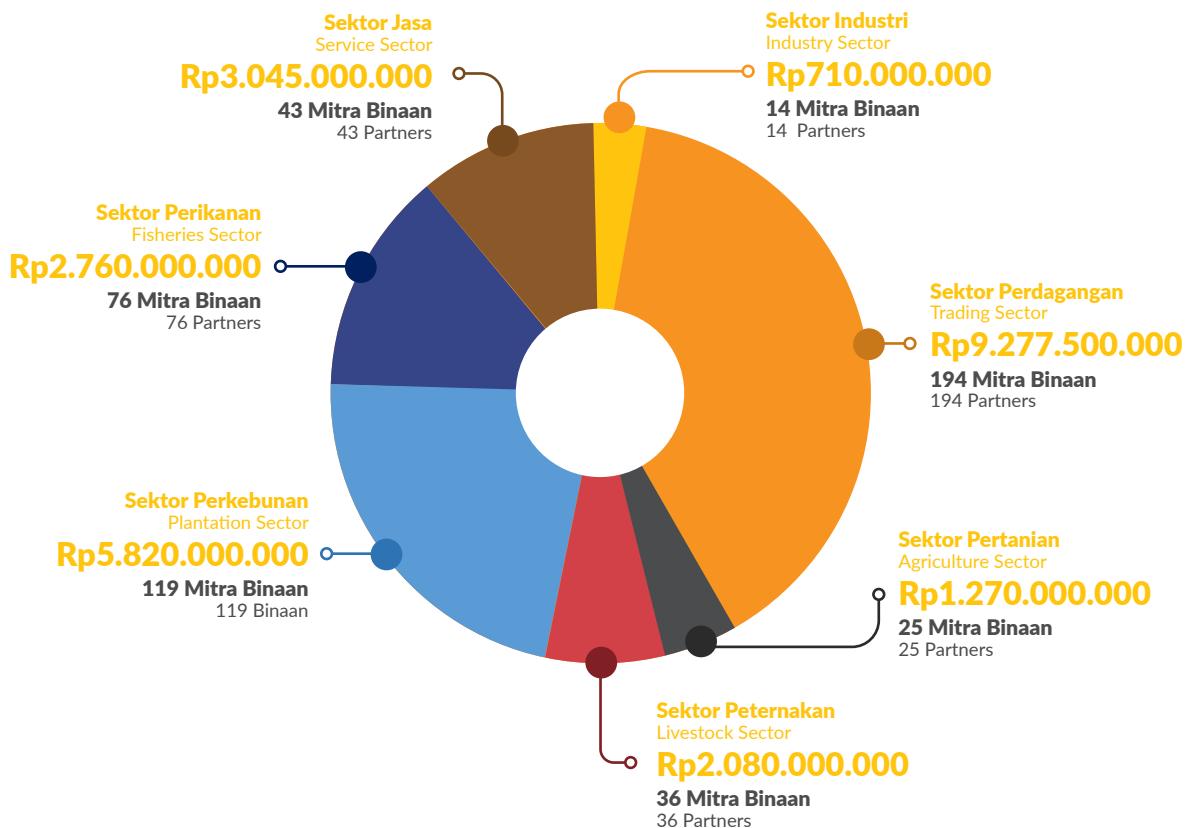
1. Pembuatan kebijakan melalui Surat Keputusan Direksi tentang Stimulus Untuk Mitra Binaan Program Kemitraan Atas Terjadinya Pandemik Corona Virus Disease-19 (COVID-19);
2. Optimalisasi pelaksanaan survey dan evaluasi terhadap Calon Mitra Binaan potensial sekitar Perusahaan secara mandiri, dengan tetap memperhatikan protokol pencegahan COVID-19.

## Realization of Partnership Program Funds Disbursement by Sector

Realization of the Partnership Program funds disbursement per sector throughout 2020 achieved IDR24,962,500,000 this figure has decreased by 38% when compared to the previous year which amounted to IDR40,360,000,000. This decrease occurred due to the outbreak of the COVID-19 pandemic which prompted the Government, Agencies, Private and Public Companies to compile various protocols, instructions and policies for the prevention of COVID-19, where one of the main points is the prohibition of traveling outside of work site. This condition has a significant effect on the survey and evaluation of potential partners. Apart from this, the Company remains committed to achieving its targets and participating in supporting the economic growth of SMEs around the Company and PK Partners through various efforts as follows:

1. Formulation of policies through the Board of Directors Decree regarding Stimulus for Partners in the Partnership Program for the Corona Virus Disease-19 (COVID-19) Pandemic;
2. Optimizing the implementation of surveys and evaluations of potential Partners around the Company independently, by still concerning the COVID-19 prevention protocol.

**Grafik Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan Per Sektor Tahun 2020**  
Partnership Program Funds Disbursement Realization Chart by Sector in 2020



### Penyaluran Dana Program Kemitraan Per Sektor Tahun 2020 (Dalam Satuan Rupiah)

Partnership Program Funds Disbursement by Sector in 2020 (in Rupiah million)

No	Sektor Usaha Business Sector	RKA Tahun 2020 RKA of 2020	Realisasi Tahun 2020		
			Mitra Binaan Partners	Nilai Amount	Pencapaian Achievement
1	Sektor Industri Industrial sector	2.255.472.000	14	710.000.000	31
2	Sektor Perdagangan Trading sector	3.759.120.000	194	9.277.500.000	250
3	Sektor Pertanian Agriculture Sector	2.443.428.000	24	1.270.000.000	56
4	Sektor Peternakan Poultry Sector	1.315.692.000	36	2.080.000.000	143
5	Sektor Perkebunan Plantation sector	1.503.648.000	99	4.320.000.000	280
6	Sektor Perikanan Fisheries Sector	939.780.000	76	2.760.000.000	317
7	Sektor Jasa Service Sector	2.255.472.000	44	3.045.000.000	129
8	Sektor Usaha Lainnya Other Sectors	3.383.208.000	-	-	-
9	Kerjasama BUMN Lain Other SOEs Cooperation	939.780.000	20	1.500.000.000	159
<b>Jumlah</b>		<b>18.795.600.000</b>	<b>507</b>	<b>24.962.500.000</b>	<b>133</b>

### Monitoring Penagihan Mitra Binaan

Pandemi COVID-19 menjadi kendala utama dalam kegiatan monitoring dan penagihan kepada mitra binaan pada tahun 2020. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan menerapkan strategi melalui optimalisasi pelaksanaan konfirmasi piutang melalui korespondensi surat serta kunjungan monitoring dan pembinaan di area sekitar Perusahaan dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Monitoring dan penagihan sepanjang tahun 2020 dilakukan terhadap 141 mitra binaan yang ada di Kabupaten Muara Enim, Lahat, Musi Banyuasin dan Empat Lawang dengan total angsuran sebanyak Rp43.138.000, sementara itu pelaksanaan konfirmasi piutang melalui surat sebanyak 378 mitra binaan. Dari 141 mitra binaan tersebut, terdapat 113 mitra binaan yang belum dapat melakukan pembayaran pada saat monitoring, dengan rincian sebagai berikut:

1. Terdapat 16 mitra binaan yang menyatakan akan segera membayar;
2. Terdapat 4 mitra binaan sudah meninggal dunia melunasi;
3. Terdapat 13 mitra binaan yang belum bisa membayar;
4. Terdapat 1 mitra binaan dalam kondisi sakit;
5. Terdapat 38 mitra binaan yang tidak dapat ditemukan alamatnya;
6. Terdapat 5 mitra binaan sedang tidak ada di tempat ketika kunjungan monitoring dilaksanakan;
7. Terdapat 17 mitra binaan telah bangkrut;
8. Terdapat 18 mitra binaan pinjaman sudah pindah alamat tanpa pemberitahuan kepada PTBA;
9. Terdapat 1 mitra binaan yang telah melunasi pinjaman.

### Monitoring the Partners Billing

The COVID-19 pandemic becomes a major obstacle in monitoring and billing activities for fostered partners in 2020. In this case, the Company has implemented a strategy through optimizing the implementation of receivables confirmation through letter correspondence as well as monitoring and coaching visits in the area around the Company by implementing strict health protocols. Monitoring and billing throughout 2020 was carried out for 141 partners in Muara Enim, Lahat, Musi Banyuasin and Empat Lawang districts with total installments of IDR43,138,000 meanwhile the implementation of receivables confirmation through letters covered 378 partners. From 141 fostered partners, 113 assisted partners were failed to make payments during the monitoring, with the following details:

1. There are 16 partners who stated that they will immediately pay;
2. There are 4 partners who passed away and had submitted full payment;
3. There are 13 fostered partners who have not been able to pay;
4. There is 1 partner who was sick;
5. There are 38 partners whose addresses could not be found;
6. There were 5 partners who were not present when the monitoring visit was conducted;
7. There are 17 partners who have gone bankrupt;
8. There are 18 loan partners who have changed their address without notification to PTBA;
9. There is 1 partner who has paid off the loan.

**Realisasi Monitoring dan Penagihan Mitra Binaan Tahun 2020 (Dalam Satuan Unit)**  
**Realization of Partners Monitoring and Billing in 2020 (in Units)**

<b>Wilayah Binaan</b> Assisted Area	<b>Monitoring &amp; Penagihan</b> Monitoring & Collection				<b>Total Angsuran</b> Total Installment (Rp)
	<b>Rencana Kunjungan</b> Visit Plan	<b>Realisasi Kunjungan</b> Actual Visit	<b>Membayar</b> Paid		
	Unit/MB	Unit/MB	Unit/MB		
Sumatera Selatan South Sumatera					
Kabupaten Muara Enim Muara Enim District	640	125	20	21.872.000	
Kabupaten Lahat Lahat District	40	9	5	10.089.000	
Kabupaten OKU OKU District	20	-	-	-	
Kabupaten OKU Timur OKUT District	20	-	-	-	
Kabupaten OKU Selatan OKUS District	20	-	-	-	
Kota Prabumulih Prabumulih City	20	-	-	-	
Kota Pagaralam Pagaralam City	20	-	-	-	
Kota Palembang Palembang City	20	-	-	-	
Kabupaten Ogan Komering Ilir Ogan Komering Ilir District	20	-	-	-	
Kabupaten Ogan Ilir Ogan Ilir District	20	-	-	-	
Kabupaten Musi Banyuasin Musi Banyuasin District	-	3	1	-	
Kabupaten Empat Lawang Empat Lawang District	20	4	2	11.177.000	
<b>Sub Total</b>	<b>860</b>	<b>141</b>	<b>28</b>	<b>43.138.000</b>	
Sumatera Barat West Sumatera	40	-	-	-	
Lampung	20	-	-	-	
Jabotabek	10	-	-	-	
Banten	10	-	-	-	
Java Barat West Java	20	-	-	-	
Jawa Tengah Central Java	20	-	-	-	
D.I. Yogyakarta	20	-	-	-	
Jawa Timur East Java	20	-	-	-	
<b>Sub Total</b>	<b>160</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>43.138.000</b>	
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.020</b>	<b>141</b>	<b>28</b>	<b>43.138.000</b>	

## Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman

Penggolongan kualitas pinjaman Program Kemitraan dikelompokan menjadi lancar (<30 hari), kurang lancar (30-180 hari), ragu-ragu (180-270 hari) dan macet (>270 hari). Berdasarkan penggolongan tersebut, tingkat kolektibilitas pinjaman mitra binaan hingga akhir tahun 2020 yang dihitung dari nilai sisa pinjaman adalah 47%, dengan skor 2, dimana piutang bermasalah sebesar Rp15.150.573.233 sesuai dengan tingkat kolektibilitas penyaluran pinjaman yang diatur dalam KEPMEN BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Kesehatan BUMN.

## Loan Repayment Collectibility Rate

The quality of the Partnership Program loans is classified into current (<30 days), substandard (30-180 days), doubtful (180-270 days) and non-performing (>270 days). Based on this classification, collectability level of the partners' loans as end of 2020 which is calculated from amount of loans outstanding is 47%, with a score of 2, where the non-performing receivables amounted IDR15,150,573,233, according to the collectability level of loan disbursement regulated in KEPMEN BUMN No. KEP-100/MBU/2002 dated 4 June 2002 concerning the Health Assessment of BUMN.

### Kolektibilitas Mitra Binaan Tahun 2020 (Dalam Satuan Rupiah)

Collectibility of Partners in 2020 (in Rupiah)

No	Provinsi Province	Lancar Pass		Kurang Lancar Substandard		Ragu-Ragu Doubtful		Macet Loss		Total	
		MB	Nilai Value	MB	Nilai Value	MB	Nilai Value	MB	Nilai Value	MB	Nilai Value
1	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	2	4.209.073	2	4.209.073
2	Jawa Barat West Java	5	347.232.000	20	543.830.000	44	2.163.770.990	39	1.529.438.368	108	4.584.271.358
3	Jawa Tengah Central Java	10	252.485.000	-	-	25	1.097.413.670	24	194.651.303	59	1.544.549.973
4	Jawa Timur East Java	8	250.025.000	30	675.360.922	-	-	46	1.442.040.777	84	2.367.426.699
5	Kalimantan Selatan South Kalimantan	-	-	-	-	-	-	1	23.333.333	1	23.333.333
6	Kalimantan Timur East Kalimantan	-	-	-	-	-	-	2	27.266.688	2	27.266.688
7	Sumatera Selatan South Sumatra	417	17.818.203.000	163	6.451.608.000	83	3.480.914.114	1.048	21.643.060.524	1.711	49.372.493.638
8	Lampung	23	1.150.440.400	42	1.135.271.100	-	-	180	1.740.868.320	245	4.026.579.820
9	Sumatera Barat West Sumatra	67	2.648.950.000	1	43.334.000	15	376.945.328	69	1.783.738.288	152	4.852.967.616
10	Riau	3	39.682.000	28	1.199.660.258	-	-	3	132.963.000	34	1.372.305.258
Jumlah Total		533	22.507.017.400	284	10.027.772.280	167	7.119.044.102	1.414	28.521.569.674	2.398	68.175.403.456
Rata-Rata Tertimbang Weighted Average		100%		75%		25%		0%		-	
		22.507.017.400		7.520.829.210		1.779.761.026		-		31.807.607.636	
Jumlah Kolektibilitas Total Collectability		533	22.507.017.400	284	7.520.829.210	167	1.779.761.026	1.414	-	2.398	47%

## Pinjaman Bermasalah

Pada tahun 2020, pinjaman bermasalah berasal dari 1.820 Mitra Binaan, dengan total pinjaman sebesar Rp15.150.573.233.

Penyebab dari piutang bermasalah mitra binaan ini disebabkan:

1. Pemilik usaha tidak mempunyai itikad baik untuk membayar pinjamannya dan menganggap pinjaman tersebut adalah hibah sedangkan usahanya masih tetap berjalan.
2. Usaha bangkrut.
3. Pemilik usaha kabur tanpa ijin pemerintah setempat.
4. Pemilik usaha meninggal.

Dalam usaha mengurangi pinjaman bermasalah, Perusahaan telah melakukan beberapa upaya-upaya antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan pelatihan manajerial yang bekerjasama dengan intansi terkait dan instruktur pelatihan melibatkan dosen dari perguruan tinggi, kejaksaan negeri dan kantor departeman agama setempat.
2. Monitoring dan pembinaan dilakukan melalui kerjasama dengan instansi terkait.
3. Mengintensifkan penagihan baik secara tertulis maupun penagihan langsung ketempat usaha mitra binaan.
4. Meningkatkan kegiatan pemasaran perkembangan usaha mitra binaan dengan melibatkan instansi terkait.
5. Mencari jalan keluar bagi mitra binaan yang usahanya tidak berkembang/macet.
6. Mengikutsertakan mitra binaan pada event pameran.

## Non-Performing Loans

In 2020, non-performing loans of 1,820 Fostered Partners, with a total loan of IDR15,150,573,233.

Issues of the non-performing loans by the partners were due to:

1. The business owner does not have the good faith to repay the loan and considers the loan to be a grant while the business is still running.
2. The business went bankrupt.
3. Business owners run away without local government permission.
4. The business owner passed-away

As the effort to reduce non-performing loans, the Company has made several measures, including the following:

1. Carrying out managerial training in collaboration with related agencies and training instructors involving lecturers from universities, public prosecutors and local religious departments.
2. Monitoring and guidance is carried out in cooperation with related agencies.
3. Intensifying written billing as well as direct billing to the foster partner's business premises.
4. Increasing the marketing activities of the foster partner's business development by involving related agencies.
5. Finding a solution for fostered partners whose business is not growing/stuck.
6. Involving fostered partners in exhibition events.

Rincian piutang bermasalah berdasarkan wilayah, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Details of non performing loans by region can be seen in the following table:

### **Daftar Pinjaman Bermasalah Tahun 2020 (dalam Satuan Rupiah)**

#### **List of Non-Performing Loans in 2020 (In Rupiah)**

<b>No.</b>	<b>Wilayah</b> Area	<b>Periode Tahun 2020</b> 2020 Period	
		<b>Unit</b> Unit	<b>Rp</b> IDR
1.	Sumatera Barat West Sumatera	439	2.184.555.307
2.	Kalimantan Timur East Kalimantan	7	52.996.735
3.	Sumatera Selatan South Selatan	917	8.015.551.284
4.	Lampung	189	1.738.923.052
5.	DKI Jakarta	12	223.033.567
6.	Jawa Barat West Java	61	875.008.866
7.	Jawa Tengah Central Java	38	393.707.950
8.	D.I. Yogyakarta	24	393.882.280
9.	Jawa Timur East Java	76	859.718.487
10.	Kalimantan Selatan South Kalimantan	16	98.030.372
11.	Sulawesi Selatan South Sulawesi	7	106.923.092
12.	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	13	96.823.920
13.	Kepulauan Bangka Belitung Bangka Belitung Islands	11	52.378.083
14.	Jambi	8	57.646.102
15.	Banten	2	1.394.136
<b>Jumlah</b> <b>Total</b>		<b>1.820</b>	<b>15.150.573.233</b>

# Kisah sukses Mitra Binaan

Success stories of Foster Partners



## Mayar Rizki

Pemilik BATIK KUJUR QUINEE MAY dari Dusun Tanjung  
Owner of Batik Kujur Quinee May From Dusun Tanjung



Awalnya, Maya beserta Ibu-ibu yang bertempat tinggal di Dusun Tanjung (Kelurahan Pasar Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul) hanya menjalani kegiatan rumah tangga saja dan kegiatan PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga). Namun, setelah mendapatkan program pemberdayaan masyarakat dari PTBA berupa pelatihan selama 15 hari dari PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2018 silam, mereka mendapatkan keahlian dalam membatik.

Hasil dari pemberdayaan tersebut, terbentuklah kelompok usaha Batik Kujur dan diberikan modal awal Rp2.000.000 untuk masing-masing kelompok. Maya tergabung di kelompok ini selama 3 bulan sebelum akhirnya menjalani usaha mandiri. Kemudian, Maya membuat brand usaha batik kujur dengan nama "Batik Kujur Quinee May" dan memproduksi Batik Kujur dikediamannya sendiri di Dusun Tanjung. Mulai dari kerabat dan teman-teman dekat, Maya menjajakan produk hasil buah tangannya sendiri sehingga mampu menghasilkan omzet Rp1.000.000 sampai dengan Rp2.000.000 per bulan.

Maya juga menyewa ruko yang masih berada di Kawasan Dusun Tanjung namun berada di area depan sehingga pengunjung mudah mengakses rumah produksi dan outlet "Batik Kujur Quinee May". Selain tempat, Maya juga merasa terhambat dalam memproduksi batik karena dikerjakan sendiri. Untuk itu Maya memberdayakan para remaja yang ada di Dusun Tanjung untuk membantu proses produksi sembari memberikan ilmu pada anak-anak Dusun Tanjung mengenai kerajinan batik, khususnya Batik Kujur Tanjung Enim.

Dalam pengembangan usahanya, pada tahun 2020, Maya mendapatkan kucuran pinjaman modal dari CSR PT Bukit Asam Tbk melalui program kemitraan sebesar Rp70.000.000. Dana ini dimanfaatkan dengan baik oleh Maya untuk meningkatkan kapasitas produksi dan berinovasi dalam menjalankan bisnisnya. Sehingga saat ini Maya meraup omzet sebesar Rp20.000.000 per bulan.

Initially, Maya and the housewives who lived in Tanjung Hamlet (Pasar Tanjung Enim, Lawang Kidul) only did household and PKK (Family Welfare Development) activities. However, after receiving 15 days of training from PT Bukit Asam Tbk in 2018, they gained expertise to do expertise to do the batik craft.

As a result of this empowerment, the Kujur Batik business group was established and received an initial capital of IDR2,000,000 for each group. Maya joined this group for 3 months before finally starting her own business. Next, Maya created a Kujur batik business brand with the name "Batik Kujur Quinee May" and produced Batik Kujur at her own residence in Tanjung Hamlet. Starting from relatives and close friends, Maya peddles her own products thereby she can earn a turnover of IDR1,000,000 up to IDR2,000,000 per month.

Maya also rented a shophouse that was still in the Dusun Tanjung area but in the front area so that visitors could easily access the production house and the "Batik Kujur Quinee May" outlet. Apart from the place, Maya also embraced some burden in producing batik as she run the production herself. Therefore, Maya empowers teenagers in Tanjung Dusun to help with the production process while giving knowledge to the children of Dusun Tanjung about batik crafts, especially Batik Kujur Tanjung Enim.

In developing her business, in 2020, Maya received a capital loan from PT Bukit Asam Tbk through a partnership program of IDR70.000.000. This fund utilized properly by Maya to increase production capacity and innovate in running her business. Recently, Maya is earning a gross profit of IDR20.000.000 per month.



## Dedy Irawan

DALGASIL SCREEN PRINTING  
Owner of Batik Kujur Quinee May From Dusun Tanjung



Dalgasil Screen Printing merupakan usaha yang dirintis Dedy Irawan sejak tahun 2016, pria kelahiran 3 September 1989 ini memiliki semangat yang tinggi terhadap bidang jasa percetakan jenis spanduk, baliho, baju dll. Kini, Dalgasil telah menjadi salah satu mitra binaan PTBA yang memiliki usaha percetakan dan sablon terlengkap di kawasan Kabupaten Muara Enim.

Dedy mendirikan usahanya dengan modal awal sebesar Rp40.000.000 dan dibantu hanya 1 orang karyawan serta peralatan sablon masih manual. Setelah menerima bantuan usaha dana kemitraan dari PTBA sebesar Rp200.000.000, usahanya dapat berkembang dengan adanya penambahan inventaris alat mesin cetak *indoor* dan *outdoor*, lokasi produksi menjadi 2 ruko, serta penambahan jumlah karyawan menjadi 10 orang.

Ia bersyukur PTBA memberikan bantuan usaha melalui Program Kemitraan sehingga Dalgasil dapat menghasilkan omset hingga Rp80.000.000 per bulan. "tantangan dalam menjalani usaha ini yaitu dapat memenuhi permintaan dengan tepat dan sigap disaat waktu penggerjaan yang sedikit dan dengan jumlah permintaan yang banyak" kata Dedy. Selain itu, ia berharap di Tanjung Enim dapat menjadi pusat percetakan terbesar dan paling lengkap dalam jasa percetakan, serta menambah investasi alat lagi.

"Terimakasih kepada PTBA yang telah membantu kami dan berperan besar terhadap kemajuan usaha mitra binaan, dahulu percetakan Dalgasil hanya dikenal dari Satuan Kerja CSR lalu dikenal Satuan Kerja lain hingga ke perusahaan se-Kabupaten Muara Enim mampu kami penuhi permintaannya dalam pelayanan jasa percetakan," tutupnya.

Dalgasil Screen Printing is a business that was pioneered by Dedy Irawan since 2016, a man who was born on September 3, 1989, has a high enthusiasm for printing services such as banners, billboards, clothes etc. Today, Dalgasil has become one of PTBA's partners with the most complete printing and screen printing business in Muara Enim Regency area.

Dedy established his business with an initial capital of IDR40,000,000 and was supported by only 1 employee and manual screen printing equipment. After receiving business assistance from partnership funds of IDR200,000,000, his business grows with the addition of indoor and outdoor printing machine inventories, the production site is expanded to 2 shop houses, and an increase in number of employees to 10 people.

He is grateful that PTBA provides business assistance through the Partnership Program thereby Dalgasil can earn a gross revenues of up to IDR80,000,000 per month. "The challenge in running this business is to be able to fulfill the demands appropriately and swiftly when processing time is tight and with the high demands. said Dedy. In addition, he hopes that Tanjung Enim can become the largest and most complete printing center in printing services, as well as to increase another investment.

"Thanks to PTBA who has greatly supported and contributed to the progress of the partners' business. Previously, the Dalgasil printing company was only known from the CSR work unit and other work unit in the companies in Muara Enim we are able to fulfill Muara Enim in terms of printing services," he concluded.



## Suratin

KOPI CAP PAK TANI



Kopi Cap Pak Tani merupakan usaha budidaya kopi yang dikelola oleh Suratin sejak tahun 2006, sebelum merintis usaha dibidang budidaya kopi, ia terlebih dahulu mengelolah usaha makanan jenis keripik yang bahan bakunya berasal dari kebun sendiri, seperti ubi kayu, ubi jalar, pisang dan lain-lain. Namun, penghasilan yang didapat dari usaha keripik tersebut tidak menjanjikan, membuatnya merambah ke budidaya kopi yang sekarang dikenal dengan Kopi Cap Pak Tani.

Produk kopi yang dipasarkan berupa kopi jenis robusta, arabika dan liberika atau robinson, dengan range harga berkisar Rp18.000 sampai dengan Rp50.000 per kilo untuk kategori *green bean*. Distribusi produk Kopi Cap Pak Tani telah menjangkau ke pasar daerah Pulau Jawa seperti Surabaya, Jabodetabek dan telah banyak memenuhi permintaan di daerah wilayah Sumatera Selatan. Menurut Suratin, usahanya tersebut memiliki omzet per bulan sekitar Rp20.000.000.

Dengan segala tantangan yang ada, ia tetap mempertahankan eksistensi produk usahanya. "Sebagai petani kopi yang ingin dikenal lebih luas, saya mempunyai kendala dalam hal pemasaran export yang dimana terdapat permintaan konsumen berasal dari Australia. Kendala tersebut berupa biaya pembayaran kopi secara cash terhadap kelompok tani yang lain maupun pendistribusian produk daerah Semendo sulit dijangkau oleh pihak eksportir tersebut," Ungkapnya.

Kopi Cap Pak Tani telah menerima bantuan dana kemitraan PTBA sebanyak 3 kali. Yaitu pertama pada tahun 2015 sebesar Rp7.000.000. Kedua tahun 2017 sebesar Rp17.500.000 dan yang Ketiga tahun 2020 sebesar Rp35.000.000. Suratin mengatakan bahwa peran PTBA sudah sangat baik terhadap mitra binaan selain modal usaha diberikan, ditambah kegiatan pelatihan juga diikutkan. "Saya terimakasih telah banyak terbantu dalam menjalani dan mengembangkan usaha oleh PTBA sehingga dapat membiayai pendidikan anak hingga ke jenjang strata I dari penghasilan usaha budidaya kopi. Selain itu, mendapatkan ilmu mengenai produk kopi dan mampu menerapkan ilmu tersebut diusaha saya maupun kepada siswa/ mahasiswa yang melakukan penelitian di tempat budidaya kopi saya," tutupnya.

Kopi Cap Pak Tani is a coffee cultivation business that has been managed by Suratin since 2006, before starting a business in the coffee cultivation business, he first managed a food business, selling chips, which raw materials are supplied from own-plantations, such as cassava, sweet potato, banana etc. However, the income earned from the chip business was not promising, leading him to venture into coffee cultivation which is now known as Kopi Cap Pak Tani.

The coffee products include robusta, arabica and liberica or robinson, with a price range ranging from IDR18,000 to IDR50,000 per kg for the green bean category. The distribution of Cap Pak Tani Coffee products has reached regional markets in Java Island such as Surabaya, Jabodetabek and has met a lot of demand in the South Sumatra region. According to Suratin, his business has a monthly turnover of around IDR20,000,000.

Dealing with all of these challenges, he still maintains existence of his business products. "As a coffee farmer who wants to be more acknowledged, I have problems in terms of export marketing, where there is consumer demand from Australia. These constraints are in form of cash payment for coffee to other farmer groups as well as product distribution in the Semendo area which is difficult to reach by the exporter," he said.

Kopi Cap Pak Tani has received PTBA partnership funding assistance 3 times. The first disbursement was in 2015 of Rp IDR7,000,000. The second disbursement was in 2017 amounting to IDR17,500,000 and the third in 2020 amounting to IDR35,000,000. Suratin said that PTBA's role has been very good for the partners in addition to provide business capital, plus training activities are also included. "I would thank for enormous help from PTBA to run and expand my business, which the coffee business has supported my children's education up to Bachelor's degree. In addition, I have also learned about coffee products and adapt the knowledge in my business as well as to the school/university students who conducted research in my coffee plantations," he concluded.



## Nurul Fitri

Pemilik HUDA GORDEN AND ART Kecamatan Barangin.  
Kota Sawahlunto. Sumatra Barat  
Owner of HUDA CURTAIN AND ART, Barangin District.  
Sawahlunto City. West Sumatra



Bu Nurul memulai usaha gorden atas ketidaksengajaan. Awalnya, hobi menjahit baju yang berbekal dari mengikuti kursus-kursus menjahit, Bu Nurul mendapatkan pesanan pembuatan gorden dari salah satu pembeli. Seiring dengan berjalananya waktu, orang-orang mulai tertarik untuk melakukan pesanan gorden kepada Bu Nurul. Semakin lama semakin luas. Awalnya pesanan didapatkan dari wilayah lokal sekitar Kota Sawahlunto, lalu berkembang di Bukittinggi dan Padang. Bahkan sekarang Bu Nurul mendapatkan pesanan dari wilayah Tanjung Enim, Sumatra Selatan hingga Bengkulu.

Untuk bisa menjalankan usaha ini, awalnya Bu Nurul memiliki modal awal sekitar Rp3.000.000. Untuk melakukan pengembangan usahanya Bu Nurul mengajukan bantuan peminjaman kepada CSR PT. Bukit Asam Tbk. sebesar Rp30.000.000 untuk bantuan permodalan. Dengan bantuan pinjaman juga, Bu Nurul mampu mengembangkan usaha lain yang didapat dari laba penjualan gorden. Akhir-akhir ini, usaha Bu Nurul mendapatkan omzet paling banyak sekitar Rp12.000.000 per pesanan dengan laba Rp6.000.000. Karena kesuksesannya, PT Bukit Asam Tbk mempercayai untuk memberikan kucuran pinjaman tahap kedua sebesar Rp180.000.000.

Bu Nurul started a curtain business incidentally. Initially, from the cloth sewing hobby from the sewing courses, Bu Nurul received an order to make curtains from one of the buyers. As time went on, people became interested in ordering Mrs. Nurul to make curtains. It gets wider from time to time. Initially the order was obtained from the local area around the city of Sawahlunto, then it developed in Bukittinggi and Padang. Bu Nurul has even now received orders from the Tanjung Enim, South Sumatra to Bengkulu areas.

To be run this business, initially, Bu Nurul had an initial capital of around IDR3,000,000. To develop her business, Bu Nurul applied for loan assistance to CSR PT Bukit Asam Tbk. amounted IDR30,000,000 for capital assistance. With the assistance of a loan as well, Bu Nurul was able to develop other businesses that were established from the profit of selling curtains. Lately, Bu Nurul's business has earned the highest gross revenues of IDR12,000,000 per order with a profit of IDR6,000,000. Considering this success, PT Bukit Asam Tbk trusted to provide a second phase loan of IDR180,000,000.



## Sudirman

Pemilik Pertanian Padi Sudirman dari Desa Sukoharjo 2, Kabupaten Pringsewu, Lampung  
Owner of Sudirman Rice Farms from Desa Sukoharjo 2, Pringsewu District, Lampung



Pertanian Padi Sudirman merupakan usaha yang dirintis oleh Bapak Sudirman Sejak tahun 90-an. Beliau mulai menanam padi dengan lahan seluas 1 hektar di Desa Sukoharjo Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Dengan modal awal sebesar Rp7.000.000 untuk satu hektar, dan menghasilkan keuntungan kotor sebesar Rp10.000.000 dalam waktu 3 bulan. Karena terkendala modal beliau kurang memaksimalkan keuntungannya, sebab dengan modal yang minim beliau tidak dapat memenuhi kebutuhan pupuk, sehingga kualitas padi menurun.

Pada tahun 2014 Bapak sudirman menerima bantuan usaha dana kemitraan dari PT Bukit Asam Tbk sebesar Rp10.000.000 setelah menerima bantuan dari PT Bukit Asam Tbk beliau dapat meningkatkan modal usahanya sehingga kebutuhan pupuk dapat terpenuhi, dengan modal tersebut beliau dapat meningkatkan keuntungannya dengan keuntungan bersih sebesar Rp17.000.000. Beliau sudah 3 kali menerima bantuan kemitraan dari PT Bukit Asam Tbk, Bantuan yang kedua sebesar Rp15.000.000 dan yang ketiga sebesar Rp25.000.000.

Dengan bantuan kemitraan yang di berikan oleh PT Bukit Asam Tbk, kini Bapak Sudirman dapat mengembangkan usahanya tidak hanya dalam sektor pertanian saja, melainkan juga sektor peternakan, yaitu peternakan sapi. Beliau mengatakan sejak tahun 2014 sudah menjual kurang lebih 800 ekor sapi dengan rata-rata per bulan sebanyak 10 ekor sapi.

Sudirman Paddy Farming is a business initiated by Mr. Sudirman since the 90's. He started planting rice with an area of 1 hectare in Sukoharjo Village, Pringsewu District, Lampung. With an initial capital of IDR7,000,000 for one hectare, and earned a gross profit of IDR10,000,000 within 3 months. Due to facing lack of capital, he did not maximize his profits, because with minimal capital he could not meet the need for fertilizer, thereby quality of the rice decreased.

In 2014 Mr. Sudirman received a partnership fund business assistance from PT. Bukit Asam Tbk amounted IDR10,000,000, after receiving assistance from PT Bukit Asam Tbk, he managed to increase his business capital thereby the fertilizer needs can be met, with this capital he can increase his profits with a net profit of IDR17,000,000. He has received 3 times partnership assistance from PT Bukit Asam Tbk, the second assistance amounted IDR15,000,000 and the third amounted IDR25,000,000.

With the partnership assistance provided by PT Bukit Asam Tbk, Mr. Sudirman today has developed his business not only in the agricultural, but also in the livestock sector, such as cattle farming. He said that since 2014 he has sold approximately 800 cows with an average of 10 cows per month.

# Realisasi Program Bina Lingkungan

## Realization of Community Development Program

### Pelaksanaan Program Bina Lingkungan Tahun 2020

Fokus utama penerima manfaat dalam pelaksanaan Program Bina Lingkungan adalah masyarakat sekitar operasional perusahaan, yang secara langsung terkena dampak atas aktivitas operasional Perusahaan. Masyarakat sekitar lokasi kerja perusahaan antara lain: Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE), Unit Pertambangan Ombilin (UPO), Unit Pelabuhan Tarahan (Peltar), Unit Dermaga Kertapati (Derti), dan Proyek Penambangan Peranap dan wilayah lain. Sementara untuk program bantuan biaya Bina Wilayah meliputi wilayah Ring I PT Bukit Asam Tbk dan sekitarnya dimana bantuan yang diberikan di luar 7 (tujuh) bidang Bina Lingkungan.

### Penggunaan Dana Bina Wilayah

Realisasi penggunaan dana program bina wilayah pada tahun 2020 sebesar Rp93.752.526.151, realisasi ini mengalami penurunan dari rencana anggaran tahun 2020 yakni sebesar 19% dari Rp116.100.000.000.

### Implementation of Community Development Program in 2020

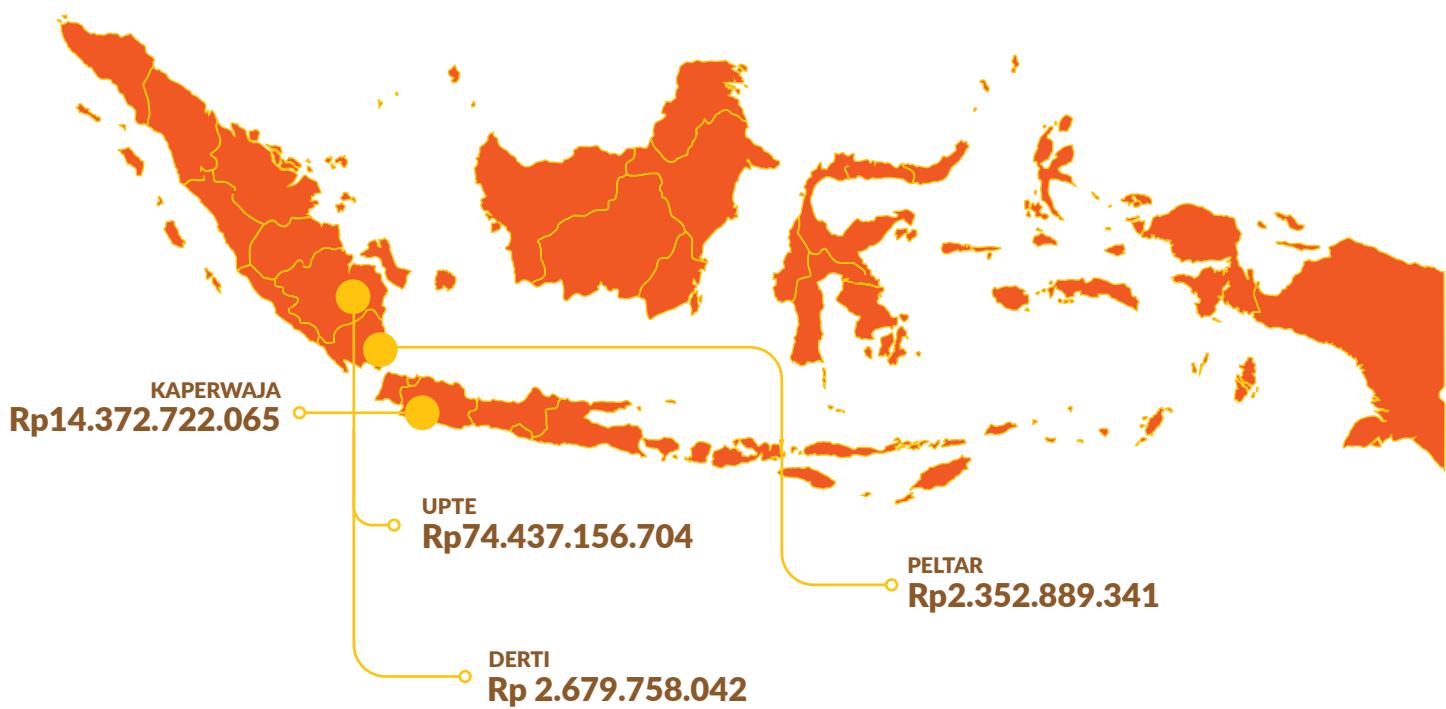
Main focus of beneficiaries in implementing the Community Development Program is the society around the company's operations, who are directly affected by the Company's operational activities. The communities around the company's work locations include: Tanjung Enim Mining Unit (UPTE), Ombilin Mining Unit (UPO), Tarahan Port Unit (Peltar), Kertapati Pier Unit (Derti), and Roleap Mining Project and other areas. Meanwhile, the regional development assistance program covers the Ring I area of PT Bukit Asam Tbk and its neighborhood, where the assistance is provided outside the 7 (seven) Community Development Area.

### Regional Development Funds Realization

The realization of the use of regional development program funds in 2020 achieved IDR93,752,526,151, this realization experienced a decrease compared to the 2020 budget plan, which was by 19% from IDR116,100,000,000.

### Peta Penyaluran Program Bina Wilayah Tahun 2020

Regional Development Program Disbursement Map in 2020



### Realisasi Penggunaan Anggaran Program Bantuan Bina Wilayah (dalam Satuan Rupiah)

#### Realization of Regional Development Assistance Budget Disbursement (in Rupiah)

No.	Wilayah Area	RKAP Tahun 2020 Rp	Realisasi Tahun 2020 Rp	Pencapaian Achievement (%)
1	Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mine Unit		74.347.156.704	
2	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	116.100.000.000	2.352.889.341	81
3	Dermaga Kertapati Kertapati Port		2.679.758.042	
4	Jakarta		14.372.722.065	
	Jumlah Total	116.100.000.000	93.752.526.151	81

### Penggunaan Biaya Bina Lingkungan

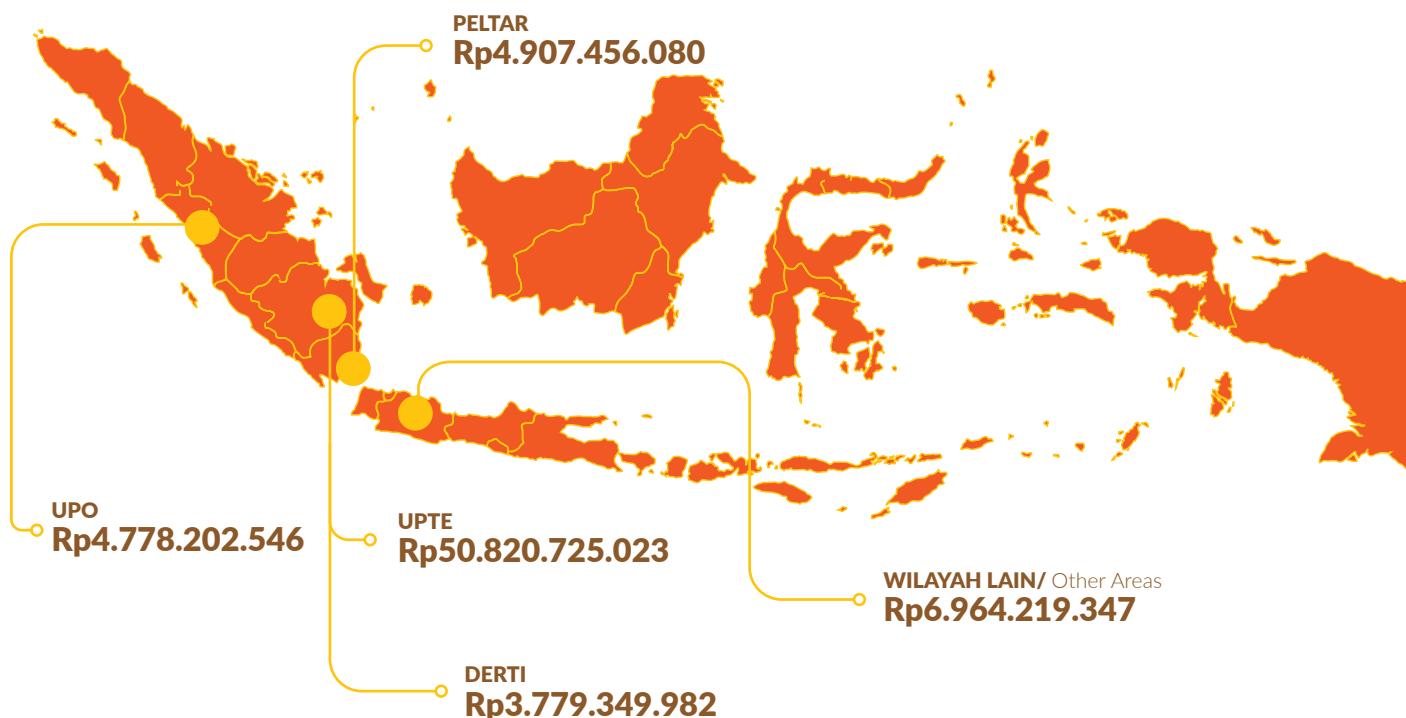
Realisasi penggunaan dana Program Bina Lingkungan pada tahun 2020 sebesar Rp71.249.952.978 atau 95% terhadap rencana anggaran tahun 2020 sebesar Rp75.107.478.194. Program Bina Lingkungan tahun 2020 difokuskan pada penanggulangan dan pencegahan wabah COVID-19.

### Community Development Budget Realization

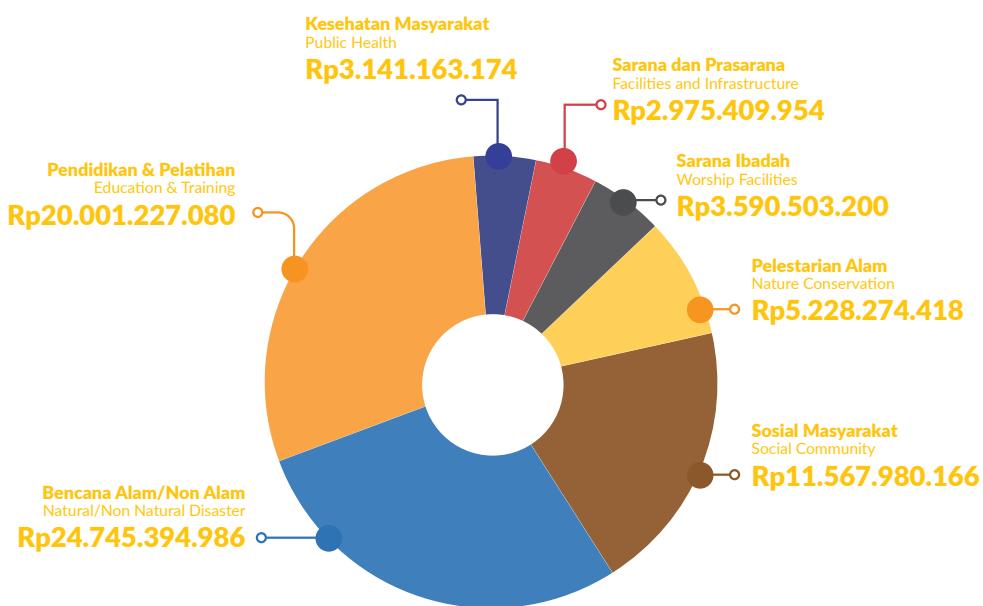
Realization of community development program funds in 2020 amounted IDR71,249,952,978 or 95% of the 2020 budget plan of IDR75,107,478,194. The 2020 environmental development program is focused on COVID-19 outbreak mitigation and prevention.

### Peta Penyaluran Program Bina Lingkungan

#### Community Development Program Disbursement Map



### Realisasi Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan (dalam satuan rupiah) Realization of Community Development Program Funds Disbursement (in Rupiah)



### Pencapaian Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan terhadap RKAP Achievement of Community Development Program Funds Disbursement Compared to Work Plan & Budget

No	Bidang Kegiatan Activities	RKAP Tahun 2020 RKAP in 2020 (Rp)	Realisasi Tahun 2020 Realization in 2020 (Rp)	Pencapaian Achievement (%)
1	Bencana Alam/Non Alam Natural/Non Natural Disaster	17.795.550.028	24.745.394.986	139
2	Pendidikan & Pelatihan Education & Training	23.818.380.770	20.001.227.080	84
3	Kesehatan Masyarakat Public Health	2.554.633.616	3.141.163.174	123
4	Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure	5.474.776.112	2.975.409.954	54
5	Sarana Ibadah Worship Facilities	3.939.954.374	3.590.503.200	91
6	Pelestarian Alam Nature Conservation	7.412.921.685	5.228.274.418	71
7	Sosial Masyarakat Social Community	14.111.261.609	11.567.980.166	82
<b>Jumlah Total</b>		<b>75.107.478.194</b>	<b>71.249.952.978</b>	<b>95</b>

### Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Per Wilayah Kerja Tahun 2020 (dalam satuan Rupiah) Community Development Program Budget Disbursement by Work Area in 2020 (in Rupiah)

Uraian Description	RKAP Tahun 2020 RKAP 2020	Wilayah Areas				Wilayah Lainnya Other Area	Jumlah Total	%
		UPTE	PELTAR	DERTI	UPO			
Bencana Alam/Non Alam Natural/Non Natural Disaster	17.795.550.028	15.674.173.261	1.304.892.750	1.037.176.646	2.189.434.406	4.539.717.923	24.745.394.986	139
Pendidikan & Pelatihan Education & Training	23.818.380.770	17.985.677.900	881.956.500	178.795.000	49.897.680	904.900.000	20.001.227.080	84
Kesehatan Masyarakat Public Health	2.554.633.616	2.270.520.058	176.520.980	507.820.072	161.946.000	24.356.064	3.141.163.174	123
Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure	5.474.776.112	2.530.118.954	265.031.000	60.950.000	55.500.000	63.810.000	2.975.409.954	54
Sarana Ibadah Worship Facilities	3.939.954.374	1.769.483.600	306.500.000	258.979.200	718.105.000	537.435.400	3.590.503.200	91
Pelestarian Alam Nature Conservation	7.412.921.685	4.495.555.918	211.527.500	43.691.000	77.500.000	400.000.000	5.228.274.418	71
Sosial Masyarakat Social Community	14.111.261.609	6.095.195.332	1.761.027.350	1.691.938.064	1.525.819.460	493.999.960	11.567.980.166	82
<b>Jumlah Total</b>	<b>75.107.478.194</b>	<b>50.820.725.023</b>	<b>4.907.456.080</b>	<b>3.779.349.982</b>	<b>4.778.202.546</b>	<b>6.964.219.347</b>	<b>71.249.952.978</b>	<b>95</b>

**Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan per Kabupaten/Kota Periode Tahun 2020  
(dalam satuan rupiah)**

**Realization of Community Development Funds Disbursement by Regency/City in 2020 Period  
(in rupiah)**

No.	Provinsi Province	Bencana Alam/ Non Alam Natural/ Non Natural Disaster	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Kesehatan Masyarakat Public Health	Sarana dan Prasarana Umum Public Facilities and Infrastructure	Sarana Ibadah Worship Facilities	Pelestarian Alam Nature Conservation	Sosial Masyarakat Social Community	Jumlah Total
1	Riau	1.374.077.000	-	-	-	140.000.000	150.000.000	100.000.000	1.764.077.000
2	Bangka Belitung	948.319.000	-	-	-	-	-	-	948.319.000
3	Sumatera Utara North Sumatera	-	242.750.000	-	-	-	-	143.750.000	386.500.000
4	Jambi	-	5.000.000	-	-	25.210.400	-	-	30.210.400
5	Sumatera Barat West Sumatra	2.189.434.406	49.897.680	161.946.000	55.500.000	718.105.000	77.500.000	1.525.819.460	4.778.202.546
<hr/>									
Sumatera Selatan South Sumatera									
6	Muara Enim	14.883.823.261	17.419.108.900	1.635.520.058	2.430.918.954	1.380.483.600	4.164.809.918	5.730.947.832	47.645.612.523
	Lahat	221.350.000	86.900.000	-	59.000.000	240.500.000	257.350.000	244.450.000	1.109.550.000
	Pali	103.500.000	-	-	-	5.000.000	-	5.000.000	113.500.000
	OKU Timur	-	-	-	-	10.000.000	-	-	10.000.000
	Ogan Koming Timur	47.500.000	15.600.000	5.000.000	10.000.000	15.000.000	-	-	93.100.000
	<hr/>								
	Kabupaten Empat Lawang Empat Lawang Regency								
	Kotamadya Palembang Palembang Municipality	1.037.176.646	178.795.000	507.820.072	60.950.000	258.979.200	43.691.000	1.691.938.064	3.779.349.982
	Banyuasin	-	6.000.000	-	12.200.000	90.000.000	-	96.797.500	204.997.500
<hr/>									
7	Kota Prabumulih Prambulih City								
	Ogan Ilir	228.000.000	448.069.000	625.000.000	-	-	41.946.000	-	1.343.015.000
	Pagar Alam	-	5.000.000	-	-	8.500.000	31.450.000	3.500.000	48.450.000
8	Lampung	1.304.892.750	881.956.500	176.520.980	265.031.000	306.500.000	211.527.500	1.761.027.350	4.907.456.080
9	DKI Jakarta	1.922.034.463	277.250.000	24.356.064	63.810.000	86.225.000	250.000.000	101.249.960	2.724.925.487
10	Jawa Barat West Java	167.787.460	14.900.000	-	-	45.000.000	-	-	227.687.460
11	Jawa Tengah Central Java	-	35.000.000	-	-	60.000.000	-	-	95.000.000
12	DI Yogyakarta	-	30.000.000	-	-	60.000.000	-	140.000.000	230.000.000
13	Jawa Timur East Java	-	300.000.000	-	-	121.000.000	-	9.000.000	430.000.000
<hr/>									
Jumlah Total		24.745.394.986	20.001.227.080	3.141.163.174	2.975.409.954	3.590.503.200	5.228.274.418	11.567.980.166	71.249.952.978

## Realisasi Kegiatan Program Bina Lingkungan

Berikut ini daftar kegiatan yang PTBA laksanakan dalam menyalurkan dana Program Bina Lingkungan sampai dengan 31 Desember 2020, antara lain:

### 1. Bencana Alam dan Non Alam Termasuk Wabah

Pada Tahun 2020, muncul jenis penyakit baru dengan proses penularan yang sangat cepat dikenal dengan nama COVID-19. Penyakit ini dalam waktu yang singkat menyebabkan bencana dan pandemi bagi hampir seluruh bagian wilayah di dunia termasuk Indonesia. Oleh karena itu, sebagai bentuk kepedulian Perusahaan, realisasi bantuan bencana alam dan non alam pada Tahun 2020, difokuskan pada pencegahan dan penanggulangan COVID-19. Upaya yang telah dilakukan oleh Perusahaan diantaranya adalah pemberian bantuan alat kesehatan, sosialisasi protokol kesehatan dan pencegahan COVID-19, penguatan sarana prasarana kesehatan, serta partisipasi pada program pencegahan dari *stakeholder* terkait. Realisasi nilai bantuan untuk penanganan COVID-19 pada Tahun 2020 senilai Rp23,75 Miliar. Selain itu Perusahaan juga tetap berkomitmen pada penanggulangan bencana alam yang terjadi sepanjang Tahun 2020, seperti bencana banjir di Lahat, OKU Timur dan OKU Selatan, DKI Jakarta, banjir dan longsor di Garut, dan sebagainya. Total nilai bantuan bidang bencana alam dan non alam termasuk wabah sepanjang Tahun 2020 sebesar Rp24.745.394.986.

### 2. Pendidikan dan Pelatihan

Kegiatan pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu upaya PTBA dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pendidikan masyarakat sekitar. Kegiatan ini menjadi prioritas utama PTBA sebagai wujud peran aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Total biaya yang telah dikucurkan untuk kegiatan Pendidikan dan Pelatihan pada tahun 2020 sebesar Rp20,001,227.080. Berikut ini beberapa kegiatan yang telah PTBA laksanakan melalui program pendidikan tingkat akademik dan program pelatihan bagi masyarakat usia produktif antara lain:

- Beasiswa BIDIKSIBA adalah bantuan dana yang diberikan kepada masyarakat kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan tingkat atas yakni D3/S1. Pada tanggal 4 November 2020, PTBA melepas 50 siswa siswi untuk melanjutkan studi di Politeknik Negeri Sriwijaya dan Politeknik Negeri Malang. Lima puluh siswa-siswi ini merupakan hasil seleksi dari 285 peserta. Peserta BIDIKSIBA yang lolos seleksi ini

## Realization of Community Development Program Activities

The list of activities that PTBA has carried out in distributing funds for the Community Development Program up to 31 December 2020, is as follows

### 1. Natural and Non-Natural Disasters Including Epidemics

In 2020, a new type of disease with rapid transmission process emerged, known as COVID-19. This disease promptly caused a disaster and a pandemic for almost all parts of the world including Indonesia. Therefore, as a concern of the Company, the realization of natural and non-natural disaster assistance in 2020 will be focused on COVID-19 prevention and mitigation. Efforts that have been made by the Company include providing medical device assistance, socializing health protocols and prevention of COVID-19, strengthening health infrastructure, and participating in prevention programs from related stakeholders. Realization of the amount of assistance for handling COVID-19 in 2020 amounted IDR23.75 billion. In addition, the Company also remains committed to overcoming natural disasters that occur throughout 2020, such as floods in Lahat, East OKU and South OKU, DKI Jakarta, floods and landslides in Garut, and other disasters. The total value of assistance in the field of natural and non-natural disasters including epidemics throughout 2020 is IDR24,745,394,986.

### 2. Education and Training

Education and training activities become one of PTBA's efforts to improve competency and education of the surrounding society. This activity is PTBA's top priority as a form of playing an active role in educating the nation's life. The total cost disbursed for Education and Training activities in 2020 amounted IDR20,001,227,080. The following are some of the activities that PTBA has carried out through educational programs at the academic level and training programs for people of productive age, including:

- BIDIKSIBA Scholarships are financial assistance provided to underprivileged people to continue their education at the higher level, namely D3/S1. On November 4, 2020 PTBA sent 50 students to continue their studies at Sriwijaya State Polytechnic and Malang State Polytechnic. These fifty students were selected from 285 participants. BIDIKSIBA participants who pass this selection will be given full assistance until

akan diberikan bantuan secara penuh hingga menyelesaikan studi. Program BIDIKSIBA tahun 2020 sebesar Rp4.922.930.200. Diharapkan dengan adanya program BIDIKSIBA ini tingkat SDM Masyarakat khususnya Ring I PTBA akan meningkat serta diiringi dengan kemajuan perekonomian, karena banyak anak Bidiksiba yang telah bekerja di BUMN maupun Anak Perusahaan PTBA.

- b. Beasiswa Perguruan Tinggi bagi putra putri Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) kerja sama dengan PT Pupuk Sriwijaya Palembang sebagai bentuk apresiasi atas prestasi yang telah dicapai oleh TNI dan POLRI selama ini. Nilai bantuan yang diberikan sebesar Rp365.000.000.
- c. Pelatihan keterampilan lainnya seperti Pelatihan Mekanik BTC, Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar, Pelatihan Pelaporan Keuangan dan Harga Pokok Produksi, budidaya tanaman rosella, dll.

### 3. Kesehatan Masyarakat

Demi mewujudkan masyarakat yang sehat dan kuat untuk memberikan semangat terbaik bagi bangsa, PTBA aktif menjalankan kegiatan kesehatan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar dengan tetap menjaga kebersihan lingkungan sehingga mampu menghadirkan lingkungan yang sehat dan bersih. Program-program yang dijalankan antara lain:

- a. Program Senyum Balitaku yaitu program pemberian makanan tambahan pada balita dan ibu hamil bekerjasama dengan Pemerintah Daerah sekitar dengan total bantuan sebesar Rp136.280.000. Program ini bertujuan untuk menurunkan angka kematian bayi dan ibu yang melahirkan.
- b. Layanan kesehatan melalui mobil kesehatan keliling, donor darah, penyuluhan kesehatan, khitanan gratis, dan bantuan kaki palsu.

### 4. Sarana dan Prasarana

Bantuan sarana prasarana yang telah direalisasikan oleh Perusahaan memiliki tujuan untuk berkontribusi dalam penyediaan fasilitas dasar bagi seluruh lapisan masyarakat. Pada tahun 2020, beberapa bantuan yang telah direalisasikan oleh Perusahaan adalah Bedah Rumah Tidak Layak Huni sebanyak 25 unit serta penyediaan sarana prasarana air bersih sebanyak 25 unit bagi masyarakat kurang mampu di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Total nilai bantuan untuk bedah rumah serta penyediaan sarana air bersih tersebut sebesar Rp720.000.000.

completing their studies. The BIDIKSIBA program in 2020 amounted IDR4,922,930,200. Through the BIDIKSIBA program, quality of HR level, especially in Ring I of PTBA will increase and followed by economic progress, because many Bidiksiba children have worked in SOEs and PTBA subsidiaries.

- b. Higher Education Scholarships for children of the Indonesian National Armed Forces in collaboration with PT Pupuk Sriwijaya Palembang as a manifestation of appreciation for the achievements made by the TNI and POLRI nowadays. The value of assistance provided is amounted IDR365,000,000.
- c. Other skills training such as BTC Mechanic Training, Freshwater Fish Cultivation Training, Financial Reporting and Cost of Production Training, roselle cultivation, etc.

### 3. Public health

In order to create a healthy and strong society to provide the best spirit for the nation, PTBA is actively carrying out public health activities. This activity aims to improve the quality of life of the surrounding society while maintaining a clean environment thereby will be able to present a healthy and clean environment. The programs that have been implemented are including:

- a. Senyum Balitaku Program, a program to provide additional food for children under five and pregnant women in collaboration with the local government with a total assistance of IDR136,280,000. This program aims to reduce mortality rate for babies and mothers after the labor.
- b. Health services through mobile health cars, blood donors, health education, free circumcisions and prosthetic limb assistance.

### 4. Facilities and infrastructure

The infrastructure assistance that has been realized by the Company is intended to contribute in providing basic facilities for all levels of society. In 2020, some of the assistance that has been realized by the Company is the renovation of 25 units of unfit for habitation and the provision of clean water infrastructure for 25 units for less fortunate people around the Company's operational areas. The total value of assistance for house renovation and provision of clean water facilities amounted IDR720,000,000.



## 5. Sarana Ibadah

Sebagai perusahaan yang mengedepankan akhlak dan religi, PTBA memiliki kepedulian yang tinggi dalam bidang keagamaan masyarakat sekitar. Selama tahun 2020, dana yang telah dikucurkan dalam bidang keagamaan sebesar Rp3.590.503.200. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan dalam bidang keagamaan selama tahun 2020 antara lain: pembangunan sarana prasarana ibadah, pelaksanaan santunan anak yatim, serta sumbangan peringatan hari raya keagamaan. Pada tahun 2020, PTBA tidak melaksanakan program umroh gratis bagi marbot masjid dikarenakan adanya pandemi wabah COVID-19 sehingga terbit kebijakan pemberhentian sementara kegiatan haji dan umroh.

## 6. Pelestarian Alam

PTBA sebagai perusahaan tambang memiliki komitmen yang kuat dalam upaya pelestarian alam. Hal ini diwujudkan dalam berbagai kegiatan seperti revitalisasi tanah, melindungi daerah konservasi flora dan fauna, dan sebagainya. Dana yang telah disalurkan PTBA untuk kegiatan pelestarian alam selama tahun 2020 sebesar Rp5,228,274,418. Kegiatan yang dijalankan antara lain penghijauan sejumlah lahan, penebaran benih ikan untuk membantu ekonomi masyarakat sekitar, bersih-bersih sungai dan pemukiman bersama masyarakat sekitar, dan pelestarian biota bawah laut melalui perawatan terumbu karang.

## 5. Worship Facilities

As a company that prioritizes morals and religion, PTBA has a high concern in the religious field of the surrounding society. In 2020, funds disbursed in the religious sector amounted to IDR3,590,503,200. The realization of activities carried out in the religious sector during 2020 include: building religious infrastructure facilities implementation of donations for orphans, and donations to commemorate religious holidays. In 2020, PTBA did not carry out a free Umrah program for mosque marbots due to the COVID-19 pandemic so a policy was issued to temporarily stop Haj and Umrah activities.

## 6. Nature Conservation

As a mining company, PTBA has a strong commitment to efforts to conserve nature. This is manifested in various activities such as land revitalization, protecting flora and fauna conservation areas, and other activities. The funds that have been channeled by PTBA for nature conservation activities during 2020 achieved IDR5,228,274,418. billion. Activities carried out include reforestation of a number of lands, stocking of fish seeds to help the local community's economy, cleaning up rivers and settlements with the surrounding community and preservation of underwater biota through coral reef care.

## 7. Sosial Kemasyarakatan

Di bidang sosial masyarakat, Perusahaan fokus pada upaya pengentasan kemiskinan. Beberapa program yang dilakukan oleh Perusahaan diantaranya kegiatan rutin pembagian Paket sembako di Wilayah Ring I PTBA (Kecamatan Lawang Kidul, Tanjung Agung, Muara Enim, Merapi Timur dan Merapi Barat). Pada tahun 2020, pembagian paket sembako sebanyak 9.000 paket dilaksanakan dalam rangka HUT PTBA, Ramadhan 1441 Hijriyah sekaligus dukungan dalam era pandemi COVID-19. Situasi pandemi mendorong Perusahaan untuk menekan pelaksanaan kegiatan yang mengundang masa, sehingga secara proaktif, Perusahaan mengadakan kegiatan rutin Jumat berkah dengan mengunjungi panti asuhan di sekitar secara langsung, dalam rangka melaksanakan silaturahmi serta memberikan bantuan sembako dan kebutuhan dasar bagi mereka. Selain itu Perusahaan juga telah melaksanakan bantuan pembagian hewan qurban sebanyak 94 ekor bagi masyarakat sekitar dengan total nilai bantuan sekitar Rp1,6 miliar. Total nilai bantuan bidang sosial masyarakat sepanjang Tahun 2020 sebanyak Rp11.567.980.166.

## Program Bina Lingkungan Unggulan

### Sentra Industri Bukit Asam Rosella

Program ini merupakan pemberdayaan kaum perempuan melalui pembentukan institusi sosial ekonomi SIBA Rosella yang melaksanakan optimalisasi budidaya tanaman rosella beserta produksi aneka olahan turunannya menjadi produk sehat di era pandemi COVID-19. Produk unggulan dari SIBA Rosella adalah Teh dan Sirup Rosella yang memiliki kandungan Vitamin C tinggi dan baik untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

Adapun subjek utama dari program ini adalah Ibu-Ibu dari Kelurahan Pasar Tanjung Enim, Lingga, dan Keban Agung sebanyak 30 orang. SIBA Rosella memiliki pusat produksi dan pengembangan produk usaha mereka di SIBA Centre, Lingga, Muara Enim. Sebagian lahan di SIBA Centre, seluas 2.000 m<sup>2</sup> juga digunakan sebagai demonstration plot (demplot) bagi 3.000 batang tanaman Rosella.

Selain dapat menyentuh aspek pemberdayaan, program ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam pencegahan penyebaran COVID-19, karena produk olahan turunan rosella diharapkan dapat menjadi pilihan makanan minuman sehat bagi masyarakat di era pandemi, sehingga akan memberi nilai tambah ekonomi kepada subjek program.

## 7. Social Community

In the social sector, the Company focuses on poverty alleviation efforts. Some of the programs carried out by the Company include routine distribution of groceries packages in the PTBA Ring I Area (Lawang Kidul, Tanjung Agung, Muara Enim, East Merapi and West Merapi Districts). In 2020, distribution of 9,000 basic food packages will be carried out to celebrate PTBA's anniversary, Ramadhan 1441 Hijriyah as well as support in the COVID-19 pandemic era. The pandemic situation has prompted the Company to minimize implementation of activities that invite public, thereby the Company has proactively implemented regular Friday blessing activities by visiting orphanages in the vicinity in person, in order to carry out friendship and provide assistance for basic necessities and needs for the society. In addition, the Company has also provided assistance to distribute 94 qurban animals for the surrounding community with a total value of around IDR1.6 billion. The total value of assistance in the social sector throughout 2020 achieved IDR11.567.980.166.

## Featured Community Development Program

### Bukit Asam Rosella Industrial Center

This program is the empowerment of women through establishment of the SIBA Rosella socio-economic institution which optimizes the cultivation of rosella plants and the production of various processed derivatives into healthy products in COVID-19 pandemic era. The superior products of SIBA Rosella are Rosella Tea and Syrup which have high Vitamin C content and are good for increasing endurance.

The main subjects of this program are 30 women from the Kelurahan Pasar Tanjung Enim, Lingga, and Keban Agung. SIBA Rosella has a production and product development center for their business in SIBA Center, Lingga, Muara Enim. Part of the land in the SIBA Center, covering an area of 2,000 m<sup>2</sup>, is also used as a demonstration plot (demplot) for 3,000 roselle plants.

In addition to engage with the empowerment aspect, this program is also expected to contribute to the prevention of the COVID-19 transmission, as the processed products derived from rosella are expected to be a healthy food and beverage choice for people in the pandemic era, thereby they will provide added economic value to the program subjects.

Pencapaian nilai rasio *Social Return on Investment* dari program ini sebesar 1:4,22. Rasio tersebut dapat diartikan bahwa setiap Rp1 yang diinvestasikan dalam program CSR SIBA Rosella mampu menghasilkan dampak sosial sebesar Rp4,22. Rasio SROI tersebut terbilang besar karena program SIBA Rosella merupakan program sosial lingkungan yang berasal dari banyaknya tanaman rosella liar yang belum termanfaatkan dengan baik hingga akhirnya menjadi berbagai produk turunan yang menghasilkan banyak manfaat bagi kesehatan.

Pelaksanaan program ini berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu Tujuan 1 Tanpa Kemiskinan; Tujuan 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera; Tujuan 5 Kesetaraan Gender; Tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; dan Tujuan 9 Industri, Inovasi dan Infrastruktur.

Achievement of the Social Return On Investment ratio value from this program is 1: 4.22. This ratio means that every IDR1 invested in the SIBA Rosella CSR program was able to generate a social impact of IDR4.22. The SROI ratio is fairly large as the SIBA Rosella program covers a social and environmental program that began with the number of wild rosella plants that have not been utilized properly until they eventually become various derivative products that produce many health benefits.

Implementation of this program contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals, which are Goal 1 Without Poverty; Goal 3 Healthy and Prosperous Life; Goal 5 Gender Equality; Goal 8 Decent Work and Economic Growth; and Goal 9 Industry, Innovation and Infrastructure.



### SIBA Center : Pusat Inkubasi dan Edukasi Kewirausahaan Masyarakat

Pembangunan SIBA Center dapat dikatakan sebagai tindak lanjut program Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) yang sampai dengan saat ini terdiri dari beberapa bidang usaha antara lain, Manufaktur, Jasa Boga, Bokhasi, Batik, Songket, Rajut, Kopi, Produk Rosella, Pembibitan, Percetakan dan lainnya. Pembangunan SIBA Center merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap UMKM serta kelompok-kelompok usaha SIBA tersebut.

### SIBA Center : Community Entrepreneurship Center of Incubation and Education

Development of the SIBA Center can be said to be a follow-up to the Bukit Asam Industrial Center (SIBA) program which up to now consists of several business fields including Manufacturing, Culinary Services, Bokhasi, Batik, Songket, Knitting, Coffee, Rosella Products, Nurseries, Printing and others. The construction of the SIBA Center is a form of company concern for MSMEs and the SIBA business groups.

Pembangunan SIBA Center ini bertujuan untuk meningkatkan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah perusahaan serta menjadi pusat inkubator bisnis yang dapat menjalankan fungsi pembinaan usaha dan pengembangan produk baru masyarakat lokal di sekitar perusahaan. Kedepannya, SIBA Center diharapkan dapat menjadi salah satu destinasi pembelajaran kewirausahaan sekaligus wisata yang mampu meningkatkan nilai perkonomian masyarakat Tanjung Enim.

The development of the SIBA Center aims to increase development and empowerment programs for the society lives around the company's area and to become a business incubator center that can carry out business development functions and new product development for local communities around the company. In the future, the SIBA Center is expected to become one of the destinations for entrepreneurship learning as well as tourism that can increase the economic value of the people of Tanjung Enim.



SIBA Centre dibangun dengan memanfaatkan lahan tidur bekas *stockpile* batubara seluas 1.500 m<sup>2</sup>. Sampai dengan saat ini telah dibangun 10 unit rumah SIBA di SIBA Cente yang diperuntukan bagi SIBA Rosella, Kopi Bukit Asam, Fashion (Rajut, Batik dan Songket), Konveksi, Pengelola, Pembibitan, Bonsai, Pertukangan, dan Perikanan.

Pelaksanaan program ini berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu Tujuan 1 (Satu) Tanpa Kemiskinan; Tujuan 5 (Lima) Kesetaraan Gender; Tujuan 8 (Delapan) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; Tujuan 9 (Sembilan) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; dan Tujuan 11 (Sebelas) Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan.

The SIBA Center was built by utilizing a former coal stockpile area of 1,500 m<sup>2</sup>. To date, 10 SIBA housing units have been built in SIBA Cente which are intended for SIBA Rosella, Bukit Asam Coffee, Fashion (Knitting, Batik and Songket), Convection, Management, Nurseries, Bonsai, Carpentry, and Fisheries.

Implementation of this program contributes to achievement of the Sustainable Development Goals, such as Goal 1 (One) Without Poverty; Goal 5 (Five) Gender Equality; Goal 8 (Eight) Decent Work and Economic Growth; Goal 9 (Nine) Industry, Innovation and Infrastructure; and Goal 11 (Eleven) Cities and Sustainable Settlements.

### Pembangkit Listrik Tenaga Surya (Solar Cell Mendorong Optimalisasi Hasil Produksi Pertanian di Pesawaran, Lampung)

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup, salah satu bentuknya adalah melalui pemanfaatan energi terbarukan bagi peningkatan kemandirian sosial ekonomi masyarakat. Pada Tahun 2020, Perusahaan kembali memberikan bantuan Pompa Irigasi bagi masyarakat dalam rangka mendorong optimalisasi hasil produksi pertanian mereka.

Subjek penerima manfaat bantuan ini adalah masyarakat Desa Trimulyo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Pompa yang digunakan merupakan pompa jenis *submersible*. Listrik yg dihasilkan oleh pompa tersebut adalah 35.000 watt dengan lahan yang akan dialiri seluas 167 ha. Proyek ini berkolaborasi dengan Pemerintah Provinsi Lampung yang akan turut serta memberikan bantuan berupa saluran tersier irigasi tersebut. Saat ini petani masih mengandalkan pompa diesel untuk tanaman cabe pada musim kemarau. Sementara untuk penghujan petani akan memanfaatkan lahan untuk ditanami padi.

Pelaksanaan program ini berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu Tujuan 7 (Tujuh) Energi Bersih dan Berkelanjutan; Tujuan 13 (Tiga Belas) Penanganan Perubahan Iklim; dan Tujuan 15 (Lima Belas) Ekosistem Daratan.

### Hilirisasi Bambu : Pemberdayaan Kelompok Rentan dan Petani di Era Pandemi COVID-19

Perusahaan telah merealisasikan program penghijauan melalui penanaman pohon bambu pada kurun waktu tahun 2014 sampai dengan 2016 sebanyak 6.574 tanaman. Sebagai tindak lanjut dari program tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui hilirisasi produk bambu berupa tusuk sate dan cuka bambu. Penerima manfaat dari program ini adalah kaum rentan yang berasal dari masyarakat kelompok lanjut usia, dengan total anggota sebanyak 81 orang, yang berlokasi di 7 lokasi berbeda (Desa Tanjung Sari, Candipuro, Natar, Pagelaran, Pringsewu, Penengahan, Palas) di Provinsi Lampung.

Perusahaan memfasilitasi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas produksi dan pengembangan kualitas produknya. Bantuan yang diberikan oleh Perusahaan adalah sarana prasarana seperti alat proses dan peruncing, pendampingan, *monitoring* serta *packaging* produk. Sementara itu, untuk penerima manfaat utama atas

### Solar Power Plant (Solar Cell) Encourages the Optimization of Agricultural Production in Pesawaran, Lampung

The company has a strong commitment to the implementation of social responsibility related to the environment, one of its forms is through the use of renewable energy to increase the social and economic independence of the community. In 2020, the Company again provides Irrigation Pump assistance to the community in order to encourage the optimization of their agricultural production.

The beneficiaries of this aid are the people of Trimulyo Village, Tegineneng District, Pesawaran District, Lampung Province. The pump used is a submersible type pump. The electricity generated by the pump is 35.000 watts with an area of 167 ha to be flowed. This project is collaborating with the Lampung Provincial Government which will participate in providing assistance in the form of this tertiary irrigation channel. Currently, farmers still rely on diesel pumps for chilli plants during the dry season. Meanwhile, for rain, farmers will use the land for planting rice.

The implementation of this program contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals, such as Goal 7 (Seven) Clean and Sustainable Energy; Goal 13 (Thirteen) Addressing Climate

### Bamboo Downstreaming: Empowering Vulnerable Groups and Farmers in the Era of the COVID-19 Pandemic

The Company has implemented a greening program through planting bamboo trees from 2014 to 2016 totaling 6,574 plants. As a follow-up to this program, the Company carried out community empowerment activities through the downstreaming of bamboo products in the form of skewers and bamboo vinegar. The beneficiaries of this program are vulnerable people from the elderly community, with a total of 81 members, located in 7 different locations (Desa Tanjung Sari, Candipuro, Natar, Pagelaran, Pringsewu, Penengah, Palas).

The Company facilitates the community to increase production capacity and develop the quality of its products. The assistance provided by the Company is infrastructure such as process and sharpener tools, assistance, monitoring and product packaging. Meanwhile, main beneficiaries for the production of bamboo vinegar or bamboo vinegar



produksi cuka bambu atau *bamboo vinegar liquid* adalah kelompok tani Restu Jaya sebanyak 31 orang. Penerapan berkelanjutan dari cuka bambu telah memberikan dampak positif, dimana petani dapat menggunakan surplus profit untuk peningkatan ekonomi di masa pandemi COVID-19, perbaikan rumah, biaya tambahan pendidik anak.

Program ini berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu Tujuan 1 (satu) Tanpa Kemiskinan; Tujuan 4 (empat) Pendidikan Berkualitas; Tujuan 10 (sepuluh) Berkurangnya Kesenjangan.

### PKBL dan Pembangunan Berkelanjutan

Seperti yang dijelaskan di atas bahwa PKBL sebagai bentuk kegiatan CSR yang dicanangkan oleh Menteri BUMN untuk dapat dilaksanakan oleh seluruh perusahaan BUMN, mensinergikan tiga elemen yakni ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sinergi ketiga elemen ini merupakan kunci dari pelaksanaan pembangunan keberlanjutan. Dengan pelaksanaan PKBL yang baik dan efektif, PTBA senantiasa menyeimbangkan kinerja usaha dengan tetap memperhatikan sosial dan lingkungannya. Dengan demikian, Perusahaan senantiasa mendorong terciptanya pembangunan yang berkelanjutan dalam lingkup sosial, budaya, ekonomi dan lingkungan. Selama tahun 2020, Perusahaan meningkatkan biaya PKBL terutama untuk program Bina Lingkungan sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19 yang sangat mempengaruhi elemen ekonomi sehingga banyak warga yang dirumahkan dikarenakan banyak perusahaan yang bangkrut atau tutup sementara waktu akibat adanya pembatasan kegiatan sosial.

liquid are the Restu Jaya farmer groups comprising of 31 people. The sustainable application of bamboo vinegar has had a positive impact, where farmers can use the surplus profit for economic improvement during the COVID-19 pandemic, house renovation, additional costs for child educators.

This program contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals, such as Goal 1 (one) Zero Poverty; Goal 4 (four) Quality Education; Goal 10 (ten) Reducing the Gap.

### PKBL and Sustainable Development

As explained above, PKBL as a form of CSR activity proclaimed by the Minister of SOEs to be implemented by all SOEs, synergies three elements, such as economic, social, and environmental. The synergy of these three elements is the key to implementing sustainable development. With good and effective implementation of PKBL, PTBA always balances its business performance while still concerning social and environmental aspects. Thus, the Company always encourages the creation of sustainable development in the social, cultural, economic and environmental spheres. In 2020, the Company has added PKBL costs, especially for the Community Development program in connection with the COVID-19 pandemic which greatly affected the economic element thereby many people were unemployed as many companies went bankrupt or temporarily closed due to restrictions on social activities.

A photograph of a woman with long dark hair tied back, wearing a pink long-sleeved shirt and white pants. She is sitting on a blue bench or counter in what appears to be a small shop or stall. Behind her are several large, colorful cans of tea, specifically "Teh Celup" (cup tea). The background shows a rustic wooden structure and shelves with more products.

“

**Perusahaan menerapkan indikator  
“Tri Sukses” yaitu sukses penyaluran dana,  
sukses pemanfaatan dana serta sukses  
pengembalian dana.**

The company applies the “Tri Sukses” indicator, which are successful distribution of funds, successful use of funds and successful refunds.

“

A photograph of a woman wearing a red dress with a large floral pattern and a blue headscarf. She is holding a can of tea in her right hand. In the background, there is a shop window displaying various tea products. The scene is set against a backdrop of mountains and a cloudy sky.

06

## Penutup Closing

## Opini Audit atas Laporan Keuangan PKBL

Sebagai bentuk dari akuntabilitas dan ketataan terhadap regulasi sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Per-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN, Laporan Keuangan PKBL telah diaudit. Tahun 2020 PT Bukit Asam Tbk, telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Pricewaterhouse Cooper sebagai auditor independen untuk mengaudit laporan keuangan PKBL. Hasil audit atas laporan keuangan PKBL menghasilkan opini "wajar tanpa pengecualian".

## Tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan PKBL ini, perusahaan mengalami beberapa tantangan. Beberapa tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan selama tahun 2020 diantaranya adalah:

1. Terjadinya pandemi COVID-19 selama tahun 2020 menyebabkan perusahaan harus merubah strategi pelaksanaan kegiatan PKBL. Dengan adanya pembatasan sosial, Perusahaan mengalami kendala dalam penyaluran dana kemitraan dan kegiatan monitoring mitra binaan. Selain itu, kendala lainnya adalah semakin sempitnya lingkup wilayah pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan. Untuk itu, Perusahaan memfokuskan kegiatan PKBL pada area-area yang terjangkau dengan senantiasa menerapkan protokol kesehatan yang ketat.
2. Masih rendahnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terkait kegiatan pemberdayaan masyarakat menyebabkan belum optimalnya kegiatan ini.
3. Secara internal, salah satu keterbatasan dalam pelaksanaan program PKBL ini adalah terkait jumlah sumber daya manusia pengelola PKBL. Disatu sisi, jumlah kegiatan, variasi kegiatan, dan cakupan wilayah sasaran semakin meningkat. Sementara di sisi lain, jumlah SDM mengalami penurunan karena banyak pegawai yang telah memasuki masa purna bakti. Hal ini menjadi tantangan untuk Perusahaan agar dengan jumlah SDM yang terbatas, Perusahaan tetap dapat melaksanakan Program PKBL secara optimal.

## Strategi Perusahaan dalam Mengatasi Tantangan

Untuk mengatasi tantangan, Perusahaan menerapkan beberapa strategi, diantaranya adalah:

1. Menfokuskan pada segala upaya terkait pencegahan dan penanggulangan COVID-19 berupa pemberian bantuan alat kesehatan, sosialisasi pencegahan COVID-19, penguatan sarana prasarana kesehatan, partisipasi pada program pencegahan dari

## Audit Opinion on PKBL Financial Statements

As a manifestation of accountability and compliance with regulations in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-02/MBU/7/2017 dated July 5, 2017 concerning the Partnership and Community Development Program in SOEs, the PKBL Financial Report has been audited. In 2020 PT Bukit Asam Tbk, has appointed Public Accountant Firm (KAP) Pricewaterhouse Cooper as an independent auditor to audit PKBL's financial statements. The results of the audit of PKBL's financial statements resulted in an "unqualified" opinion.

## Challenges faced by the Company

In carrying out this PKBL activity, the company experienced several challenges. Some of the challenges faced by the Company during 2020 include:

1. The outbreak of COVID-19 pandemic during 2020 led companies to change their strategy for implementing PKBL activities. With the existence of social restrictions, the Company experienced difficulties in disbursing the partnership funds and monitoring activities of the partners. In addition, another issue is the narrowing of the scope of the implementation of the partnership and community development programs. Therefore, the Company focuses PKBL activities on affordable areas by always implementing strict health protocols.
2. The low level of public understanding and awareness regarding community empowerment activities has resulted in this activity was less optimal.
3. Internally, one of the limitations in implementing this PKBL program is related to the number of human resources managing PKBL. On the one hand, the number of activities, the variety of activities and coverage of the target areas are increasing. While on the other hand, the number of human resources has decreased as many employees have entered their full service period. This is a challenge for the Company thereby with a limited number of human resources, the Company can continue to implement the PKBL Program optimally.

## Company Strategy in Overcoming Challenges

To overcome the challenges, the Company implemented several strategies, including:

1. Focusing on all efforts related to the prevention and handling of COVID-19 in the form of providing medical device assistance, socialization of COVID-19 prevention, strengthening of health infrastructure, participation in prevention programs from related

- stakeholder* terkait, hingga penguatan dan pemulihian ekonomi sosial masyarakat akibat dari dampak pandemi melalui program Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Rosella.
2. Memfokuskan kegiatan PKBL pada masyarakat terdekat yang bersinggungan langsung dengan operasi Perusahaan.
  3. Memanfaatkan media *online* semaksimal mungkin dalam menjalankan kegiatan PKBL, apabila memungkinkan.
  4. Meningkatkan sosialisasi dan kordinasi dengan seluruh *stakeholder* khususnya masyarakat perihal Program PKBL. Salah satu sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat adalah berkaitan dengan penyuluhan hukum mengenai hak dan kewajiban mitra binaan, khususnya kepada mitra binaan dengan kualitas pinjaman macet.
  5. Melakukan evaluasi dan pemantauan pelaksanaan program secara berkala.
  6. Untuk mendapatkan data yang lebih detail, Perusahaan melakukan update Pemetaan Sosial wilayah ring 1 tingkat dasar dengan kriteria yang lebih beragam untuk mendapatkan data potensi, permasalahan, dan kebutuhan yang lebih lengkap dan akurat.
  7. Setiap bagian membuat program kerja dan penggunaan dana secara detail dan terencana dengan tujuan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas program yang dapat memberikan dampak peningkatan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan (*sustainable*).
  8. Meningkatkan kemampuan personil Kemitraan dan Bina Lingkungan melalui pelatihan, seminar, workshop yang berhubungan dengan program PKBL atau CSR.

### Rencana Strategis 2020

Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan perusahaan berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/7/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara beserta seluruh perubahannya sebagai berikut:

#### Program Kemitraan

##### Sasaran

1. Tercapainya pengelolaan, penyaluran dan penggunaan dana Program Kemitraan oleh BUMN secara tepat, baik jumlah, waktu, dan sasaran.
2. Berkembangnya usaha mitra binaan menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta berkelanjutan.

stakeholders, to strengthening and restoring the social economy of the community due to the impact of the pandemic through the program Bukit Asam Industrial Center (SIBA) Rosella.

2. Focusing PKBL activities on nearby communities that are in direct contact with the Company's operations.
3. Utilizing online media in carrying out PKBL activities, if possible.
4. Improve socialization and coordination with all stakeholders, especially the community regarding the PKBL Program. One of the socializations that was carried out to the community was related to legal education regarding the rights and obligations of the partners, especially to partners with loss loan quality.
5. Evaluating and monitoring program implementation regularly.
6. To obtain more detailed data, the Company has updated the basic level of the ring 1 Social Mapping with more diverse criteria to obtain more complete and accurate data on potential, problems and needs.
7. Each division prepares a work program and the use of funds in detail and planned with the purpose to increase the quantity and quality of programs that can have a sustainable impact on the community's economy.
8. Improve the capacity of Partnership and Community Development personnel through training, seminars, workshops related to PKBL or CSR programs.

### 2020 Strategic Plan

The work and budget plan for the company's Partnership and Community Development Program is guided by the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/7/2015 concerning the Partnership and Community Development Program for State-Owned Enterprises and all the amendments as follows:

#### Partnership Program

##### Target

1. The achievement of management, distribution and use of Partnership Program funds by SOEs in an appropriate manner, in terms of amount, time and target.
2. Development of the foster partner's business into a strong, independent and sustainable business.

**Kebijakan**

1. Melakukan seleksi secara lebih ketat untuk penyaluran dana kemitraan dengan mempertimbangkan karakteristik calon mitra binaan diantaranya karakter, jiwa kewirausahaan yang dimiliki, kondisi sosial dan budaya masyarakat. Secara khusus untuk tahun 2020, calon mitra binaan akan dilihat kekuatannya dalam menghadapi krisis.
2. Penyaluran dana kemitraan dilaksanakan guna membantu perkembangan perekonomian rakyat secara umum berpedoman pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN. Perusahaan mempertimbangkan prospek bisnis dan pasar dari komoditas yang dihasilkan dalam menentukan penyaluran dana kemitraan. Kriteria komoditas calon mitra yang diprioritaskan untuk dibantu diantaranya mencakup: komoditas yang mampu menunjang kelancaran operasional Perusahaan, komoditas yang menjadi andalan daerah, komoditas yang mampu menyerap tenaga kerja/padat karya.
3. Pemilihan calon mitra binaan dilakukan secara transparan dan objektif, untuk menjaring usaha kecil dan koperasi yang berpotensi.

**Strategi Penyaluran Dana**

1. Pengembangan dan penguatan kelompok usaha yang dibentuk oleh Perusahaan hingga mampu mencapai kemandirian dan mampu diarahkan menjadi penerima manfaat Program Kemitraan.
2. Melaksanakan FGD dan sosialisasi secara rutin tentang program Kemitraan kepada wilayah sekitar Perusahaan, untuk menangkap potensi usaha-usaha yang dapat menjadi penerima manfaat dana kemitraan.
3. Bersinergi dengan BUMN lain dalam penyaluran dana kemitraan dengan tetap memonitor pelaksanaan program untuk memastikan tercapainya tujuan pelaksanaan awal.
4. Tahapan Penyaluran Dana:
  - a. Tahap Pertama,  
Calon mitra binaan mengajukan proposal pinjaman dana Program Kemitraan (PK).
  - b. Tahap Kedua  
Satker CSR Perusahaan melakukan verifikasi atas berkas proposal yang diterima. Atas proposal calon mitra binaan yang sudah diverifikasi, dilakukan pemeriksaan lapangan guna meyakini kelayakan calon mitra binaan.
  - c. Tahap Ketiga  
Dilakukan penyaluran dana (PK) kepada calon mitra binaan yang telah dinyatakan layak menerima pinjaman dana.

**Policy**

1. Conducting a more careful selection for distribution of partnership funds by considering the characteristics of the fostered partners, including character, entrepreneurial spirit, social and cultural conditions of the community. Specifically, for 2020, potential fostered partners will be assessed for their strength in dealing with the crises.
2. The distribution of partnership funds is carried out to assist the development of the people's economy in general based on the provisions of the Minister of BUMN Regulation. The Company considers the business and market prospects of the commodities produced in determining the distribution of partnership funds. The criteria for commodity potential partners that are prioritized for assistance include: commodities capable of supporting the smooth operation of the Company, commodities that are the mainstay of the region, commodities with employment/labor intensive prospect.
3. Selection of potential partners is carried out in a transparent and objective manner, to attract potential small businesses and cooperatives.

**Fund Distribution Strategy**

1. Development and strengthening of business groups established by the Company so that they are able to achieve independence and are able to be directed to be beneficiaries of the Partnership Program.
2. Arrange regular FGDs and outreach about the Partnership program to areas around the Company, to capture potential businesses that can be beneficiaries of partnership funds.
3. Synergize with other SOEs in channeling partnership funds while still monitoring program implementation to ensure the achievement of initial implementation objectives.
4. Stages of Fund Distribution:
  - a. First Stage,  
Prospective fostered partners submit a Partnership Program (PK) loan proposal.
  - b. Second Stage  
The Company's CSR Satker verifies the submitted proposal files. On the proposals of the partners that have been verified, a field inspection is carried out to ensure the feasibility of the prospective partner.
  - c. Third Stage  
Funds are distributed (PK) to prospective partners who have been declared eligible to receive loan funds.

**d. Tahap Keempat**

Pemantauan pemanfaatan dana Program Kemitraan. Pada tahapan ini, Satker CSR Perusahaan melakukan pembinaan pada usaha mitra binaan yang menerima dana Program Kemitraan.

e. Memastikan tingkat kolektibilitas dana Program Kemitraan dan perkembangan usaha mitra binaan terjaga karena kolektibilitas merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan kinerja BUMN dalam membina mitra binaan.

**d. Fourth Stage**

Monitoring the use of Partnership Program funds. At this stage, the Company's CSR Satker provides guidance to the fostered partners' businesses that receive Partnership Program funds.

e. Ensuring level of collectability of Partnership Program funds and the development of the fostered partners' business is maintained because collectability is one of the benchmarks for the success of BUMN performance in fostering fostered partners.

**Program Pembinaan**

Perusahaan menerapkan indikator "Tri Sukses" yaitu sukses penyaluran dana, sukses pemanfaatan dana serta sukses pengembalian dana. Pembinaan ini sangatlah penting mengingat calon mitra binaan merupakan suatu entitas bisnis yang sebagian besar masih belum memahami proses bisnis. Melalui pembinaan yang diberikan, diharapkan calon mitra binaan dapat meningkatkan tata kelola bisnisnya menuju kepada tata kelola yang lebih baik dan menghasilkan keuntungan yang semakin meningkat, sehingga calon mitra binaan dapat menjadi pendorong pergerakan ekonomi di daerah lingkungannya. Program pembinaan dilakukan untuk memastikan dua hal berikut:

**1. Efektivitas penyaluran.**

Untuk memastikan efektivitas penyaluran, Perusahaan memprioritaskan kepada usaha kecil yang berada disekitar perusahaan. Untuk menjaring mitra binaan, perusahaan menjalin kerja sama dengan instansi terkait melalui koordinasi baik melalui Forum Koordinasi tingkat Provinsi maupun di tingkat Kabupaten dan juga kerjasama dengan BUMN Pembina lainnya. Untuk memastikan penyaluran dana kemitraan dilakukan tepat pada sasaran, maka pemberian bantuan kepada usaha kecil dan koperasi dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan komoditas yang dihasilkan mitra binaan antara lain:

- Komoditas yang menjadi produk unggulan daerah setempat.
- Komoditas yang berpeluang ekspor atau berorientasi ekspor.
- Komoditas yang dapat menyerap tenaga kerja/padat karya.

**2. Tingkat Kolektibilitas Pinjaman**

Dalam rangka mencapai tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman mitra binaan yang baik maka pembinaan terhadap usaha kecil dan koperasi dilakukan melalui kegiatan antara lain:

- Pembuatan *Virtual Account* bagi para mitra binaan;
- Melaksanakan pelatihan manajerial yang bekerja sama dengan instansi terkait dan instruktur

**Development Program**

The company applies the "Tri Sukses" indicator, namely successful distribution of funds, successful use of funds and successful return of funds. This coaching is very important considering that the prospective partner is a business entity, most of which still do not understand business processes. Through the guidance provided, it is hoped that prospective fostered partners can improve their business governance towards better governance and generate increasing profits, so that prospective fostered partners can become a driver of economic movement in their environmental areas. The coaching program is carried out to ensure the following two aspects:

**1. Effectiveness of distribution.**

To ensure effectiveness of the distribution, the Company prioritizes small businesses around the company. To attract fostered partners, the company collaborates with related agencies through coordination through the Provincial and District Coordination Forums as well as cooperation with other supervisory BUMNs. To ensure that the distribution of partnership funds is carried out on target, assistance to small businesses and cooperatives is carried out selectively by considering the commodities produced by the partners, among others:

**a. Commodities that are superior local products.**

- Commodities with export opportunities or export orientation.
- Commodities that can absorb labor/labor intensive.

**2. Loan Collectability**

In order to achieve a good partner's loan repayment collectability level, guidance for small businesses and cooperatives is carried out through activities including:

- Creation of Virtual Accounts for partners;
- Carrying out managerial training in collaboration with relevant agencies and training instructors

pelatihan melibatkan dosen dari Perguruan Tinggi, Kejaksaan Negeri dan Kantor Departemen Agama setempat;

- c. Monitoring dan pembinaan dilakukan melalui kerjasama dengan instansi terkait;
- d. Mengintensifkan penagihan baik secara tertulismapun secara langsung;
- e. Mencari jalan keluar bagi mitra binaan yang usahanya tidak berkembang atau macet;
- f. Mengikutsertakan mitra binaan pada acara pameran, baik didalam negeri maupun luar negeri.

involving lecturers from universities, public prosecutors and local offices of the Ministry of Religion;

- c. Monitoring and guidance is carried out in collaboration with related agencies;
- d. Intensifying billing both in writing and in person;
- e. Finding solutions for fostered partners whose business is not growing or stalling;
- f. Include fostered partners in exhibition events, both domestically and overseas.

## Program Bina Lingkungan

Salah satu strategi Perusahaan dalam melaksanakan Program Bina Lingkungan adalah dengan mendirikan Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah pelaku industri yang berasal dari masyarakat sekitar perusahaan dalam bidang Agrobisnis, Manufaktur, serta Jasa Boga dan umum. Perusahaan berencana untuk menguatkan kelompok SIBA yang sudah terbentuk serta menggali potensi usaha baru Masyarakat sekitar. Dengan pembentukan SIBA diharapkan agar implementasi program CSR Perusahaan dapat terintegrasi dengan strategi bisnis dan mampu menciptakan nilai bersama (*creating shared value*).

## Community Development Program

One of the Company's strategies in implementing the Community Development Program is to establish the Bukit Asam Industry Center (SIBA) which aims to increase the number of industry players who come from the community around the company in the fields of Agribusiness, Manufacturing, and Catering Services and general. The company plans to strengthen the SIBA group that has already been established and explore the potential for new businesses of the surrounding community. With the establishment of SIBA, it is hoped that the implementation of the Company's CSR programs can be integrated with business strategies and able to create shared value.

### Sasaran

1. Tercapainya pengelolaan, penyaluran dan penggunaan dana Program Bina Lingkungan oleh BUMN secara tepat baik jumlah, waktu, dan sasaran.
2. Adanya peningkatan taraf dan kondisi sosial masyarakat sekitar perusahaan yang lebih baik.

### Target

1. The achievement of the management, distribution and use of funds for the Community Development Program by SOEs appropriately in terms of amount, time and target.
2. There is an increase in the level and social conditions of the community around the Company that are better.

### Kebijakan

1. Kegiatan yang dilaksanakan harus menyentuh langsung pada kepentingan masyarakat.
2. Jenis bantuan yang dilaksanakan dan disalurkan sesuai masuk dalam ruang lingkup program sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan mengenai PKBL.
3. Besaran bantuan ditetapkan secara proporsional dan sesuai kewenangan pelaksana pada struktur pengelola PKBL dengan mempertimbangkan letak lokasi sasaran bantuan terhadap lokasi operasional Perusahaan yang terdiri atas tiga kategori, yakni Ring I, Ring II dan Ring III.

### Policy

1. Activities carried out must touch directly on the interests of the community.
2. The types of assistance that are carried out and distributed are always included in the scope of the program as stipulated in the statutory regulations regarding PKBL.
3. The amount of assistance is determined proportionally and according to the implementing authority in the PKBL management structure by considering the location of the target location for assistance to the Company's operational locations, which consists of three categories, such as Ring I, Ring II and Ring III.

## Strategi Penyaluran Program

1. Memastikan penyaluran dana bina lingkungan dilakukan secara tepat sasaran, tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat prosedur.
2. Tingkat efektifitas penyaluran bantuan program binalingkungan kepada masyarakat merupakan tolak ukur keberhasilan kinerja BUMN.
3. Penguatan dan pengembangan potensi-potensi usaha baru oleh masyarakat sekitar Perusahaan melalui program Sentra Industri Bukit Asam (SIBA).
4. Tahap penyaluran dana Bina Lingkungan:
  - a. Tahap Pertama  
Masyarakat penerima manfaat Bina Lingkungan mengajukan proposal bantuan Bina Lingkungan.
  - b. Tahap Kedua  
Satker PKBL PTBA melakukan verifikasi atas berkas proposal yang diterima. Atas proposal dari masyarakat penerima manfaat Bina Lingkungan yang sudah diverifikasi, dilakukan pemeriksaan lapangan (*on the spot*) guna menyakini kelayakan calon penerima manfaat Bina Lingkungan.
  - c. Tahap Ketiga  
Dilakukan proses penyaluran dana (BL) kepada masyarakat penerima manfaat yang telah dinyatakan layak menerima dana.
  - d. Tahap Keempat  
Tahap terakhir ialah tahap pemantauan pemanfaatan dana Bina Lingkungan. Pada tahapan ini, Satuan Kerja CSR melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap bantuan yang telah diberikan kepada penerima manfaat dana Bina Lingkungan.

## Program Distribution Strategy

1. Ensure that the distribution of community development funds is carried out on target, on time, in the right amount, and in the right procedure.
2. The level of effectiveness in distributing community development program assistance to the community is a measure of the success of BUMN performance.
3. Strengthening and developing new business potentials by the community around the Company through the Bukit Asam Industrial Center (SIBA) program.
4. Environmental development fund distribution stage:
  - a. First Stage  
Community beneficiaries of Bina Lingkungan submit a proposal for Community Development assistance.
  - b. Second Stage  
The PTBA PKBL Satker verifies the received proposal files. On proposals from community beneficiaries of Community Development that have been verified, on the spot inspection is carried out to ensure the feasibility of potential Community Development beneficiaries.
  - c. Third Stage  
A process of channeling funds (BL) is carried out to the beneficiary communities who have been declared worthy of receiving funds.
  - d. Fourth Stage  
The last stage is the stage of monitoring the utilization of Community Development funds. At this stage, the PTBA PKBL Satker evaluates and monitors the assistance that has been provided to the beneficiaries of Community Development funds.



A photograph of two female engineers wearing white hard hats and blue safety vests. They are standing outdoors in a green, grassy field, looking down at a large sheet of paper or blueprint they are holding together. The engineer on the left has dark hair and is wearing a light-colored shirt under her vest. The engineer on the right is wearing a hijab and is smiling. In the background, there is a simple structure with a corrugated metal roof and some trees.

07

# Laporan Keuangan PKBL

PKBL Financial Statement

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT BUKIT ASAM TBK**

**LAPORAN KEUANGAN**

**31 DESEMBER 2020**

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT BUKIT ASAM Tbk**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Joko Pramono
Alamat kantor	:	Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716
Nomor Telepon	:	(0734) – 451096
Jabatan	:	Direktur Sumber Daya Manusia

Menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk;
2. Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dengan memperhatikan Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SE-02/MBU/Wk/2012 tentang "Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan";
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk telah disajikan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Maret 2021  
Pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk



**Joko Pramono**  
Direktur Sumber Daya Manusia

**PT Bukit Asam Tbk**

**Tanjung Enim**

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716  
Muara Enim - Sumatera Selatan, Indonesia  
Telephone (+62 734) 451 096  
Facsimile (+62 734) 451 095

**Jakarta**

Menara Kadin Indonesia Lt. 15  
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3  
Jakarta 12920, Indonesia  
Telephone (+62 21) 525 4014  
Facsimile (+62 21) 525 4002

**Ombilin**

Jl. Sarigan Sawahlunto  
Sumatera Barat, Indonesia  
Telephone (+62 754) 61 021  
Facsimile (+62 754) 61 402

**Padang**

Jl. Tanjung Perik No. 1 Teluk Bayur,  
Padang, Sumatera Barat, Indonesia  
Telephone (+62 751) 62 522; 63 522; 31 996  
Facsimile (+62 751) 63 533

**Bandar Lampung**

Jl. Sukarno Hatta KM. 15, Srengsem  
Panjang - Bandar Lampung, Indonesia  
Telephone (+62 721) 31 545; 31 696  
Facsimile (+62 721) 31 577

**Kertapati**

Jl. KH. Ahmad Dahlan No.80 Talang Semut  
Bukit Kecil - Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia  
Telephone (+62 711) 312 955  
Facsimile (+62 711) 312 955



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADА PENGURUS UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**

**PT BUKIT ASAM TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan aktivitas dan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta aktivitas keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

JAKARTA,  
10 Maret 2021

**Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA**  
Surat Izin Praktek Akuntan Publik No. AP.0241

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**  
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia  
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	4	9.583.810.791	21.041.185.053
Piutang pinjaman Mitra Binaan	5	28.816.122.986	35.170.734.312
Piutang BUMN Pembina	7	-	2.726.588.950
Uang muka		<u>-</u>	<u>50.000.000</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>38.399.933.777</u></b>	<b><u>58.988.508.315</u></b>
<b>LIABILITAS DAN ASET NETO</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Angsuran belum teridentifikasi	9	<u>233.531.492</u>	<u>167.059.492</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>233.531.492</u></b>	<b><u>167.059.492</u></b>
<b>ASET NETO</b>			
Aset neto tidak terikat		<u>38.166.402.285</u>	<u>58.821.448.823</u>
<b>JUMLAH ASET NETO</b>		<b><u>38.166.402.285</u></b>	<b><u>58.821.448.823</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO</b>		<b><u>38.399.933.777</u></b>	<b><u>58.988.508.315</u></b>

**LAPORAN AKTIVITAS DAN PERUBAHAN ASET NETO**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	10	885.480.760	735.268.545
Penghasilan bunga	10	402.435.556	899.648.445
Pendapatan lain-lain	10	<u>131.741.712</u>	<u>430.039.778</u>
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b><u>1.419.658.028</u></b>	<b><u>2.064.956.768</u></b>
<b>PENYALURAN, BEBAN DAN PENGELUARAN</b>			
Dana pembinaan Mitra Binaan		(548.660.500)	(642.817.902)
Beban pembinaaan dan pengeluaran lainnya		-	(88.245.787)
Beban administrasi bank		(83.373.941)	(184.347.317)
Penyaluran dana Program Kemitraan ("PK") yang dihibahkan pada BUMN Khusus		-	(10.000.000.000)
Penyisihan penurunan nilai piutang Mitra Binaan	5	<u>(21.442.670.125)</u>	<u>(2.073.969.976)</u>
<b>JUMLAH PENGELUARAN</b>		<b><u>(22.074.704.566)</u></b>	<b><u>(12.989.380.982)</u></b>
<b>PENURUNAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>		<b><u>(20.655.046.538)</u></b>	<b><u>(10.924.424.214)</u></b>
<b>ASET NETO AWAL TAHUN</b>		<b><u>58.821.448.823</u></b>	<b><u>69.745.873.037</u></b>
<b>ASET NETO AKHIR TAHUN</b>		<b><u>38.166.402.285</u></b>	<b><u>58.821.448.823</u></b>

**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<b>Catatan</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dana dari BUMN pembina untuk penyaluran Bina Lingkungan	7	2.726.588.950	353.589.210
Penyaluran bina lingkungan		-	(3.080.178.160)
Pengembalian pinjaman Mitra Binaan		9.843.893.512	6.025.761.780
Pendapatan jasa administrasi pinjaman		881.716.428	595.954.521
Penerimaan angsuran belum teridentifikasi	9	103.801.000	79.409.000
Penghasilan bunga	10	402.435.556	899.648.445
Pengembalian pinjaman kepada PKBL BUMN pembina lain/lembaga penyalur	6	96.000.000	400.000.000
Pengembalian kelebihan pembayaran angsuran		(2.315.990)	(30.652.400)
Pendapatan lain-lain		35.040.723	26.450.400
Penyaluran pinjaman Mitra Binaan		(24.962.500.000)	(30.360.000.000)
Pengeluaran kegiatan pembinaan kemitraan		(498.660.500)	(672.817.902)
Biaya administrasi bank		(83.373.941)	(184.347.317)
Biaya pembinaan dan pengeluaran lainnya		-	(88.245.787)
Penyaluran dana PK yang dihibahkan melalui BUMN khusus		-	(10.000.000.000)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		(11.457.374.262)	(36.035.428.210)
<b>PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS</b>			
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>21.041.185.053</b>	<b>57.076.613.263</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>9.583.810.791</b>	<b>21.041.185.053</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**1. INFORMASI MENGENAI PKBL**

**a. Pendirian dan informasi umum**

Pelaksanaan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk ("PKBL") yang pada awalnya disebut sebagai Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi ("PUKK"), telah dilaksanakan oleh PT Bukit Asam Tbk ("PTBA" atau "Perusahaan"), sejak tahun 1992 hingga saat ini.

Pelaksanaan PKBL diatur oleh Surat Keputusan ("SK") Menteri Keuangan No. 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994 tentang Pedoman PUKK melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN, SK Menteri BUMN No. KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, dan Surat Edaran ("SE") Kementerian BUMN No. SE-433/MBU/2003 tanggal 16 September 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Peraturan ini kemudian disempurnakan oleh Peraturan Menteri Negara ("PER") BUMN No. 05/MBU/2007, tanggal 27 April 2007.

PER-05/MBU/2007 kemudian diubah bertutut-turut oleh PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Penghapusan Program Bina Lingkungan BUMN Peduli, PER-05/MBU/2013 tanggal 1 Mei 2013 tentang Penambahan Dua Ruang Lingkup Program Bina Lingkungan BUMN, PER-07/MBU/2013 tanggal 27 Juni 2013 tentang perpanjangan waktu pelaksanaan program Bina Lingkungan BUMN Peduli yang belum selesai dilaksanakan, sampai dengan bulan Desember 2013 dan PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang dana PKBL yang anggarannya berasal dari perusahaan dan diperhitungkan sebagai biaya dan dicatat di pembukuan Perusahaan dan menghapus satu ruang lingkup program Bina Lingkungan.

Selanjutnya pada tahun 2015, Menteri BUMN menerbitkan PER BUMN No. PER-07/MBU/05/2015 pada tanggal 22 Mei 2015. Salah satu latar belakang perubahan peraturan ini adalah hasil rekomendasi dari komisi VI DPR RI tanggal 23 April 2015 agar pelaksanaan PKBL di BUMN sesuai dengan pasal 88 Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 dimana dana PKBL diambil dari laba BUMN Pembina. Untuk memperkuat PER-07/MBU/05/2015, pada tanggal 3 Juli 2015, Kementerian BUMN mengeluarkan ketentuan PER-09/MBU.07/2015.

Pada tahun 2016, Kementerian BUMN mengeluarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang merevisi ketentuan mengenai sumber dana Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan, yang bersumber dari penyisihan sebagian laba bersih BUMN dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN. Peraturan ini diberlakukan mulai tahun buku 2016. Selanjutnya, dana Program Bina Lingkungan disalurkan berdasarkan anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada laporan keungan konsolidasian PTBA sejak tahun buku 2016.

Pada tahun 2017, Kementerian BUMN mengeluarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017, dimana PKBL dapat bekerjasama dengan BUMN lain, anak perusahaan BUMN dan/atau perusahaan terafiliasi BUMN untuk melakukan penyaluran dana Program Kemitraan. Peraturan tersebut juga mengatur tentang perubahan besaran jumlah pinjaman untuk setiap Mitra Binaan dari Program Kemitraan menjadi Rp200.000.000 dengan besaran jasa administrasi pinjaman sebesar 3% (tiga persen) per tahun. Peraturan ini berlaku surut sejak 5 Juli 2017.

Pada tahun 2020, Kementerian BUMN mengeluarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/04/2020 tanggal 2 April 2020, dimana terdapat penambahan bentuk penyaluran dana program Bina Lingkungan serta dana program Bina Lingkungan dapat disalurkan kepada internal BUMN sendiri untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya. Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal 2 April 2020.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**1. INFORMASI MENGENAI PKBL (lanjutan)**

**b. Kegiatan utama**

**i. Program kemitraan (“PK”)**

PK merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari penyisihan sebagian laba bersih dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya BUMN Pembina untuk disalurkan kepada usaha kecil dengan syarat-syarat berikut:

- a) memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah);
- b) milik Warga Negara Indonesia;
- c) berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar;
- d) berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan koperasi;
- e) mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan;
- f) telah melakukan kegiatan usaha minimal 6 (enam) bulan; dan
- g) belum memenuhi persyaratan perbankan atau Lembaga Keuangan Non-Bank.

Ketentuan sebagaimana pada huruf f, tidak berlaku bagi usaha kecil yang baru dibentuk atau berdiri atas inisiatif BUMN Pembina sebagai bagian dari PK BUMN Pembina.

Dana PK diberikan dalam bentuk:

- a) pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan; dan
- b) pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan.
- c) Beban Pembinaan:
  - 1. untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan PK;
  - 2. beban Pembinaan bersifat hibah dan besarnya paling banyak 20% (dua puluh persen) dari dana PK yang disalurkan pada tahun berjalan; dan
  - 3. beban pembinaan hanya dapat diberikan kepada atau untuk kepentingan Mitra Binaan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**1. INFORMASI MENGENAI PKBL (lanjutan)**

**b. Kegiatan utama (lanjutan)**

**ii. Program bina lingkungan (“BL”)**

Program BL merupakan kegiatan pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN.

Ruang lingkup bantuan program BL BUMN Pembina meliputi:

- a) bantuan korban bencana alam dan bencana nonalam, termasuk yang disebabkan oleh wabah;
- b) bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan;
- c) bantuan peningkatan kesehatan;
- d) bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
- e) bantuan sarana ibadah;
- f) bantuan pelestarian alam; dan/atau
- g) bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
  - 1. elektrifikasi di daerah yang belum dialiri listrik;
  - 2. penyediaan sarana air bersih;
  - 3. penyediaan sarana sanitasi;
  - 4. bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain Mitra Binaan Program Kemitraan;
  - 5. perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu;
  - 6. bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan, dan perikanan; atau
  - 7. bantuan peralatan usaha.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**1. INFORMASI MENGENAI PKBL (lanjutan)**

**c. Susunan pengurus**

Susunan kepengurusan PKBL PTBA per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

<b>2020</b>		
Penanggung Jawab Unit PKBL PTBA/ Direktur SDM	:	Joko Pramono
Penanggung Jawab Pelaksana Unit PKBL PTBA/ Senior Manajer <i>Corporate Social Responsibility</i> ("CSR")	:	Hartono
Manajer Kemitraan, Bina Lingkungan dan Bina Wilayah	:	Hendri Mulyono
Manajer Keuangan CSR	:	Yusril Alamsyah
Manajer Perencanaan CSR, Evaluasi dan Pelaporan	:	Titin Dwi Oktariani
Pengelola PKBL PTBA Subunit Penambangan Ombilin ("UPO") <i>General Manager</i> ("GM") UPO	:	Yulfaizon
Pengelola Unit PKBL PTBA Subunit Pelabuhan Tarahan GM Unit Pelabuhan Tarahan Manajer SDM, Umum, dan Keuangan	:	Dadar Wismoko Ketut Sukra Yadnya
Pengelola Unit PKBL PTBA Subunit Dermaga Kertapati GM Unit Dermaga Kertapati Manajer SDM, Umum, dan Keuangan	:	Tommy A. Palembara Efensi

Susunan kepengurusan PKBL PTBA per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

<b>2019</b>		
Penanggung Jawab Unit PKBL PTBA/ Direktur SDM	:	Joko Pramono
Penanggung Jawab Pelaksana Unit PKBL PTBA/ Senior Manajer <i>Corporate Social Responsibility</i> ("CSR")	:	Suwarto
Manajer Kemitraan, Bina Lingkungan dan Bina Wilayah	:	Hendri Mulyono
Manajer Keuangan CSR	:	Yusril Alamsyah
Manajer Perencanaan CSR, Evaluasi dan Pelaporan	:	Roy Ubaya
Pengelola PKBL PTBA Subunit Penambangan Ombilin ("UPO") <i>General Manager</i> ("GM") UPO	:	Nan Budiman
Pengelola Unit PKBL PTBA Subunit Pelabuhan Tarahan GM Unit Pelabuhan Tarahan Manajer SDM, Umum, dan Keuangan	:	Hadis Surya Palapa Ketut Sukra Yadnya
Pengelola Unit PKBL PTBA Subunit Dermaga Kertapati GM Unit Dermaga Kertapati Manajer SDM, Umum, dan Keuangan	:	Gedri Zamrul Hakim

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**1. INFORMASI MENGENAI PKBL (lanjutan)**

**c. Susunan pengurus (lanjutan)**

Terdapat perubahan struktur organisasi yaitu, posisi Senior Manager CSR sebelumnya dijabat Zulfikar Azhar digantikan oleh Hartono berdasarkan SK No. 472/0100/2020 dan posisi Manajer Perencanaan CSR dan Bina Wilayah yang sebelumnya dijabat oleh Roy Ubaya digantikan oleh Titin Dwi Oktariani berdasarkan SK No. 012/0100/2020.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 35 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba", dan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang "Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara" dan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 tentang "Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Revisi 2012".

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PKBL PTBA.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

**b. Kas dan setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan tidak digunakan sebagai jaminan.

**c. Piutang pinjaman mitra binaan**

Piutang disajikan dalam laporan posisi keuangan secara bersih, yaitu setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang, pada kelompok aset lancar. Informasi yang perlu digunakan dalam Catatan atas Laporan Keuangan antara lain rincian saldo piutang beserta nilai masing-masing penyisihan penurunan nilai piutang untuk tiap-tiap kualitas piutang pinjaman, dan informasi lainnya yang relevan.

Piutang pinjaman Mitra Binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh PKBL kepada Mitra Binaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saldo piutang dari Mitra Binaan termasuk piutang bunga dari jasa administrasi pinjaman yang dicatat secara akrual. Piutang jasa administrasi pinjaman Mitra Binaan dicatat secara akrual mengikuti piutang pokoknya bilamana kualitas pinjaman tersebut lancar dan kurang lancar. Namun, jika diragukan maka tidak dilakukan akrualisasi untuk piutang jasa administrasi pinjaman Mitra Binaan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**c. Piutang pinjaman mitra binaan** (lanjutan)

Piutang kemitraan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo piutang.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015, penggolongan kualitas pinjaman Mitra Binaan ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Lancar adalah pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
- 2) Kurang lancar, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
- 3) Diragukan, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama; dan
- 4) Macet, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

**d. Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan**

Alokasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman adalah besarnya penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, dihitung secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collectability*) data historis yang ada (minimal dua tahun).

Khusus untuk Piutang pinjaman kepada BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur, estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, dihitung secara individu berdasarkan kemampuan membayar BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur terkait.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**e. Angsuran belum teridentifikasi**

Angsuran belum teridentifikasi adalah penerimaan angsuran yang belum dapat diidentifikasi nama Mitra Binaan pembayarnya sampai dengan tanggal laporan keuangan. Angsuran belum teridentifikasi diakui pada saat angsuran tersebut diterima oleh PKBL. Besarnya angsuran belum teridentifikasi diukur dan dicatat sebesar nilai nominal yang diterima PKBL. Angsuran belum teridentifikasi disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas jangka pendek.

**f. Piutang bermasalah**

Piutang bermasalah adalah piutang pinjaman mitra binaan yang dikategorikan macet dan telah diupayakan pemulihannya namun tidak terpulihkan. Piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar jumlah pokok pinjaman. Penyisihan piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar 100% dari saldo piutang bermasalah. Piutang bermasalah dan penyisihan piutang bermasalah tidak disajikan secara tersendiri dalam Laporan Posisi Keuangan, melainkan masuk dalam saldo "Aset lain-lain" dan dikelompokkan sebagai aset tidak lancar.

**g. Utang**

Utang diakui pada saat terjadinya transaksi atau saat perjanjian kontrak. Utang jangka pendek diukur dan dicatat sebesar nilai transaksi atau perjanjian kontrak yang telah disepakati. Utang jangka panjang diakui sebesar nilai wajarnya. Pada akhir periode akuntansi, utang diukur dan dicatat sebesar nilai nominalnya. Utang dalam mata uang asing harus dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

**h. Aset neto**

Aset neto diklasifikasikan menjadi aset neto terikat dan aset neto tidak terikat. Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing - masing kelompok aset neto berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yaitu: terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat. PKBL PTBA hanya memiliki aset neto tidak terikat.

Aset neto tidak terikat umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan dan dividen atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aset neto tidak terikat dapat berasal dari sifat entitas nirlaba. Informasi mengenai batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**i. Pengakuan pendapatan dan beban**

Berdasarkan PER-03/MBU/12/2016, dana PKBL dapat berasal dari:

- a. penyisihan sebagian laba bersih BUMN;
- b. anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN;
- c. saldo laba dana PK dan BL yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015;
- d. jasa administrasi pinjaman/marjin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana PK dan BL; dan/atau
- e. pelimpahan dana PK dari BUMN lain, jika ada.

Alokasi bagian laba dari BUMN Pembina adalah penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")/ Menteri BUMN dalam pengesahan Laporan Tahunan BUMN Pembina maksimum sebesar 4% (empat persen) dari laba setelah pajak tahun buku sebelumnya, disetorkan ke rekening dana PK selambat lambatnya 45 (empat puluh lima) hari setelah penetapan besaran alokasi dana.

Pendapatan diakui pada saat terpenuhinya kondisi berikut:

- a. unit PKBL tidak mempertahankan atau meneruskan baik keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat yang biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun pengendalian efektif atas barang yang terjual;
- b. jumlah pendapatan diukur secara andal;
- c. ada kemungkinan besar manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir ke unit PKBL; dan
- d. biaya yang telah atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/7/2015 tentang PKBL BUMN tanggal 3 Juli 2015, beban operasional PKBL menjadi beban BUMN Pembina. BUMN Pembina dilarang menggunakan dana PKBL untuk hal-hal diluar ketentuan yang diatur dalam peraturan tersebut.

**j. Transaksi dengan pihak berelasi**

Unit PKBL telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah individu atau entitas yang berkaitan dengan unit PKBL.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan unit PKBL jika mereka:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas unit PKBL;
- memiliki pengaruh signifikan atas unit PKBL; atau
- merupakan personil manajemen kunci unit PKBL atau entitas induk unit PKBL.

Suatu entitas berelasi dengan unit PKBL jika memenuhi salah satu hal berikut, tetapi tidak terbatas pada:

- transaksi antara unit PKBL dengan pemilik utamanya;
- transaksi antara unit PKBL dengan unit PKBL lain dimana kedua unit PKBL tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu; atau
- transaksi yang unit PKBL atau individu yang mengendalikan unit PKBL pelapor yang menimbulkan beban secara langsung bukan ditanggung oleh unit PKBL pelapor.

Sifat transaksi yang berkaitan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Transaksi tersebut dilakukan dengan ketentuan yang telah disetujui oleh masing-masing pihak.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Penyaluran bina lingkungan**

Penyaluran Bina Lingkungan adalah penyaluran bantuan untuk masyarakat di sekitar unit usaha dalam bentuk bantuan bencana alam, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan termasuk untuk bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan program kemitraan berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang**

Dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dari Mitra Binaan, Pengurus mempertimbangkan umur piutang dan melakukan perhitungan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yaitu umur piutang. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dihitung berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan data historis yang ada.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.289.406.648	12.857.562.709
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	204.898.422	3.626.552.143
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89.505.721	4.557.070.201
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.583.810.791</u></b>	<b><u>21.041.185.053</u></b>

**5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Piutang pinjaman Mitra Binaan	68.175.403.456	53.087.344.657
Dikurangi dengan:		
Penyisihan penurunan nilai	(39.359.280.470)	(17.916.610.345)
<b>Jumlah piutang pinjaman Mitra Binaan, bersih</b>	<b><u>28.816.122.986</u></b>	<b><u>35.170.734.312</u></b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN (lanjutan)**

Kualitas piutang pinjaman Mitra Binaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Lancar	22.507.017.400	26.479.228.674
Kurang Lancar	10.027.772.280	10.235.267.221
Diragukan	7.119.044.102	1.730.560.919
Macet	<u>28.521.569.674</u>	<u>14.642.287.843</u>
Jumlah	<u>68.175.403.456</u>	<u>53.087.344.657</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman Mitra Binaan	<u>(39.359.280.470)</u>	<u>(17.916.610.345)</u>
<b>Jumlah piutang pinjaman Mitra Binaan, bersih</b>	<b><u>28.816.122.986</u></b>	<b><u>35.170.734.312</u></b>

Rincian piutang pinjaman Mitra Binaan per wilayah propinsi terdiri dari:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Sumatera Selatan	49.372.493.638	30.522.757.992
Sumatera Barat	4.852.967.616	5.974.474.456
Jawa Barat	4.584.271.358	5.452.467.063
Lampung	4.026.579.820	4.219.782.768
Jawa Timur	2.367.426.699	3.052.041.455
Jawa Tengah	1.544.549.973	2.092.539.629
Riau	1.372.305.258	1.735.723.080
Lain-Lain	<u>54.809.094</u>	<u>37.558.214</u>
Jumlah	<u>68.175.403.456</u>	<u>53.087.344.657</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman Mitra Binaan	<u>(39.359.280.470)</u>	<u>(17.916.610.345)</u>
<b>Jumlah piutang pinjaman Mitra Binaan, bersih</b>	<b><u>28.816.122.986</u></b>	<b><u>35.170.734.312</u></b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman Mitra Binaan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Saldo awal	(17.916.610.345)	(21.436.201.481)
Reklasifikasi piutang pinjaman Mitra Binaan ke piutang bermasalah (Catatan 8)	-	5.593.561.112
Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman Mitra Binaan	<u>(21.442.670.125)</u>	<u>(2.073.969.976)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(39.359.280.470)</u></b>	<b><u>(17.916.610.345)</u></b>

Rincian penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman Mitra Binaan untuk tiap-tiap kualitas piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

Kualitas pinjaman	Piutang pinjaman	Percentase provisi (nilai penuh)	31 Desember 2020		Beban provisi	Reklasifikasi ke piutang bermasalah		
			Alokasi penyisihan					
			2020	2019				
Lancar	22.507.017.400	8.11%	1.825.654.599	634.013.923	1.191.640.676	-		
Kurang Lancar	10.027.772.280	18.88%	1.893.012.095	909.747.660	983.264.435	-		
Diragukan	7.119.044.102	100.00%	7.119.044.102	1.730.560.919	5.388.483.183	-		
Macet	28.521.569.674	100.00%	28.521.569.674	14.642.287.843	13.879.281.831	-		
<b>Jumlah</b>	<b><u>68.175.403.456</u></b>		<b><u>39.359.280.470</u></b>	<b><u>17.916.610.345</u></b>	<b><u>21.442.670.125</u></b>			
<b>31 Desember 2019</b>								
Kualitas pinjaman	Piutang pinjaman	Percentase provisi (nilai penuh)	Alokasi penyisihan		Beban/(Pembalikan) provisi	Reklasifikasi ke piutang bermasalah		
			2019	2018				
Lancar	26.479.228.674	2.39%	634.013.923	301.822.056	332.191.844	-		
Kurang Lancar	10.235.267.221	8.89%	909.747.660	87.219.621	822.528.039	-		
Diragukan	1.730.560.919	100.00%	1.730.560.919	37.729.489	1.692.831.430	-		
Macet	14.642.287.843	100.00%	14.642.287.843	21.009.430.315	(773.581.337)	(5.593.561.112)		
<b>Jumlah</b>	<b><u>53.087.344.657</u></b>		<b><u>17.916.610.345</u></b>	<b><u>21.436.201.481</u></b>	<b><u>2.073.969.976</u></b>	<b><u>(5.593.561.112)</u></b>		

**6. PIUTANG KEPADA UNIT PKBL BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR**

Piutang kepada BUMN Pembina lain/lembaga penyalur adalah pinjaman yang diberikan kepada unit PKBL BUMN Pembina lain/lembaga penyalur sebagai bentuk sinergi antar unit PKBL sebagaimana diinstruksikan oleh Kementerian BUMN.

Piutang kepada BUMN Pembina lain/lembaga penyalur terdiri dari:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS")	57.101.721.620	57.101.721.620
PT Pertani (Persero) ("Pertani")	<u>41.311.841.124</u>	<u>41.407.841.124</u>
Piutang kepada BUMN Pembina lain/ lembaga penyalur	98.413.562.744	98.509.562.744
Penyisihan penurunan nilai piutang BUMN Pembina lain	<u>(98.413.562.744)</u>	<u>(98.509.562.744)</u>
<b>Piutang kepada BUMN Pembina lain/ lembaga penyalur, bersih</b>	<b>=</b>	<b>=</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

6. PIUTANG KEPADA UNIT PKBL BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang kepada BUMN Pembina lain/lembaga penyalur adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Saldo awal	(98.509.562.744)	(98.723.555.096)
Penyesuaian pada tahun berjalan	-	(186.007.648)
Pengembalian piutang yang telah disisihkan	<u>96.000.000</u>	<u>400.000.000</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(98.413.562.744)</u></b>	<b><u>(98.509.562.744)</u></b>

Pengembalian piutang dari SHS dan Pertani masing-masing dijadwalkan kembali pada tahun 2018. Sampai dengan tahun 2019, pengembalian yang dilakukan oleh SHS dan Pertani masih belum sesuai dengan perjanjian penjadwalan kembali yang disepakati oleh PKBL PTBA, SHS dan Pertani.

**Pinjaman kepada SHS**

PKBL melakukan kerjasama penyaluran Program kemitraan dengan SHS sejumlah Rp45.000.000.000 dan Rp40.000.000.000 pada tahun 2011 dan 2012 dalam bentuk piutang pinjaman. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan dilunasi secara bertahap selama 24 bulan dan 36 bulan untuk piutang yang disalurkan pada tahun 2011 dan 2012. Pada tanggal 10 Februari 2014, manajemen menyetujui permohonan SHS untuk melakukan penjadwalan kembali (*rescheduling*) piutang pinjaman sebesar Rp54.616.098.425 secara bertahap mulai periode tahun 2014 sampai 2016.

Pada tanggal 30 April 2018, PKBL melakukan *rescheduling* pelunasan piutang pinjaman dan akumulasi jasa administrasi sebesar Rp54.766.098.425 dan Rp2.410.623.195. Pelunasan piutang dijadwalkan secara bertahap sampai dengan tahun 2021. Hingga tahun 2019, SHS telah membayar akumulasi pelunasan piutang pinjaman sebesar Rp75.000.000. Tidak ada pembayaran yang diterima dari SHS pada tahun 2020.

Saldo piutang pinjaman 31 Desember 2020 sejumlah Rp57.101.721.620 diprovisikan seluruhnya karena PKBL berpendapat bahwa piutang sudah tidak dapat tertagih.

**Pinjaman kepada Pertani**

PKBL melakukan kerjasama penyaluran Program kemitraan dengan Pertani sejumlah Rp15.000.000.000 dan Rp40.000.000.000 pada tahun 2011 dan 2012 dalam bentuk piutang pinjaman. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan dilunasi secara bertahap selama 36 bulan dan 24 bulan untuk piutang yang disalurkan pada tahun 2011 dan 2012. Pada tanggal 28 Agustus 2014, manajemen menyetujui permohonan Pertani untuk melakukan penjadwalan kembali (*rescheduling*) piutang pinjaman sebesar Rp41.649.416.400 secara bertahap mulai periode tahun 2014 sampai 2016.

Pada tanggal 30 April 2018, PKBL melakukan *rescheduling* pelunasan piutang pinjaman dan akumulasi jasa administrasi sebesar Rp39.737.000.000 dan Rp2.470.841.124. Pelunasan piutang dijadwalkan secara bertahap sampai dengan tahun 2022. Pertani telah membayar pelunasan piutang pinjaman sebesar Rp96.000.000 pada tahun 2020 (2019: Rp400.000.000). Sampai dengan 31 Desember 2020, Pertani telah melunasi piutang pinjaman sebesar Rp896.000.000.

Saldo piutang pinjaman 31 Desember 2020 sejumlah Rp41.311.841.124 diprovisikan seluruhnya karena PKBL berpendapat bahwa piutang sudah tidak dapat tertagih.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**7. PIUTANG BUMN PEMBINA**

Mutasi piutang BUMN Pembina adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Saldo awal	2.726.588.950	-
Penyaluran Bina Lingkungan	-	3.080.178.160
Penerimaan dana Bina Lingkungan	<u>(2.726.588.950)</u>	<u>(353.589.210)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>2.726.588.950</u></b>

Piutang BUMN pembina merupakan piutang atas kelebihan penyaluran bina lingkungan oleh PKBL. Penyaluran bina lingkungan yang dibayarkan oleh PKBL melebihi jumlah dana yang diterima dari PTBA berdasarkan instruksi bahwa biaya penyaluran bina lingkungan telah dibukukan di laporan keuangan konsolidasian PTBA tahun 2020. Pada tanggal 11 Maret 2020, PKBL telah menerima pembayaran dari PTBA atas saldo piutang sebesar Rp2.726.588.950.

**8. ASET LAIN-LAIN**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Inventaris dan peralatan	162.996.469	162.996.469
Akumulasi penyusutan inventaris dan peralatan	<u>(162.996.469)</u>	<u>(162.996.469)</u>
Piutang bermasalah	15.150.573.233	15.185.752.957
Penyisihan penurunan nilai piutang bermasalah	<u>(15.150.573.233)</u>	<u>(15.185.752.957)</u>
<b>Jumlah aset lain-lain</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>

Pada tahun 2019, piutang macet sebesar Rp5.593.561.112 direklasifikasikan sebagai piutang bermasalah. Piutang tersebut telah diupayakan pemulihannya, yaitu dengan upaya penjadwalan kembali (*rescheduling*) dan penyesuaian persyaratan (*reconditioning*) namun tidak terpulihkan atau direklasifikasikan oleh sebab lain seperti Mitra Binaan mengalami kebangkrutan atau pemilik usaha Mitra Binaan telah meninggal dunia, dan/atau sebab lainnya.

**9. ANGSURAN BELUM TERIDENTIFIKASI**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Saldo awal	167.059.492	836.547.167
Penerimaan angsuran belum teridentifikasi	103.801.000	79.409.000
Angsuran pinjaman yang sebelumnya belum teridentifikasi dan telah teridentifikasi di tahun berjalan	<u>(37.329.000)</u>	<u>(748.896.675)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>233.531.492</u></b>	<b><u>167.059.492</u></b>

Angsuran belum teridentifikasi merupakan pembayaran angsuran pinjaman dari Mitra Binaan yang telah disetor ke PKBL namun belum dapat diketahui/teridentifikasi karena penerimaan angsuran dari Mitra Binaan tidak mencantumkan nama pengirim/Mitra Binaan.

Pada tahun 2020, PKBL telah mengidentifikasi angsuran pinjaman dari Mitra Binaan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai angsuran belum teridentifikasi sebesar Rp37.329.000 (2019: Rp 748.896.675).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**10. PENDAPATAN**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Pendapatan jasa administrasi	885.480.760	735.268.545
Penghasilan bunga	402.435.556	899.648.445
Pendapatan lain-lain	<u>131.741.712</u>	<u>430.039.778</u>
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b><u>1.419.658.028</u></b>	<b><u>2.064.956.768</u></b>

Pendapatan jasa administrasi pinjaman PKBL merupakan pendapatan yang berasal dari bunga pinjaman kepada Mitra Binaan.

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang berasal dari rekening giro.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang berasal dari pemulihan penurunan nilai yang diterima dari BUMN pembina lain dan piutang bermasalah.

**11. PENYALURAN BINA LINGKUNGAN**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Bencana alam dan non alam	24.745.394.986	2.458.870.654
Pendidikan dan pelatihan	20.001.227.080	24.535.924.305
Sosial kemasyarakatan dalam pengentasan kemiskinan	11.567.980.166	39.283.183.153
Pelestarian alam	5.228.274.418	1.826.882.490
Sarana ibadah	3.590.503.200	11.432.167.720
Kesehatan	3.141.163.174	8.238.050.745
Sarana dan prasarana umum	<u>2.975.409.954</u>	<u>27.393.406.361</u>
<b>Dilaporkan di pembukuan BUMN Pembina</b>	<b><u>71.249.952.978</u></b>	<b><u>115.168.485.428</u></b>
<b>Kas yang dibayarkan langsung oleh PKBL</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(3.080.178.160)</u></b>

Mulai tanggal 1 April 2018, seluruh penyaluran bina lingkungan dicatat sebagai beban di laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk, selaku BUMN Pembina. PKBL hanya berfungsi sebagai pelaksana penyaluran Bina Lingkungan berdasarkan instruksi BUMN Pembina sehingga PKBL tidak mencatat beban dalam laporan keuangan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**12. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI**

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi**

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Penyaluran dana kemitraan melalui BUMN Pembina Lain dan Lembaga Penyalur Khusus</b> PT Pemodalran Nasional Madhani (Persero)	1.500.000.000	16.600.000.000
(Sebagai persentase terhadap penyaluran tahun berjalan)	6%	55%

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Pengembalian dari piutang kepada PKBL BUMN pembina lain/lembaga penyalur</b> PT Pertani	96.000.000	400.000.000
Total	96.000.000	400.000.000
(Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan lain-lain)	73%	93%
<b>Penghasilan bunga</b> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	402.435.556	899.648.445
(Sebagai persentase terhadap Jumlah pendapatan)	28%	44%
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas (lihat catatan 4)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.289.406.648	12.857.562.709
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89.505.721	4.557.070.200
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	204.898.422	3.626.552.143
Piutang BUMN Pembina (lihat catatan 7)		
PT Bukit Asam Tbk	-	2.726.588.950
Jumlah aset kepada pihak berelasi	9.583.810.791	23.767.774.002
(Sebagai persentase terhadap jumlah aset)	25%	40%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

12. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

b. Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi

Pihak yang berelasi	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi	Transaksi
PTBA SHS	BUMN Pembina Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Penyaluran bina lingkungan Kerjasama penyaluran
Pertani	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Kerjasama penyaluran
PT Permodalan Nasional Madhani (Persero)	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Kerjasama penyaluran dan pembinaan mitra
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Penempatan dana
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Penempatan dana
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Penempatan dana

13. TRANSAKSI NONKAS

	2020	2019
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas		
Angsuran piutang pinjaman Mitra Binaan yang sebelumnya belum teridentifikasi dan telah teridentifikasi di tahun berjalan (Catatan 9)	<u>37.329.000</u>	<u>748.896.675</u>

14. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan PKBL PTBA telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen PKBL PTBA pada tanggal 10 Maret 2021.



## PT Bukit Asam Tbk

Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim 31716  
Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia  
T. +62-734-451 096, 452 352  
F. +62-734-451 095, 452 993  
E. corsec@bukitasam.co.id

[www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id)

